

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA TEBING TINGGI MENURUT LAPANGAN USAHA

*Gross Regional Domestic Product of
Tebing Tinggi Municipality
by Industry*

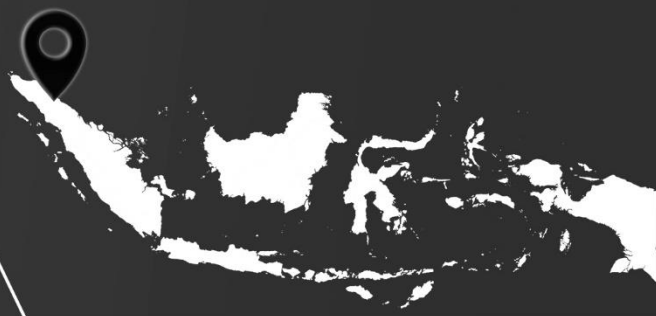
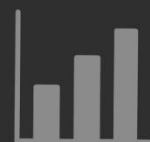
2019-2023



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA TEBING TINGGI MENURUT LAPANGAN USAHA

*Gross Regional Domestic Product of
Tebing Tinggi Municipality
by Industry*

2019-2023



**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KOTA TEBING TINGGI MENURUT LAPANGAN USAHA 2019-2023
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCTION OF
TEBING TINGGI MUNICIPALITY BY INDUSTRY 2019-2023**

ISSN : 2655-1233

No. Publikasi / Publication Number : 12740.24002

Katalog / Catalog : 9302021.1274

Ukuran Buku / Book Size : 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman / Total Pages : xviii + 151 halaman/pages

Naskah / Manuscript :

Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi
BPS – Statistics Tebing Tinggi Municipality

Desain Kover / Cover Design :

Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi
BPS – Statistics Tebing Tinggi Municipality

Diterbitkan Oleh / Published by :

© Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi
© *BPS – Statistics Tebing Tinggi Municipality*

Dicetak oleh/Printed by:

Cv bintang kecil

Cetakan Pertama/ *First Printing*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagai atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KOTA TEBING TINGGI MENURUT LAPANGAN USAHA 2019-2023
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCTION OF
TEBING TINGGI MUNICIPALITY BY INDUSTRY 2019-2023**

TIM PENYUSUN
DRAF TEAM

Penanggung Jawab Umum / General in charge :
Ahmad Rivani, S.Pt

Penanggung Jawab Teknis / Technical person in charge :
Augustama Sabam Pasaribu, SST, M.T

Penulis / Writer :
Augustama Sabam Pasaribu, SST, M.T

Pengolah Data / Data Processsor :
Augustama Sabam Pasaribu, SST, M.T

Pemeriksa Tabel / Tabel Examiner :
Marupa Hasilowaty Situmorang, SST

Tata Letak dan Sampul / Layout and Cover :
Augustama Sabam Pasaribu, SST, M.T

Infografis / Infograpich :
Augustama Sabam Pasaribu, SST, M.T

KATA PENGANTAR

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Menurut Lapangan Usaha 2019 - 2023 ini merupakan kelanjutan dari publikasi tahun - tahun sebelumnya yang disusun oleh Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi. Publikasi ini menggunakan tahun dasar 2010 dengan penyempurnaan ruang lingkup serta metodologi yang mengacu pada sistem neraca nasional terbaru (*System of National Accounts/SNA 2008*).

Publikasi ini memuat tinjauan mengenai perkembangan perekonomian Kota Tebing Tinggi yang disajikan secara deskriptif. Disamping itu, disajikan pula tabel-tabel PDRB tahun 2019 - 2023 atas dasar harga berlaku maupun harga konstan 2010 dalam bentuk nilai nominal dan persentase. Sebagai pelengkap ulasan tabel-tabel tersebut, disajikan pula konsep, defenisi dan penjelasan PDRB menurut lapangan usaha. Beberapa angka yang disajikan masih bersifat sangat sementara, terutama angka tahun 2023. Namun demikian, hal ini akan disempurnakan pada penerbitan selanjutnya.

Kepada semua pihak yang telah berperan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan publikasi ini, diucapkan terima kasih. Saran perbaikan sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna.

Tebing Tinggi, Maret 2024

Plt. Kepala,



Ahmad Rivani, S.Pt

PREFACE

The publication of Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality by Industry 2019-2023 is a sequential issue from the previous publication which is compiled by BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality. This publication has been using the base year of 2010 data, and the scope as well as methodology which refers to the latest System of National Accounts (System of National Accounts 2008).

This publication covers an overview of the economy of Tebing Tinggi Municipality, described in descriptive type. It also presents data of Gross Regional Domestic Product (GRDP) for 2019-2023, at current market prices and at 2010 constant market prices both in form of nominal and percentage figures. Besides that, it provides concepts, definitions and descriptions of GRDP by industry. Several figures are presented in very provisional estimations, particularly for 2023 due to the less complete basic data which will be revised in the subsequent publication.

We thank to all institutions or parties, who have contributed directly or indirectly in the construction of the publication. In this regard, comments and suggestions are always welcome for the improvement of the future publications. We hope this publication will be useful to all users.

Tebing Tinggi, March 2024

Plt. Chief Statistician,



Ahmad Rivani, S.Pt

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

		Halaman
		<i>Page</i>
KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i>		v
DAFTAR ISI/ <i>TABLE OF CONTENT</i>		vii
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>		xi
DAFTAR GRAFIK/ <i>LIST OF GRAPH</i>		xv
DAFTAR LAMPIRAN/ <i>LIST OF APPENDIX</i>		xvii
Bab 1	PENJELASAN UMUM/ <i>GENERAL EXPLANATION</i>	3
	1.1 Pengertian PDRB/ <i>Concept of GDRP</i>	3
	1.2 Kegunaan PDRB/ <i>The Usefull of GDRP</i>	5
	1.3 Perubahan Tahun Dasar/ <i>Base Year Change of GRDP</i>	6
Bab 2	RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN/ <i>COVERAGE AND ESTIMATION METHOD</i>	17
	2.1 Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	17
	2.2 Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	28
	2.3 Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	33
	2.4 Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	47
	2.5 Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	51
	2.6 Konstruksi/ <i>Construction</i>	53
	2.7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	56
	2.8 Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	59
	2.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accomodation and Food Service Activities</i>	68
	2.10 Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	71

2.11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	75
2.12	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	91
2.13	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	92
2.14	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	96
2.15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	98
2.16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	99
2.17	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	100
Bab 3	TINJAUAN EKONOMI KOTA TEBING TINGGI/ <i>ECONOMIC REVIEWS OF TEBING TINGGI MUNICIPALITY</i>	109
3.1	PDRB Kota Tebing Tinggi/ <i>GRDP of Tebing Tinggi Municipality</i>	109
3.2	Struktur Ekonomi/ <i>The Structure of Economy</i>	111
3.3	Pertumbuhan Ekonomi/ <i>Economic Growth</i>	114
3.4	PDRB Per Kapita/ <i>GRDP Per Capita</i>	117
3.5	Sumber Pertumbuhan/ <i>Source of Growth</i>	118
Bab 4	PERKEMBANGAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA/ <i>DEVELOPMENT OF GRDP BY INDUSTRY</i>	123
4.1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	123
4.2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	125
4.3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	126
4.4	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	127
4.5	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	128
4.6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	129
4.7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	130

4.8	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	131
4.9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	132
4.10	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	133
4.11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	134
4.12	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	135
4.13	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	136
4.14	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	137
4.15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	138
4.16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	140
4.17	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	141
	LAMPIRAN/ <i>APPENDIX</i>	145

DAFTAR TABEL LIST OF TABLES

			Halaman <i>Page</i>
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.1	Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Perhitungan PDRB/ <i>Comparison of Concept Changes and Calculation Methods of GRDP</i>	12
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2	Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Perhitungan PDRB/ <i>Comparison of Concept Changes and Calculation Methods of GRDP</i>	13
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.3	Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2000 dan 2010/ <i>Comparison of Changes in Classification of GRDP by Expenditure Base Year 2000 and 2010</i>	14
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1	PDRB Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2019-2023 (miliar rupiah)/ <i>GRDP of Tebing Tinggi Municipality at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices, 2019-2023 (billion rupiah)</i>	109
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2	Perbandingan dan Peranan PDRB Kota Tebing Tinggi ADHB dan ADHK 2010 Tahun 2023 di Provinsi Sumatera Utara (miliar rupiah)/ <i>Comparison and Share of GRDP of Tebing Tinggi Municipality at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices in North Sumatera Province (billion rupiah)</i>	110
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.3	Peranan PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023 (persen)/ <i>Share of GRDP at Current Market Prices by Industry, 2019-2023 (percent)</i>	112
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.4	Laju Pertumbuhan Rill PDRB Menurut Lapangan usaha, 2019-2023 (persen)/ <i>Real of Economic Growth of GRDP by Industry, 2019-2023 (percent)</i>	116
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.5	PDRB Per Kapita Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2019-2023 (ribu rupiah)/ <i>GRDP per Capita of Tebing Tinggi Municipality at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices, 2019-2023 (thousand rupiah)</i>	117
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, 2019-2023/ <i>GRDP, Share and Growth of Agriculture, Forestry and Fishing, 2019-2023</i>	124

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.2	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian, 2019-2023/ <i>GRDP, Share and Growth of Mining and Quarrying, 2019-2023</i>	125
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.3	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Industri Pengolahan, 2019-2023/ <i>GRDP, Share and Growth of Manufacturing, 2019-2023</i>	126
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.4	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Listrik dan Gas, 2019-2023/ <i>GRDP, Share and Growth of Electricity and Gas, 2019-2023</i>	127
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.5	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, 2019-2023/ <i>GRDP, Share and Growth of 11 Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities, 2019-2023</i>	128
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.6	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Konstruksi, 2019-2023/ <i>GRDP, Share and Growth of Construction, 2019-2023</i>	129
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.7	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, 2019-2023/ <i>GRDP, Share and Growth of Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles, 2019-2023</i>	130
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.8	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan, 2019-2023/ <i>GRDP, Share and Growth of Transportation and Storage, 2019-2023</i>	132
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.9	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 2019-2023/ <i>GRDP, Share and Growth of Accomodation and Food Service Activities, 2019-2023</i>	133
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.10	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi, 2019-2023/ <i>GRDP, Share and Growth of Information and Communication, 2019-2023</i>	134

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.11	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi, 2019-2023/ <i>GRDP, Share and Growth of Financial and Insurance Activities, 2019-2023</i>	135
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.12	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Real Estate, 2019-2023/ <i>GRDP, Share and Growth of Real Estate Activities, 2019-2023</i>	136
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.13	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Perusahaan, 2019-2023/ <i>GRDP, Share and Growth of Business Activities, 2019-2023</i>	137
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.14	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, 2019-2023/ <i>GRDP, Share and Growth of Public Administration and Defence, Compulsory Social Security, 2019-2023</i>	138
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.15	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Pendidikan, 2019-2023/ <i>GRDP, Share and Growth of Education, 2019-2023</i>	139
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.16	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, 2019-2023/ <i>GRDP, Share and Growth of Human Health and Social Work Activities, 2019-2023</i>	140
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.17	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Lainnya, 2019-2023/ <i>GRDP, Share and Growth of Other Service Activities, 2019-2023</i>	141

DAFTAR GRAFIK
LIST OF GRAFICS

		Halaman
		<i>Page</i>
<u>Grafik</u> <i>Graph</i>	3.1 Peranan PDRB ADHB Kota Tebing Tinggi Menurut Lapangan Usaha 2023** (persen)/ <i>Share of GRDP of Tebing Tinggi Municipality at Current Market Prices by Industry, 2023** (percent)</i>	113
<u>Grafik</u> <i>Graph</i>	3.2 Sumber Pertumbuhan Ekonomi PDRB Kota Tebing Tinggi Menurut Lapangan Usaha 2023** (persen)/ <i>Source of GRDP Growth of Tebing Tinggi Municipality by Industry, 2023** percent</i>	120

DAFTAR LAMPIRAN
LIST OF APPENDIX

			Halaman
			<i>Page</i>
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1	PDRB Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023 (miliar rupiah)/ <i>GRDP of Tebing Tinggi Municipality at Current Market Prices by Industry, 2019-2023 (billion rupiah)</i>	145
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2	PDRB Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023 (miliar rupiah)/ <i>GRDP of Tebing Tinggi Municipality at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2019-2023 (billion rupiah)</i>	146
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3	Distribusi PDRB Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023 (persen)/ <i>Distribution of GRDP of Tebing Tinggi Municipality at Current Market Prices by Industry, 2019-2023 (percent)</i>	147
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023 (persen)/ <i>Growth Rate of GRDP of Tebing Tinggi Municipality at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2019-2023 (percent)</i>	148
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5	Indeks Harga Implisit PDRB Kota Tebing Tinggi Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023/ <i>Implicit Price Index of GRDP of Tebing Tinggi Municipality by Industry, 2019-2023</i>	149
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Kota Tebing Tinggi Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023 (persen)/ <i>Growth Rate of Implicit Price Index of GRDP of Tebing Tinggi Municipality by Industry, 2019-2023 (percent)</i>	150
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7	Sumber Pertumbuhan PDRB Kota Tebing Tinggi Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023 (persen)/ <i>Source of Growth of GRDP of Tebing Tinggi Municipality by Industry, 2019-2023 (percent)</i>	151



PENJELASAN UMUM

1.1 Pengertian PDRB

Perencanaan pembangunan ekonomi, memerlukan bermacam data statistik sebagai dasar berpijak dalam menentukan strategi kebijakan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijakan yang telah diambil pada masa-masa lalu perlu dimonitor dan dievaluasi hasil-hasilnya. Berbagai data statistik yang bersifat kuantitatif diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta sasaran-sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Pada hakekatnya, pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan melalui pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Dengan perkataan lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik, disertai dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin.

1.1 Concept of GRDP

Economic development planning, requiring a variety of data in determining the policy strategy, so the goals of development can be achieved with the right. Evaluated and monitored should be done to the strategies and policies that have been taken during the past need. Various quantitative statistical data needed to provide an overview of the situation in the past and present, as well as targeted objectives to be achieved in the future.

Basically, economic development is a series of efforts and policies which intends to improve people's lives, expanding employment, equalize income distribution, increase the regional economic through the shift of economic activity from the primary sector to the secondary and tertiary sectors. In other words the direction of economic development is to keep people's incomes rise, accompanied by a level of equalization as possible.

Untuk mengetahui tingkat dan pertumbuhan pendapatan masyarakat, perlu disajikan statistik Pendapatan Nasional/Regional secara berkala. Data/indikator statistik tersebut dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi penyusunan perencanaan pembangunan nasional atau regional khususnya di bidang ekonomi. Angka - angka pendapatan nasional/regional dapat dipakai juga sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah pusat/daerah, maupun swasta.

Apa yang Dimaksud dengan PDRB?

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.

To know the level and growth of people's income, to be served national/regional regularly to be used as the material of national or regional development planning especially in the economic activity. Figures on national/regional income can be used as well as an evaluation of the results of economic development that have been implemented by the various parties, both the central government/ local, and private.

What is GDRP?

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the gross value added of all goods and services that are created or produced in the domestic territory of a country that arise from a variety of economic activities in a given period regardless of whether the factors of production are owned by resident or non-resident. The measurement of GRDP can be done by applying 3 (three) approaches: production approach, expenditure approach, and income approach are presented based on current prices and constant prices.

PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasardan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

1.2 Kegunaan PDRB

Data pendapatan nasional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian nasional setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain adalah:

1. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.
2. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun.

The types of goods and services consumed are classified according to COICOP (Classifications of Individual Consumption by Purpose) as recommended GRDP at current prices, known as nominal GRDP is based on the prices at current year period of calculation, and aims to look at the structure of the economy. While the GRDP at constant prices is based on the price in the base year and aims to look at economic growth

1.2 The Usefull of GRDP

National income data is one of the macro indicators that can indicate the condition of the national economy every year. Benefits to be derived from this data:

1. *GRDP at current market prices (nominal) indicates the ability of economic resources generated in a region. Great value of GRDP shows the ability of large economic resources, and vice versa.*
2. *GRDP constant market prices (real) can be used to indicate the rate of overall economic growth or each category from year to year.*

3. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori-kategori ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.

4. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB dan PNB per satu orang penduduk.

5. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu negara.

1.3 Perubahan Tahun Dasar PDRB

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008, penerapan perdagangan bebas antara China-ASEAN (CAFTA), perubahan sistem pencatatan perdagangan internasional dan meluasnya jasa layanan pasar modal merupakan contoh perubahan yang perlu diadaptasi dalam mekanisme pencatatan statistik nasional.

3. *Distribution of GRDP at current market prices by industrial origin shows the economic structure or the source of each economic category in region. Economic categories that have great source shows the economic base of a region.*

4. *GRDP per capita at current prices shows the value of GRDP and GNI per one resident.*

5. *GRDP per capita at constant prices is useful to know the real economic growth per capita of the population in a country*

1.3 Base Year Change of GRDP

Over the last ten years, many changes in the global and local level have great influence on the national economy. The global financial crisis that occurred in 2008, the implementation of free trade between China-ASEAN (CAFTA), changes in the recording system of international trade and the expansion of capital market services is an example of the changes that need to be adapted in the national statistical recording mechanism.

Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi Perserikatan Bangsa- Bangsa (PBB) yang tertuang dalam 2008 *System of National Accounts* (SNA 2008) melalui penyusunan kerangka *Supply and Use Tables* (SUT).

Perubahan tahun dasar PDB dilakukan secara bersamaan dengan penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi untuk menjaga konsistensi hasil penghitungan.

Apa yang dimaksud SNA 2008?

SNA 2008 merupakan standar rekomendasi internasional tentang cara mengukur aktivitas ekonomi yang sesuai dengan penghitungan konvensional berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur *item* tertentu seperti PDRB.

One adaptation of the national statistical recording is to change the base year of 2000 Indonesia's GRDP to 2010. Changes in the base year GRDP in line with the implementation of the recommendation of the United Nations (UN) in the 2008 System of National Accounts (SNA 2008) through the preparation of a framework Supply and Use Tables (SUT)

Change of GRDP base years is done simultaneously with the calculation of GRDP of the province to maintain the consistency of calculation results.

What is 2008 SNA?

2008 SNA is an international standard recommendations in measuring economic activity in accordance with conventional measurements based on economic principles. Recommendations in question is expressed in a set of concepts, definitions, classifications and rule balance in the internationally agreed measure certain items such as GRDP.

SNA dirancang untuk menyediakan informasi tentang aktivitas pelaku ekonomi dalam hal produksi, konsumsi dan akumulasi harta dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan analisis, pengambilan keputusan, dan pembuatan kebijakan. Dengan menggunakan Kerangka SNA, fenomena ekonomi dapat dengan lebih baik dijelaskan dan dipahami.

Apa Manfaat Perubahan Tahun Dasar?

Manfaat perubahan tahun dasar PDRB antara lain :

- Menginformasikan perekonomian regional yang terkini seperti pergeseran struktur dan pertumbuhan ekonomi;
- Meningkatkan kualitas data PDRB;
- Menjadikan data PDRB dapat diperbandingkan secara internasional.

Apa Implikasi Perubahan Tahun Dasar?

Pergeseran harga tahun dasar akan memberikan beberapa dampak antara lain:

- Meningkatkan nominal PDRB, yang pada gilirannya akan berdampak pada pergeseran kelompok pendapatan suatu daerah dari pendapatan rendah, menjadi menengah, atau tinggi dan pergeseran struktur perekonomian;

SNA is designed to provide information about the activities of economic agents in terms of production, consumption and accumulation of wealth, and can be used for analysis, decision making and policy making. By using the SNA framework, economic phenomena can be better explained and understood.

What the Benefits from the Change?

Benefits from the change of base year:

- *Can provide the latest information regional economies such as the shift structure and economic growth;*
- *Improve the GRDP quality;*
- *Making the GRDP data comparable in internationally*

What the Implications from the Change?

Change in the base year will give some impact, namely:

- *Increase nominal GRDP, and this will have an impact on shifting income from lower income groups, into the medium, or high and shifting economic structure;*

- Akan merubah besaran indikator makro seperti rasio pajak, rasio hutang, rasio investasi dan saving, nilai neraca berjalan, struktur dan pertumbuhan ekonomi;
- Akan menyebabkan perubahan pada input data untuk *modeling* dan *forecasting*.

Mengapa Tahun 2010 sebagai tahun dasar?

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan perubahan tahun dasar secara berkala sebanyak 5 (lima) kali yaitu pada tahun 1960, 1973, 1983, 1993, dan 2000. Tahun 2010 dipilih sebagai tahun dasar baru menggantikan tahun dasar 2000 karena beberapa alasan berikut:

- Perekonomian Indonesia tahun 2010 relatif stabil;
- Telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama 10 (sepuluh) tahun terakhir terutama dibidang informasi dan teknologi serta transportasi yang berpengaruh terhadap pola distribusi dan munculnya produk-produk baru;
- Rekomendasi PBB tentang pergantian tahun dasar dilakukan setiap 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun¹;

- *Will change the macro indicators such as ratio of the amount of tax, debt ratio, the ratio of investment and saving, the current account value, structure and economic growth;*
- *Will change in the input data for modeling and forecasting*

Why the 2010 as the base year?

Statistics Indonesia-BPS has made changes to the base year periodically as many as five (5) times, namely in 1960, 1973, 1983, 1993 and 2000, 2010 was chosen as the new base year replacing 2000 for several reasons:

- *The Indonesian economy in 2010 are relatively stable;*
- *There has been a structural change in the economy during the ten (10) years, especially in the information and technology industry and transportation that affect the distribution patterns and the presence of new products;*
- *United Nations recommendations on the turn base year conducted every five (5) or ten (10) years;*

- Adanya pembaharuan konsep, definisi, klasifikasi, cakupan, sumber data dan metodologi sesuai rekomendasi dalam SNA 2008;
- Tersedianya sumber data baru untuk perbaikan PDRB seperti data Sensus Penduduk 2010 (SP 2010) dan Indeks harga produsen (*Producers Price Index / PPI*);
- Tersedianya kerangka kerja SUT yang menggambarkan keseimbangan aliran produksi dan konsumsi (barang dan jasa) dan penciptaan pendapatan dari aktivitas produksi tersebut.

Implementasi SNA 2008 dalam PDRB Tahun Dasar 2010

Terdapat 118 revisi di SNA 2008 dari SNA sebelumnya dan 44 diantaranya merupakan revisi utama. Beberapa revisi yang diadopsi dalam penghitungan PDRB tahun dasar 2010 diantaranya:

- **Konsep dan Cakupan:** Perlakuan *Work-in Progress (WIP)* pada *Cultivated Biological Resources (CBR)* merupakan penyertaan pertumbuhan aset alam hasil budidaya manusia yang belum di panen sebagai bagian dari output lapangan usaha yang bersangkutan seperti: nilai tegakan padi yang belum di panen, nilai sapi perah yang belum menghasilkan, nilai pohon

- *The renewal of concepts, definitions, classification, coverage, data sources and methodology as recommended in the SNA 2008;*
- *The availability of new data resources to GRDP improvement such as the Population Census of 2010 (SP2010) and producer price index(PPI);*
- *Availability of SUT framework that describes the flow of production and consumption balance (goods and services) and the creation of income from the production activity.*

Implementation of SNA 2008 in the GRDP base year 2010

There are 118 SNA revisions in SNA 2008 from the previous SNA and 44 of them are major revisions. Some revisions were adopted in the calculation of the GRDP base year:

- **Concept and Scope:** *Treatment of Work-in-Progress (WIP) on Cultivated Biological Resources (CBR) is the inclusion of the growth of natural assets cultivated by human that has not been harvesting as part of the output of the relevant industry such as: standing crop rice that has not been harvested, the value of dairy cows that have not produced, the value of oil palm or rubber*

kelapa sawit atau karet yang belum berbuah/dipanen.

- **Metodologi:** Perbaikan metode penghitungan output bank dari *Imputed Bank Services Charge* (IBSC) menjadi *Financial Intermediation Services Indirectly Measured* (FISIM).
- **Valuasi:** Nilai tambah lapangan usaha dinilai dengan Harga Dasar (*Basic Price*) merupakan harga keekonomian barang dan jasa ditingkat produsen sebelum adanya intervensi pemerintah seperti pajak dan subsidi atas produk. Valuasi ini hanya untuk penghitungan PDB, sedangkan PDRB menggunakan harga produsen.
- **Klasifikasi :** Klasifikasi yang digunakan berdasarkan Internasional Standard Classification (ISIC rev.4) dan Central Product Classification (CPC rev.2). BPS mengadopsi kedua klasifikasi tersebut sebagai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2009 (KBLI 2009) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia 2010 (KBKI 2010).

Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode dari SNA sebelumnya dan SNA 2008 antara lain dijelaskan pada Tabel 1.1.

trees are that have not been yet harvested.

- **Methodology:** *Revision calculating method of output bank from Imputed Bank Services Charge (IBSC) into Financial Intermediation Services Indirectly Measured (FISIM).*
- **Valuation:** *Value-added industry is valued at a basic price. Basic Price is the economic price of goods and services at the producer level before the government intervention such as taxes and subsidies on products. This valuation is only to the calculation of GDP, while GRDP is using producer prices.*
- **Classification:** *The classification used is based on the International Standard Classification (ISIC rev.4), BPS adopt both of these classifications as Indonesian Standard Industrial Classification 2009 (KBLI 2009) and the Standard Classification of Commodities Indonesia 2010 (KBKI 2010).*

Comparison of Change Concepts and Methods from previous SNA and 2008 SNA are described in Table 1.1.

Tabel 1.1. Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Perhitungan PDRB

Table 1.1. Comparison of Concept Changes and Calculation Methods of GRDP

Variabel/ Variable	Konsep Lama/ Old Concept	Konsep Baru/ New Concept
1. Output pertanian/ <i>Agriculture Output</i>	Hanya mencakup output pada saat panen/ <i>Only at harvest output</i>	Output saat panen ditambah nilai hewan dan tumbuhan yang belum menghasilkan/ <i>Output at harvest plus the value of animals and plants are immature</i>
2. Metode penghitungan output bank komersial/ <i>The method of calculating output of commercial banks</i>	Menggunakan metode <i>Imputed Bank Services Charge (IBSC)/ Imputed Bank Services Charge (IBSC) Method</i>	Menggunakan metode <i>Financial Intermediary Services Indirectly Measured (FISIM) / Financial Intermediary Services Indirectly Measured (FISIM) Method</i>
3. Valuasi/ <i>Valuation</i>	Harga Produsen/ <i>Producer Price</i>	Harga Dasar/ <i>Constant Price</i>
4. Biaya eksplorasi mineral dan pembuatan produk original/ <i>The cost of mineral exploration and manufacturing original products</i>	Dicatat sebagai konsumsi antara/ <i>Recorded as intermediate consumption</i>	Dicatat sebagai output dan dikapitalisasi sebagai PMTB/ <i>Recorded as output and capitalized as GFCF</i>

Perubahan Klasifikasi dari PDRB Tahun Dasar 2000 ke PDRB Tahun Dasar 2010

Klasifikasi PDRB menurut lapangan usaha tahun dasar 2000 (2000=100) menggunakan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 1990 (KLUI 1990) sedangkan pada PDRB tahun dasar 2010 (2010=100) menggunakan KBLI 2009. Perbandingan keduanya pada tingkat paling agregat dapat dilihat pada tabel berikut:

Changes in Classification of GRDP in Base Year 2000 to GRDP Base Year 2010

Classification of GRDP by industrial base year 2000 (2000=100) using the Classification of Indonesia's Business Sector 1990 (KLUI 1990), while the GRDP base year 2010 (2010 =100) using KBLI 2009. Comparison of the both of them can be seen in the following table:

Tabel 1.2. Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000 dan 2010
Table 1.2. Comparison of Changes in Classification of GRDP by Industrial Base Year 2000 and 2010

PDRB Tahun Dasar 2000	PDRB Tahun Dasar 2010
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agriculture, livestock, forestry and fishery</i>	A. Pertanian, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agriculture, forestry and fishery</i>
2. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	B. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>
4. Listrik, Gas & Air Bersih/ <i>Electricity, gas & water supply</i>	D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and gas</i>
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	E. Pengadaan Air/ <i>Water Supply</i>
	F. Konstruksi/ <i>Construction</i>
6. Perdagangan, Hotel & Restoran/ <i>Trading, hotel & restaurant</i>	G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and retail, car and motorcycle repairation</i>
7. Pengangkutan & Komunikasi/ <i>Transportation & communication</i>	H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and warehousing</i>
	I. Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum/ <i>Accomodation and food and beverage</i>
	J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>
8. Keuangan, Real estat, & jasa perusahaan/ <i>Financial, real estate, & business services</i>	K. Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>
	L. Real Estat/ <i>Real Estate</i>
9. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>
	O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government, defense & social assurance</i>
	P. Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>
	Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health services and social activity</i>
	R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Others services</i>

GENERAL EXPLANATION

Sementara klasifikasi PDRB menurut pengeluaran tahun dasar 2010 secara garis besar tidak banyak mengalami perubahan seperti tabel berikut:

While the classification of GRDP by expenditure base year 2010 in general didn't change significantly as the following table:

Tabel 1.3 Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2000 dan 2010

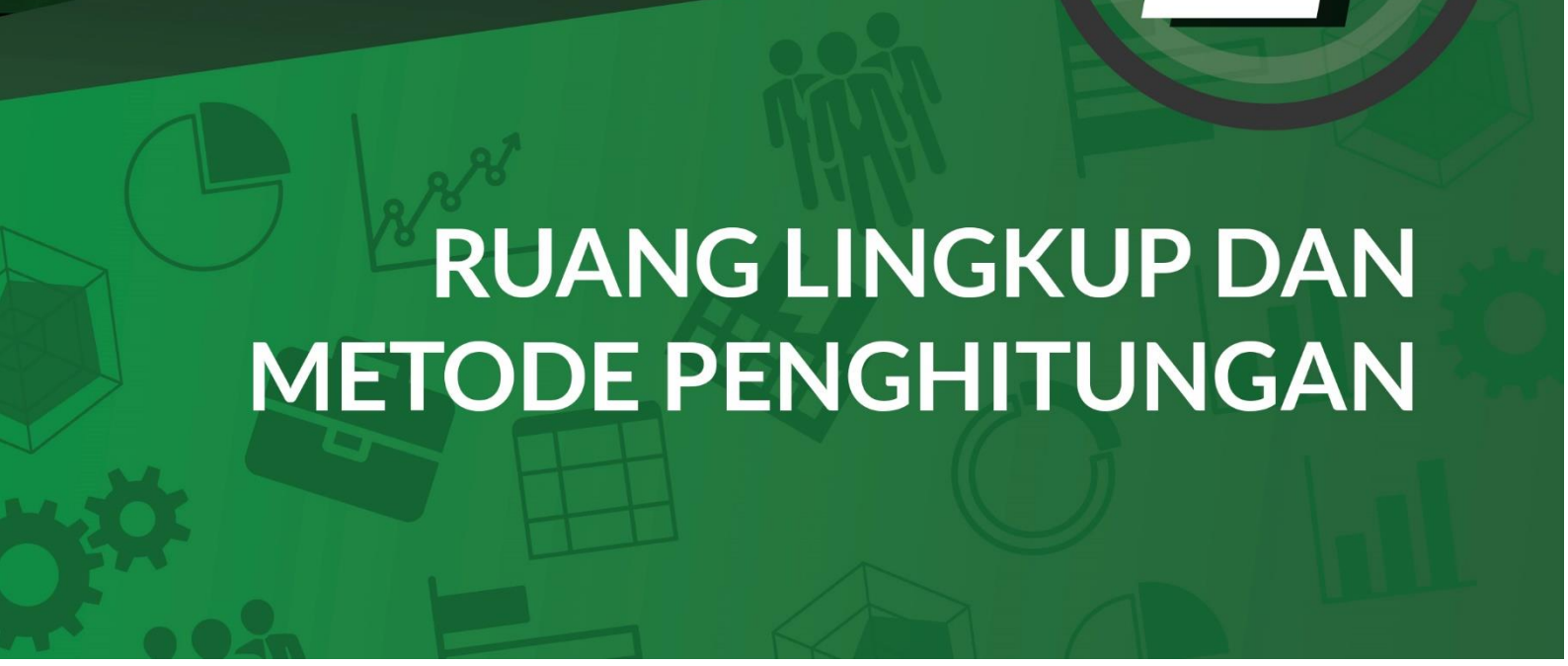
Table Comparison of Changes in Classification of GRDP by Expenditure Base Year 2000 and 2010

PDRB Tahun Dasar 2000/ GRDP Base Year 2000	PDRB Tahun Dasar 2010/ GRDP Base Year 2010
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/ <i>Household Consumption</i>	1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/ <i>Household Consumption</i>
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Expenditure</i>	2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>Non-profit Expenditure</i>
3. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Expenditure</i>
4. Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>
5. Ekspor/ <i>Export</i>	5. Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>
6. Impor/ <i>Import</i>	6. Ekspor/ <i>Export</i>
	7. Impor/ <i>Import</i>



2

RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN



Uraian lapangan usaha yang disajikan dalam bab ini mencakup ruang lingkup dan definisi dari masing-masing kategori dan subkategori lapangan usaha, cara-cara perhitungan Nilai Tambah Bruto baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010, serta sumber datanya.

Description of Industrial Category presented in this chapter include the coverage and definition of each of the categories and subcategories of the industry, how to calculate the Gross Value Added at current market prices and at 2010 constant market prices, and data source.

2.1 Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Kategori ini mencakup segala perusahaan yang didapatkan dari alam dan merupakan benda-benda atau barang-barang biologis (hidup) yang hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri atau untuk dijual kepada pihak lain. Perusahaan ini termasuk kegiatan yang tujuan utamanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri (subsisten) seperti pada kegiatan usaha tanaman pangan.

2.1 Agriculture, Forestry and Fishing

Agriculture includes all the concessions obtained from nature and the objects or items biological (living) that the output can be used to eat themselves or for sale to another people. This concession includes activities aimed at primary for its own needs (subsistence) as the business activities of food crops.

2.1.1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian

Subkategori ini mencakup pertanian tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, serta jasa pertanian dan perburuan hewan yang ditujukan untuk dijual.

2.1.1 Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services

Coverage of this category is food corps, horticultural crops, plantation crops, livestock, agricultural services and animals hunting intended for sale.

2.1.1.1 Tanaman Pangan

Meliputi semua kegiatan ekonomi yang menghasilkan komoditas bahan pangan. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan tanaman pangan meliputi padi, palawija (jagung, kedele, kacang tanah, kacang hijau, ubi jalar, ubi kayu, palawija lainnya, seperti talas, ganyong, irut, gembili, dll), serta tanaman serelia lainnya (sorgum/cantel, jawawut, jelai, gandum, dll). Keseluruhan komoditas di atas masuk ke dalam subkategori tanaman semusim, dengan wujud produksi pada saat panen atau wujud produksi baku lainnya yang masih termasuk dalam lingkup kategori pertanian. Contoh wujud produksi pada komoditas pertanian tanaman pangan antara lain: padi dalam wujud Gabah Kering Giling (GKG), jagung dalam wujud pipilan kering, dan ubi kayu dalam wujud umbi basah.

Data produksi padi dan palawija diperoleh dari Seksi Statistik Produksi BPS Provinsi Sumatera. Data harga berupa harga produsen diperoleh dari Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Sumatera Utara. Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS RI dan Indeks yang dibayar petani untuk biaya produksi kelompok tanaman pangan dari Subdit

2.1.1.1 Food Crops

Food crops covering all economic activities that produce food commodities. Commodities generated by the activities of food crops include rice, crops (corn, soybeans, peanuts, green beans, sweet potato, cassava, other crops, such as taro, canna, irut, yam, etc.), as well as other Cereal crops (sorghum, millet, barley, oats, etc.). All of commodities classification into the a seasonal crops, with a form of production at harvest or production of other raw form are still included within the coverage of agriculture category. A form of production in agricultural commodity crops are: rice in the form of dry unhusked rice (GKG), corn in the form of dry seed, and cassava in the form of a wet bulb.

Production of rice and pulses data obtained from Production Statistics Division of Sumatera Utara BPS. Price data in the form of producer prices obtained from Distribution Statistics Division of Statistics of Sumatera Utara. Price indicators such as the Producer Price Index was obtained from Producer Price Statistics Subdirectorate of BPS and paid farmers for the cost of production of food crops group of Price

Statistik Harga Perdesaan BPS RI. Sedangkan data struktur biaya kegiatan tanaman pangan diperoleh dari hasil Sensus Pertanian, Survei Struktur Ongkos Usaha Tani (SOUT) yang dilakukan oleh Subdit Statistik Tanaman Pangan BPS dan data dari Seksi Statistik Produksi BPS Provinsi Sumatera Utara.

2.1.1.2 Tanaman Hortikultura

Tanaman hortikultura terdiri dari tanaman hortikultura semusim dan tanaman hortikultura tahunan. Tanaman hortikultura semusim meliputi tanaman hortikultura yang umumnya berumur pendek (kurang dari satu tahun) dan panennya dilakukan satu atau beberapa kali masa panen untuk satu kali penanaman. Sedangkan tanaman hortikultura tahunan meliputi tanaman hortikultura yang umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali masa panen untuk satu kali penanaman. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan tanaman hortikultura meliputi kelompok komoditi sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias.

Statistics Subdirector Rural BPS. While the cost structure data of food crop activities obtained from the census of agriculture and farming cost structure survey (SOUT) conducted by the Food Crops Statistics Subdirector BPS and the data was obtained from Production Statistics Division of North Sumatera BPS.

2.1.1.2 Horticultural Crops

Subcategory horticultural crops consists of seasonal horticultural crops and horticultural crops yearly. Seasonal horticultural crops include horticultural crops are generally short-lived (less than one year) and the harvest is done one or several times the harvest for planting one. While the annual horticultural crops include horticultural crops are generally older than one year and the voting results are carried over from one harvest to the time of planting. Commodities generated by the activities of horticultural crops include commodity groups vegetables, fruits, medicinal plants, and ornamental plants.

Data produksi komoditas hortikultura diperoleh dari Subdit Statistik Hortikultura BPS. Data harga berupa harga produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS dan Indeks yang dibayar petani untuk biaya produksi kelompok tanaman hortikultura dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Sedangkan data struktur biaya kegiatan tanaman hortikultura diperoleh dari hasil Sensus Pertanian, Survei Struktur Ongkos Usaha Tani (SOUT) dan data dari Bidang Produksi BPS Provinsi Sumatera Utara..

2.1.1.3 Tanaman Perkebunan

Tanaman Perkebunan terdiri dari tanaman perkebunan semusim dan tanaman perkebunan tahunan, baik yang diusahakan oleh rakyat maupun oleh perusahaan perkebunan (negara maupun swasta). Cakupan usaha perkebunan mulai dari pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan yang menjadi satu kesatuan kegiatan. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan tanaman perkebunan diantaranya adalah tebu, tembakau, nilam, jarak, wijen, tanaman berserat (kapas, rosela, rami, yute,

Data obtained from the horticultural commodity production, Subdit of Horticultural Statistics, BPS. Price data in the form of producer prices obtained the Rural Price Statistics Subdirectorate BPS. Price indicators such as that Producer Price Index was obtained from Subdit Statistics Producer Price BPS and paid the farmers for the cost of production of horticultural crops group of Price Statistics Subdirectorate Rural BPS. While the data structure activity costs horticultural crops obtained from the census of agriculture, farming cost structure survey (SOUT) and the data obtained from Production Statistics Division of North Sumatera BPS.

2.1.1.3 Plantation Crops

Plantation Crops subcategory consists of plantations of seasonal and annual plantation crops, cultivated by the people or by the plantation companies (public and private). Coverage of the plantation business is the processing of land, seeding, planting, maintenance and harvesting activities into a single entity. Commodities generated by the activities of plantations crops include sugar cane, tobacco, patchouli, castor, oil plant, sesame, fibrous plants (cotton roselle, hemp, jute, agave, abaca, kenaf and others), coconut, oil palm, rubber,

agave, abaca, kenaf, dan-lain-lain), kelapa, kelapa sawit, karet, kopi, teh, kakao, lada, pala, kayu manis, cengkeh, jambu mete, dan sebagainya.

Data produksi komoditas perkebunan diperoleh dari Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian. Data harga berupa harga produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS dan Indeks yang dibayar petani untuk biaya produksi kelompok tanaman perkebunan dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Sedangkan data struktur biaya kegiatan tanaman perkebunan diperoleh dari Sensus Pertanian, Survei Struktur Ongkos Usaha Tani (SOUT) dan data dari Bidang Produksi BPS Provinsi Sumatera Utara.

2.1.1.4 Peternakan

Peternakan mencakup semua usaha peternakan yang menyelenggarakan pembibitan serta budidaya segala jenis ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembangkan, dibesarkan, dipotong, dan diambil hasilnya, baik yang dilakukan rakyat maupun oleh perusahaan peternakan. Subkategori ini juga mencakup pembudidayaan ternak maupun unggas yang menghasilkan

coffe, tea, cocoa, pepper, nutmeg, cinnamon, cloves, cashew, etc.

Plantation production data obtained from the Directorate of thr Ministry of Agriculture Plantation. Data in the form of producer prices obtained from Price Statistics Subdirectorate Rural BPS. Price indicators such as that the Producer Price Index was obtained from Subdit Statistik Producer Price Index BPS and paid the farmers for the cost of production of plantation corps group of Price Statistics Subdirectorate Rural BPS. While the cost structure of data from plantation activities obtained from the Census of Agriculture, farming cost structure survey (SOUT) and the data obtained from Production Statistics Division of North Sumatera BPS.

2.1.1.4 Livestock

Livestock subcategory covers all farm business which organizes breeding and cultivation of all kinds of livestock and poultry for the purpose of bred, raised, cut, and taken the result, whether committed by people or livestock enterprise. This sub category also includes livestock and poultry farming that produces recurrent, for example, to produce milk and eggs. Commodities

produk berulang, misalnya untuk menghasilkan susu dan telur. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan peternakan adalah sapi potong, kerbau, kambing, domba, babi, kuda, ayam bukan ras (buras), ayam ras pedaging, ayam ras petelur, itik manila, itik, telur ayam ras, telur ayam bukan ras, telur itik, susu segar, dsb.

Data produksi komoditas peternakan diperoleh dari Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, Sensus Pertanian, dan Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Sumatera. Data harga berupa harga produsen diperoleh dari Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Sumatera. Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS dan Indeks yang dibayar petani untuk biaya produksi kelompok peternakan dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Sedangkan data struktur biaya kegiatan peternakan diperoleh dari hasil Sensus Pertanian, Survei Struktur Ongkos Usaha Tani (SOUT) dan data dari Bidang Produksi BPS Sumatera Utara.

produced by breeding activity is beef cattle, buffaloes, goats, sheep, pigs, horses, chickens not race (native), broiler, chicken laying, manila duck, duck eggs, chicken eggs not race, egg ducks, fresh milk, etc.

Livestock commodity production data obtained from the Directorate General of Livestock and Animal Health of the Ministry of Agriculture, Agriculture Census and Production Statistics Division of North Sumatera BPS. Price data in the form of producer prices obtained from Distribution Statistics Division of North Sumatera BPS. Price indicators such as the Producer Index was obtained from Subdit Statistics Producer Price BPS and Index paid the farmers for farm group production costs of Price Statistics Subdirector Rural BPS. While the data structure activity costs livestock obtained from the Census of Agriculture, farming cost structure survey (SOUT) and the data obtained from Production Statistics Division of North Sumatera Province BPS.

2.1.1.5 Jasa Pertanian dan Perburuan

Kegiatan jasa pertanian dan perburuan meliputi kegiatan jasa pertanian, perburuan dan penangkapan satwa liar, serta penangkaran satwa liar. Kegiatan jasa pertanian adalah kegiatan yang dilakukan baik oleh perorangan maupun badan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak yang khusus yang diberikan untuk menunjang kegiatan pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, dan peternakan). Dicakup juga dalam kegiatan jasa pertanian adalah penyewaan alat pertanian/hewan bersama operatornya dan risiko kegiatan jasa tersebut ditanggung oleh yang memberikan jasa.

Kegiatan perburuan dan penangkapan satwa liar mencakup usaha perburuan dan penangkapan satwa liar dalam rangka pengendalian populasi dan pelestarian. Termasuk usaha pengawetan dan penyamakan kulit dari furskin, reptil, dan kulit unggas hasil perburuan dan penangkapan. Termasuk perburuan dan penangkapan binatang dengan perangkap untuk umum, penangkapan binatang (mati atau hidup) untuk makanan, bulu, kulit atau untuk penelitian, untuk ditempatkan dalam kebun binatang atau sebagai hewan peliharaan, produksi

2.1.1.5 Agriculture and Hunting Services

Agriculture service activities and poaching activities include agriculture services, hunting and poaching of wildlife, as well as captive wildlife. Agricultural service activities are activities carried out by both individuals and business entities based on fringe benefits or contract specifically provided to support agricultural activities (crops, horticultural crops, plantation crops, and livestock). Also included in the activities of agricultural services are leasing agricultural tools/ animals together operators and the risk is borne by the activities of services which provide services.

Hunting and capture of wildlife includes hunting and poaching effort in order to control wildlife populations and preservation. Including pickling and tanning business of furskin, reptiles, and poultry skin result of hunting and poaching. Including hunting and poaching of animals with traps to the public, the capture of animals (dead or alive) for food, fur, skin for research, to be placed in zoos or as pets, the production of fur skin, reptile or bird skins from hunting or arrest. While wildlife breeding activities include the breeding effort, enlargement, research

kulit bulu binatang, reptil atau kulit burung dari kegiatan perburuan atau penangkapan. Sedangkan kegiatan penangkaran satwa liar mencakup usaha penangkaran, pembesaran, penelitian untuk pelestarian satwa liar, baik satwa liar darat dan satwa liar laut seperti mamalia laut, misalnya duyung, singa laut dan anjing laut.

Output jasa pertanian diperoleh dengan pendekatan imputasi dengan memperhatikan proporsi pengeluaran untuk jasa pertanian terhadap output yang dihasilkan oleh suatu kegiatan pertanian pada periode tertentu. Output kegiatan pertanian diperoleh dari Subdit Neraca Barang BPS. Sedangkan proporsi pengeluaran untuk jasa pertanian terhadap output diperoleh dari hasil Sensus Pertanian, Survei Struktur Ongkos Usaha Tani, dan Survei Perusahaan Peternakan yang dilakukan oleh BPS. Sedangkan untuk kegiatan perburuan dan pengkapan satwa liar diestimasi menggunakan pendapatan devisa dari penjualan satwa liar yang datanya diperoleh dari Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

for the preservation of wildlife, both terrestrial wildlife and marine wildlife such as marine mammals, such as dugongs, sea lions and seals.

Agricultural services output obtained by imputation approach by taking into account the proportion of expenditure for agricultural services to the output produced by an agricultural activity in certain periods. Output of agricultural activities derived from the Balance Sheet Items Subdit BPS. While the proportion of spending on agricultural on services to the output obtained from the Census of Agriculture, Cost Structure Survey Farm and Ranch Enterprise Survey conducted by BPS. As for hunting wildlife estimated using foreign exchange earnings from the sale of wildlife for which data is obtained from the Directorate General of Conservation of Natural Resources and Ecosystem Ministry of Environment and Forestry.

2.1.2 Kehutanan dan Penebangan Kayu

Subkategori ini meliputi kegiatan penebangan segala jenis kayu serta pengambilan daun-daunan, getah-getahan, dan akar-akaran, termasuk di sini adalah jasa yang menunjang kegiatan kehutanan berdasarkan sistem balas jasa/kontrak. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan kehutanan meliputi kayu gelondongan (baik yang berasal dari hutan rimba maupun hutan budidaya), kayu bakar, rotan, bambu, dan hasil hutan lainnya. Dicakup juga dalam kegiatan kehutanan ini adalah jasa yang menunjang kegiatan kehutanan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, termasuk kegiatan reboisasi hutan yang dilakukan atas dasar kontrak.

Data produksi kayu bulat dan hasil hutan lainnya berasal dari Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera dan Sensus Pertanian. Data harga produsen diperoleh dari Subdit Statistik Kehutanan BPS. Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS. Sedangkan data struktur biaya kegiatan kehutanan diperoleh dari hasil Sensus Pertanian dan Survei Perusahaan Kehutanan (Hak Pengusahaan Hutan dan Pembudidaya Tanaman Kehutanan)

2.1.2 Forestry and Logging

This subcategory includes logging of all types of wood as well as taking leaves, sap-fruits, resin, and roots, including here are the services that support forestry activities based remuneration system/ contract. Commodities generated by forestry activities include logs (both derived from the cultivation of jungle and forests), wood, rattan, bamboo and other forest products. Also included in forestry activities are services which support forestry activities on the basis of remuneration (fee) or a contract, including reforestation activities conducted on a contract basis.

Data logging and other forest products derived from North Sumatera Forestry Service Office and Census of Agriculture. The producer price data was obtained from the Subdit Forestry Statistics BPS. Price indicator such as the Procuder Price Index was obtained from the Producer Price Statistics Subdirectorate BPS. While the cost structure of data obtained from the forestry activities Census of Agriculture and Forestry Company Survey (Forest Concession Forestry Crops Farmers)

yang dilakukan oleh Subdit Statistik Kehutanan BPS.

2.1.3 Perikanan

Subkategori ini meliputi semua kegiatan penangkapan, pembenihan, dan budidaya segala jenis ikan dan biota air lainnya, baik yang berada di air tawar, air payau maupun di laut. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan perikanan meliputi segala jenis ikan, crustacea, mollusca, rumput laut, dan biota air lainnya yang diperoleh dari penangkapan (di laut dan perairan umum) dan budidaya (laut, tambak, karamba, jaring apung, kolam, dan sawah). Dicakup juga dalam kegiatan perikanan ini adalah jasa yang menunjang kegiatan perikanan atas dasar balas jasa atau kontrak.

Data produksi komoditas perikanan diperoleh dari Ditjen Perikanan Tangkap dan Ditjen Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Data harga berupa harga produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS dan Indeks yang dibayar petani untuk biaya produksi kelompok perikanan dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Sedangkan data struktur biaya kegiatan perikanan

conducted by the Subdirectorate of Forestry Statistics BPS.

2.1.3 Fishery

This subcategory covers all fishing activities, seeding, and cultivation of all kinds of fish and other aquatic biota, either in fresh water, brackish water or sea. Commodities generated by fishing activities include all kinds of fish, crustaceans, molluscs, sea grass and other aquatic organisms derived from the arrest (in the sea and open waters) aquaculture (sea, ponds, cages, and rice). Also included in the activities of this fishery are services that support fishing activities on the basis of remuneration or contract.

Fishery commodities production data obtained from the Directorate General of Fishing and Aquaculture Directorate of the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries. Price data in the form of producer price s obtained from Price Statistics Subdirectorate Rural BPS. Price indicators such as the Producer Price Index was obtained from Subdit Statistics Producer Price Index BPS and paid the farmers for the cost of production of fishery group of Price Statistics Subdirectorate Rural BPS. While the cost structure of data obtained

diperoleh dari hasil Sensus Pertanian, Survei Perusahaan Perikanan yang dilakukan oleh Subdit Statistik Perikanan BPS, Survei Struktur Ongkos Usaha Tani (SOUT) dan data dari Bidang Produksi BPS Sumatera Utara.

Pendekatan yang digunakan dalam memperkirakan nilai tambah Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan adalah melalui pendekatan produksi. Pendekatan ini didasarkan pada pertimbangan ketersediaan data produksi dan harga untuk masing-masing komoditi pertanian. Menurut sifatnya, output dibedakan atas dua jenis, yaitu output utama dan output ikutan. Disamping itu, komoditi lainnya yang belum dicakup diperkirakan melalui besaran persentase pelengkap yang diperoleh dari berbagai survei khusus. Penghitungan output pada kategori ini tidak hanya mencakup output utama dan ikutan pada saat panen tetapi juga ditambahkan output yang diadopsi dari implementasi SNA 2008. Untuk kegiatan yang menghasilkan komoditas yang dapat diambil hasilnya berulang kali, outputnya juga mencakup biaya perawatan yang dikeluarkan selama periode tertentu yang dinamakan dengan Cultivated Biological Resources

from the fishery activities census of Agriculture, fisheries enterprise Survey Conducted by the Subdirector of Fisheries Statistics BPS, farming cost structure survey (SOUT) and the data obtained from Production Statistics Division of North Sumatera Province BPS.

The approach used in estimating the value added category of Agriculture, Forestry and Fishing is through production approach. This approach is based on consideration of the availability of data on production and prices for each agricultural commodity.

By the nature, output is divided into two types, namely main output and follow-up output. In addition, other commodities not covered estimated through complementary percentage obtained from various special survey. Calculation of output in this category not only includes the main output and follow-up at harvest time but also added output of implementation adopted SNA 2008. For activities that produce commodities that can be taken repeatedly result, the output also includes the maintenance costs incurred during a specific period called with Cultivated Biological Resources (CBR). As for the activities that produce commodities annuals or taken result only once, output also includes costs

(CBR). Sedangkan untuk kegiatan yang menghasilkan komoditas semusim atau yang diambil hasilnya hanya sekali, outputnya juga mencakup biaya yang dikeluarkan untuk tanaman yang belum dipanen (standing crops) di akhir periode dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk tanaman yang belum dipanen (standing crops) di awal periode yang disebut sebagai Work-in-Progress (WIP). Sehingga total output pada kategori ini merupakan penjumlahan dari nilai output utama, output ikutan, dan CBR atau WIP dari seluruh komoditas ditambah dengan nilai pelengkapannya.

Nilai Tambah Bruto suatu subkategori diperoleh dari penjumlahan NTB tiap-tiap kegiatan usaha yang menghasilkan komoditas tertentu. NTB ini didapat dari pengurangan nilai output atas harga dasar dengan seluruh pengeluaran konsumsi antara. Estimasi NTB atas dasar harga konstan 2010 menggunakan metode revaluasi, yaitu mengalikan produksi di tahun berjalan dengan harga pada tahun dasar (tahun 2010) untuk mengestimasi output konstan tahun berjalan.

incurred for standing crops at the end of the period reduced by the costs incurred for standing crops in the early period referred to as work in progress (WIP). So that the total output in this category is the sum of the main output value, the output follow-up, and CBR or WIP of all commodities coupled with a complementary value.

Gross Value Added a subcategory obtained from the sum of value added of each business activities that produce certain commodities. NTB is obtained from a reduction in the value of output at best prices the entire intermediate consumption expenditure. Estimates of value added at 2010 constant market prices using the revaluation method, namely multiplying production in the current year with the price in the base year (2010) to estimate the constant output current year.

2.2 Pertambangan dan Penggalian

Seluruh jenis komoditi yang dicakup dalam Kategori Pertambangan dan

2.2 Mining and Quarrying

All types of commodities that are covered in the category of Mining and

Penggalian, dikelompokkan dalam empat subkategori, yaitu: pertambangan minyak dan gas bumi (migas), pertambangan batubara dan lignit, pertambangan bijih logam serta pertambangan dan penggalian lainnya.

2.2.1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi

Subkategori Pertambangan migas dan panas bumi meliputi kegiatan produksi minyak bumi mentah, pertambangan dan pengambilan minyak dari serpihan minyak dan pasir minyak dan produksi gas alam serta pencarian cairan hidrokarbon. Subkategori ini juga mencakup kegiatan operasi dan/atau pengembangan lokasi penambangan minyak, gas alam, dan panas bumi.

Pendekatan penghitungan yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi pada masing-masing periode penghitungan. Sedangkan NTB atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi.

Data produksi untuk pertambangan migas diperoleh dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Ditjen Migas), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Sensus Ekonomi.

Quarrying, grouped in four principal categories, namely: oil and gas, coal and lignite mining, mining of metal ores and other mining and quarrying.

2.2.1 Crude Petroleum, Natural Gas and Geothermal

Subcategory of oil, gas and geothermal mining activities include the production of crude petroleum, the mining and oil extraction from oil shales and oil sands and natural gas production and the search of hydrocarbon liquids. The base class also includes the activities of operating and/ or developing oil extraction sites, natural gas, and geothermal.

The approach used here is the production approach. Output at current market prices is obtained by multiplying the quantum of goods produced at a price per unit of production in each accounting period. While the value added at 2010 constant market prices obtained by revaluation.

Production mining data for oil and gas obtained from the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and Census of Economy. Data price/ indicator

Data Harga/Indikator Harga juga diperoleh dari Ditjen Migas, Kementerian ESDM, dan Indeks Harga Produsen (IHP) Gas dan Panas Bumi sebagai penggerak harga gas alam dan panas bumi setiap triwulan; Data Struktur Biaya diperoleh dari Lap. Keuangan Perusahaan, BEI dan Statistik Pertambangan Migas BPS.

Data harga minyak mentah menggunakan Indonesia Crude Price (ICP), harga gas bumi pada tahun 2010 yang digerakkan berdasarkan IHP Gas dan Panas bumi. Harga uap panas bumi menggunakan harga panas bumi yang terdapat pada publikasi tahunan Statistik PLN dan digerakkan dengan IHP gas dan panas bumi untuk mendapatkan harga triwulanan.

2.2.2 Pertambangan Batubara dan Lignit

Pertambangan Batubara mencakup usaha operasi penambangan, pengeboran berbagai kualitas batubara seperti antrasit, bituminous dan subbituminous baik pertambangan di permukaan tanah atau bawah tanah, termasuk pertambangan dengan cara pencarian (liquefaction). Operasi pertambangan tersebut meliputi penggalian, penghancuran, pencucian, penyarifan dan pencampuran serta pemadatan meningkatkan kualitas atau

prices also obtained from the Directorate General of Oil and Gas, Energy and the Producer Price Index (PPI) Gas and Geothermal as driving the price of natural gas and geothermal each quarter; data cost structure obtained from the company's financial statement, BEI, and Gas Mining Statistics BPS.

Crude oil price data using the Indonesian Crude Price (ICP), the price of natural gas in 2010 were driven by PPI Gas and Geothermal. Price geothermal steam using geothermal prices contained in the annual publication of statistics PLN and driven by PPI gas and geothermal to get the price of quarterly.

2.2.2 Coal and Lignite Mining

Coal mining include mining operations, drilling a wide range of coal qualities such as anthracite, bituminous and subbituminous mines either at ground level or underground, including mining by way of search (liquefaction). The mining operations include quarrying, crushing, washing, mixing and compaction and improve quality or facilitate transport and storage/ shelter. Including search of coal-fired flour collection.

memudahkan pengangkutan dan penyimpanan/ penampungan. Termasuk pencarian batubara dari kumpulan tepung bara.

Pertambangan Lignit mencakup penambangan di permukaan tanah termasuk penambangan dengan metode pencairan dan kegiatan lain untuk meningkatkan kualitas dan memudahkan pengangkutan dan penyimpanan.

Untuk memperoleh output batubara dan lignit digunakan metode pendekatan produksi. NTB atas dasar harga konstan 2010 didapat dengan menggunakan cara yang sama seperti pada subsektor pertambangan migas yaitu revaluasi. Data produksi batubara dan lignit serta Harga Batubara Acuan (HBA) diperoleh dari Ditjen Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM; Statistik Pertambangan Non Migas BPS serta beberapa data dari BPS Provinsi/Kabupaten/Kotamadya; Dinas Pendapatan Daerah.

2.2.3 Pertambangan Bijih Logam

Subkategori ini mencakup pertambangan dan pengolahan bijih logam yang tidak mengandung besi, seperti bijih thorium dan uranium, aluminium, tembaga, timah, seng, timah

Lignite mining include soil surface mining including mining the disbursement methods and other activities to improve the quality and ease of transport and storage.

For calculating output of coal and lignite used production approach. Value added at 2010 constant market prices is obtained by using the same method as in the oil and gas mining subsector is revaluation. Data coal and lignite production and Coal Price Refrence (HBA) is obtained from the Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources; Non Oil Mining Statistics BPS as well as some data from BPS Province/ District/ Municipality; Regional Revenue Office.

2.2.3 Iron Ore Mining

This subcategory mining and processing of metal ores containing iron, such as thorium and uranium ore, alumunium, copper, tin, zinc, lead, manganese, chromium, nickel, cobalt

hitam, mangan, krom, nikel kobalt dan lain. Termasuk bijih logam mulia lainnya. Kelompok bijih logam mulia lainnya mencakup pembersihan dan pemurnian yang tidak dapat dipisahkan secara administratif dari usaha pertambangan bijih logam lainnya.

Beberapa jenis produknya, antara lain: pertambangan pasir besi dan bijih besi dan peningkatan mutu dan proses aglomerasi bijih besi, pertambangan dan pengolahan bijih logam yang tidak mengandung besi, seperti bijih thorium dan uranium, alumunium (bauksit), tembaga, timah, seng, timah hitam, mangan, krom, nikel, kobalt dan lain-lain; serta pertambangan bijih logam mulia, seperti emas, platina, perak dan logam mulia lainnya.

Penghitungan output bijih logam menggunakan metode pendekatan produksi dan NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan deflator Indeks Harga Produsen (IHP) tembaga dan emas.

and others. Including others precious metal ore. Other precious metals ore group includes cleansing and purification that can not be separated administratively from other metal ore mining.

Some products, such as: mining iron ore and iron ore and improving the quality and process of mining iron ore and manufacturing metal ores not contained iron such as thorium ores and uranium, alumunium, copper, lead, zinc, plumbum, manganese, chromium, nickel, cobalt and others; as well as ore mining precious metals, such as gold, platinum, silver and mining precious metal ores such as gold, platinum, silver and other precious metals.

Calculating the output of metal ore using the production approach and the value added at constant prices is calculated by using the deflator Producer Price Index (PPI) of copper and gold.

2.2.4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya

Subkategori ini mencakup penggalian dan pengambilan segala jenis barang galian seperti batu-batuan, pasir dan tanah yang pada umumnya berada pada permukaan bumi. Hasil dari kegiatan ini adalah batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu karang, batu marmer, pasir untuk bahan bangunan, pasir silika, pasir kwarsa, kaolin, tanah liat, dan komoditi penggalian selain tersebut di atas. Termasuk dalam subsektor ini adalah komoditi garam hasil penggalian. Output dan produksi barang-barang galian terdapat pada publikasi Statistik penggalian tahunan. Sementara itu PDRB triwulan di estimasi menggunakan data produksi bahan galian dari Survei Khusus yang dilakukan Direktorat Neraca Produksi.

2.2.4 Other Mining and Quarrying

This subcategory include excavation and retrieval of all kinds of mineral products such as rock, sand and soil which are generally located on the surface of the earth. Results of this activity mountain rock, stone, limestone, pebbles, rock, marble, sand for construction materials, silicas and, commodity salt excavated. Output and production of mineral products contained in the annual publication of statistics excavation. Meanwhile in the quarterly GDP estimates using the production data mining materials from special survey conducted Production Accounts Directorate.

2.3 Industri Pengolahan

Kategori Industri Pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya

2.3 Manufacturing

Manufacturing category includes economic activity in the field of chemical or physical change of materials, elements or components into new products. Raw material processing industry comes from agricultural, forestry, fishery, mining or quarrying as products of other manufacturing industries activity changes, renewal or

Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan adalah perubahan bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama dimana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

2.3.1 Industri Pengolahan Batubara dan Pengilangan Minyak dan Gas Bumi

Subkategori ini mencakup kegiatan perubahan minyak, gas bumi dan batubara menjadi produk yang bermanfaat seperti: pengilangan minyak dan gas bumi, di mana meliputi pemisahan minyak bumi menjadi produk komponen melalui teknis seperti pemecahan dan penyulingan. Produk khas yang dihasilkan: kokas, butane, propane, petrol, gas hidrokarbon dan metan, gasoline, minyak tanah, gas etane, propane dan butane sebagai produk penyulingan minyak. Termasuk disini adalah pengoperasian tungku

reconstruction of goods is generally subject is treated as the processing industry. Unit processing industry described as plant, machinery or equipment that is specifically driven by machine and hand. Including the processing industry category is a change materials into new products by hand, tolling activity or activities of product sales made at the same place where the product is sold and units that perform processing of materials from other parties on a contract basis.

2.3.1 Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products

These activities include oil changes, gas and coal into useful products such as oil refining and gas, in which involves the separation of petroleum into component products through such technical solution and refining. Special products that produced: coke, butane, propane, petrol, hydrocarbons and methane gas, gasoline, kerosene, etana gas, propane and butane as products of oil refining. Included here is the operation of the coal furnace, the production of coal and semi coal, coal gas, tar, lignite and coke. ISIC 2009: code 19.

batubara, produksi batubara dan semi batubara, gas batubara, ter, lignit dan kokas. KBLI 2009: kode 19

2.3.2 Industri Makanan dan Minuman

Subkategori ini merupakan gabungan dari dua subkategori, yaitu Industri Makanan dan Industri Minuman. Industri makanan mencakup pengolahan produk pertanian, perkebunan dan perikanan menjadi makanan dan juga mencakup produk setengah jadi yang tidak secara langsung menjadi produk makanan. Industri minuman mencakup pembuatan minuman baik minuman beralkohol maupun tidak beralkohol, air minum mineral, bir dan anggur. dan pembuatan minuman beralkohol yang disuling. Kegiatan ini tidak mencakup pembuatan jus buah-buahan dan sayur-sayuran, minuman dengan bahan baku susu, dan pembuatan produk teh, kopi dan produk the dengan kadar kafein yang tinggi. KBLI 2009: kode 10 dan 11.

2.3.3 Industri Pengolahan Tembakau

Subkategori ini meliputi pengolahan tembakau atau produk pengganti tembakau, rokok, cerutu, cangklong, snuff, chewing dan pemotongan serta pengeringan tembakau tetapi tidak

2.3.2 *Manufacture of Food Products and Beverages*

Food and beverage industry is a combination of the two principal groups, namely Food Industry and Beverage Industry. The food industry includes the processing of agricultural products, plantation and fisheries into food and also includes semi-finished products that are not directly into food products. Beverage industry includes the manufacture of beverages both alcoholic and non-alcoholic beverages, mineral water, beer and wine, and the manufacture of distilled alcoholic beverages. This activity does not include the manufacture of fruit juices and vegetables, beverages with raw milk, and manufacture of tea products, coffee and the products with high caffeine content. ISIC 2009: codes 10 and 11.

2.3.3 *Manufacture of Tobacco Products*

This subcategory include manufacturing of tobacco products or tobacco substitutes, cigarettes, cigars, a pipe, snuff, chewing tobacco, and cuts as well as drying but does not include planting

mencakup penanaman atau pengolahan awal tembakau. Beberapa produk yang dihasilkan rokok dan cerutu, tembakau pipa, tembakau sedot (snuff), rokok kretek, rokok putih dan lain-lain. KBLI 2009: kode 12

2.3.4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi

Subkategori ini merupakan gabungan dari dua subkategori yaitu Industri Tekstil dan Industri Pakaian Jadi. Industri tekstil mencakup pengolahan, pemintalan, penenunan dan penyelesaian tekstil dan bahan pakaian, pembuatan barang-barang tekstil bukan pakaian (seperti: spre, taplak meja, gordein, selimut, permadani, tali temali, dan lain-lain). Industri pakaian jadi mencakup semua pekerjaan menjahit dari semua bahan dan semua jenis pakaian dan aksesoris, tidak ada perbedaan dalam pembuatan antara baju anak-anak dan orang dewasa, atau pakaian tradisional dan modern. Subkategori ini juga mencakup pembuatan industri bulu binatang (pakaian dari bulu binatang dan kulit yang berbulu). Contoh produk yang dihasilkan: kain tenun ikat, benang, kain, batik, rajutan, pakaian jadi, pakaian sesuai pesanan, dan lain-lain. KBLI 2009: kode 13 dan 14.

or initial processing of tobacco. Some of the products produced cigarettes and cigars, pipe tobacco, suction (snuff), cigarettes, white cigarettes and others. ISI 2009: code 12.

2.3.4 Manufacture of Textiles and Wearing Apparel

This subcategory is combination of the two principal categories, namely Textile and Garment Industry. The textile industry includes processing, spinning, weaving, and completion of textiles and clothing materials, manufacturing of textile goods not clothing (such as : bed linen, tablecloths, Gordein, blankets, rugs, ropes, etc.). Apparel industry covers all tailoring of all the materials and all kinds of clothing and accessories, there is no difference between the clothes in making children and adults, or traditional and modern clothing. The base class also includes the manufacture of fur industry (fur and leather hairy). Examples of products produced: ikat-fabrics, yarns, fabrics, batik, knitting, garment according the order is and others. ISIC 2009: codes 13 and 14.

2.3.5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki

Subkategori ini mencakup pengolahan dan pencelupan kulit berbulu dan proses perubahan dari kulit jangat menjadi kulit dengan proses penyamakan atau proses pengawetan dan pengeringan serta pengolahan kulit menjadi produk yang siap pakai, pembuatan koper, tas tangan dan sejenisnya, pakaian kuda dan peralatan kuda yang terbuat dari kulit, dan pembuatan alas kaki. Subkategori ini juga mencakup pembuatan produk sejenisnya dari bahan lain (kulit imitasi atau kulit tiruan), seperti alas kaki dari bahan karet, koper dari tekstil, dan lain-lain. KBLI 2009: kode 15.

2.3.6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus, dan Barang Anyaman

Subkategori ini mencakup pembuatan barang-barang dari kayu. Kebanyakan digunakan untuk konstruksi dan juga mencakup berbagai proses pengerjaan dari penggergajian sampai pembentukan dan perakitan barang-barang dari kayu, dan dari perakitan sampai produk jadi seperti kontainer kayu. Terkecuali penggergajian, subkategori ini terbagi lagi sebagian

2.3.5 *Manufacture of Leather and Related Products and Footwear*

This group includes processing and dyeing furs and leather hides processes of change into the skin with the process of tanning or curing and drying process as well as leather processing into products ready to use, manufacture of luggage, handbags and the like, clothes horse and horse equipment made of leather, and the manufacture of footwear. The base class also includes the manufacture of similar products from other materials (imitation leather or artificial leather) such as footwear of rubber material, suitcase of textiles, and others. ISIC 2009: code 15.

2.3.6 *Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials*

This group includes the manufacture of wooden goods. Most are used for construction and also includes various working process of sawing through the formation and assembly of goods of wood, and of assembly to finished products such as wood containers. With the exception of sawmiling, this base class subdivided based largely on the specific product produced. This base

besar didasarkan pada produk spesifik yang dihasilkan. Subkategori ini tidak mencakup pembuatan mebel, atau perakitan/pemasangan perabot kayu menjadi balok, kaso, papan, pengolahan rotan, kayu lapis, barang-barang bangunan dari kayu, kerajinan dari kayu, alat dapur dari kayu, rotan dan bambu. KBLI 2009: kode 16

2.3.7 Industri Kertas & Barang dari Kertas, Percetakan, dan Reproduksi Media Rekam

Subkategori ini merupakan gabungan dari dua subkategori yaitu dan sejenisnya. Contohnya: pemotongan kayu gelondongan Industri Kertas dan Barang dari Kertas, dan Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman. Industri Kertas dan Barang dari Kertas mencakup pembuatan bubur kayu, kertas, dan produk kertas olahan. Pembuatan dari produk-produk tersebut merupakan satu rangkaian dengan tiga kegiatan utama. Kegiatan pertama pembuatan bubur kertas, lalu yang kedua pembuatan kertas yang menjadi lembaran-lembaran dan yang ketiga barang dari kertas dengan berbagai teknik pemotongan dan pembentukan, termasuk kegiatan barang-barang dan kegiatan pendukung yang berkaitan dan tidak terpisahkan dengan Industri

class does not include the manufacture of furniture, or assembly/ installation of wooden furniture and the like. For example: cutting logs into beams, rafters, boards, processing of rattan, polywood, items of wooden buildings, wooden handicrafts, kitchenware of wood, rattan and bamboo. ISIC 2009: code 16.

2.3.7 Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media.

This subcategory is a combination of the principal categories, namely Industry Paper and Paper Goods, and Industrial Printing and Reproduction of Recorded Media. Industry Paper and Paper Products include the manufacture of pulp, paper and paper products processed manufacture of these products is a series with three main activities. The first activity is the manufacture of pulp, then the second papermaking into sheets and third articles of paper with various techniques of cutting and forming, including coating and laminating activities. Paper goods can be printed material while printing is not the main thing. Industry Printing and Reproduction of Recorded Media includes printing goods and supporting activities related and inseparable

Pencetakan; proses pencetakan termasuk bermacam-macam metode/cara untuk memindahkan suatu image dari piringan atau layar monitor ke suatu media melalui/dengan berbagai teknologi pencetakan. KBLI 2009: kode 17 dan 18.

Printing Industry; printing process including various methods/ ways to transfer an image from disk or monitor screen to to a medium through/ with a variety of printing technology. ISIC 2009: codes 17 and 18.

2.3.8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional

2.3.8 Manufacture of Chemical, Pharmaceuticals and Botanical Products.

Subkategori ini terdiri dari dua industri yaitu Industri Kimia dan Industri Farmasi dan Obat Tradisional. Industri Kimia mencakup perubahan bahan organik dan non organik mentah dengan proses kimia dan pembentukan produk. Ciri produk kimia dasar yaitu yang membentuk kelompok industri pertama dari hasil produk antara dan produk akhir yang dihasilkan melalui pengolahan lebih lanjut dari kimia dasar yang merupakan kelompok-kelompok industri lainnya. Industri Farmasi dan Obat Tradisional mencakup pembuatan produk farmasi dasar dan preparat farmasi. Subkategori ini mencakup antara lain preparat darah, obat-obatan jadi, preparat diagnostik, preparat medis, obat tradisional atau jamu dan produk botanikal untuk keperluan farmasi. KBLI 2009: kode 20 dan 21.

This group consists of two industries, namely Chemicals Industrial and Pharmaceutical Industries and Traditional Medicine. Chemical Industry include changes in organic materials and inorganic raw chemical process and product formation. Characteristic chemical products which form the basis of which the first industry group from the intermediate products and end products produced by further processing of basic chemicals that constitute the other industry groups. Pharmaceutical Industry and Traditional Medicine include the manufacture of basic pharmaceutical products and pharmaceutical preparations. This group includes, among others, blood preparations, pharmaceutical so, diagnostic preparations, medical preparations, traditional medicines or herbs and botanical products for pharmaceutical use. ISIC 2009: codes 20 and 21.

2.3.9 Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik

Subkategori ini mencakup pembuatan barang plastik dan karet dengan penggunaan bahan baku karet dan plastik dalam proses pembuatannya. Misalnya; pembuatan karet alam, pembuatan ban karet untuk semua jenis kendaraan dan peralatan, pengolahan dasar plastik atau daur ulang. Namun demikian tidak berarti bahwa semua barang dari bahan baku karet dan plastik termasuk di subkategori ini, misalnya industri alas kaki dari karet, industri lem, industri matras, industri permainan dari karet, termasuk kolam renang mainan anak-anak. KBLI 2009: kode 22.

2.3.10 Industri Barang Galian Bukan Logam

Kegiatan ini mencakup pengolahan bahan baku menjadi barang jadi yang berhubungan dengan unsur tunggal suatu mineral murni, seperti gelas dan produk gelas, produk keramik dan tanah liat bakar, semen dan plaster. Industri pemotongan dan pengasahan batu serta pengolahan produk mineral lainnya juga termasuk disini. KBLI 2009: kode 23.

2.3.9 *Manufacture of Rubber, Rubber Products and Platics Products.*

This subcategory includes the manufacture of plastics and rubber goods with use of rubber and plastic raw materials in the manufacturing process. For example; manufacture of natural rubber; the manufacture of rubber tires for all types of vehicles and equipment, processing or recycled plastic base. However, it does not mean that all goods of rubber and plastic raw materials in this group include, for example, of rubber footwear industry, industrial adhesives, industrial mats, rubber game industry, including a swimming pool children's toys. ISIC 2009: code 22.

2.3.10 *Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products*

These activities include the processing of raw materials into finished goods related to a single element of a pure mineral, such as glass and glass products, ceramic products and baked clay, cement and plaster. Industrial cutting and grinding of stone and other mineral products processing is also included here. ISIC 2009: code 23.

2.3.11 Industri Logam Dasar

Subkategori ini mencakup kegiatan peleburan dan penyulingan baik logam yang mengandung besi maupun tidak dari bijih, potongan atau bungkahan dengan menggunakan bermacam teknik metalurgi. Contoh produk: industri besi dan baja dasar, penggilingan baja, pipa, sambungan pipa dari baja, logam mulia, logam dasar bukan besi dan lain-lain. KBLI 2009 : kode 24.

2.3.12 Industri Barang Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik

Subkategori ini mencakup pembuatan produk logam "murni" (seperti suku cadang, container/wadah dan struktur), pada umumnya mempunyai fungsi statis atau tidak bergerak, pembuatan perlengkapan senjata dan amunisi, pembuatan komputer, perlengkapan komputer, peralatan komunikasi, dan barang-barang elektronik sejenis, termasuk pembuatan komponennya, pembuatan produk yang membangkitkan, mendistribusikan dan menggunakan tenaga listrik. KBLI 2009: kode 25, 26 dan 27.

2.3.11 Manufacture of Basic Metal

This subcategory includes the activities of smelting and refining both metals containing iron or indirectly from ore, pieces or chunks using various metallurgical techniques. Exampels of product: basic iron and steel industry, steel mills, pipe, pipe fittings of steel, precious metals, non-ferrous basic metals and others. ISIC 2009: code 24.

2.3.12 Manufacture of Fabricated Metal Products, Computers, and Optical Products and Electrical

This group includes the manufacture of metal products "pure" (such as spare parts, container and structure), have a generally static or non-moving functionality, making supplies of weapons and ammunition, manufacture of computers, computer equipment, communication equipment, and electronic goods kind, including the manufacture of components, manufacture of products that generate, distribute and use electrical power. ISIC 2009: code 25, 26 and 27.

2.3.13 Industri Mesin dan Perlengkapan

Kegiatan yang tercakup dalam Subkategori Industri Mesin dan Perlengkapan adalah pembuatan mesin dan peralatan yang dapat bekerja bebas baik secara mekanik atau yang berhubungan dengan pengolahan bahan-bahan, termasuk komponen mekaniknya yang menghasilkan dan menggunakan tenaga dan komponen utama yang dihasilkan secara khusus. Subkategori ini juga mencakup pembuatan mesin untuk keperluan khusus untuk angkutan penumpang atau barang dalam dasar pembatasan, peralatan tangan, peralatan tetap atau bergerak tanpa memperhatikan apakah peralatan tersebut dibuat untuk keperluan industri, pekerjaan sipil, dan bangunan, pertanian dan rumah tangga. KBLI 2009: kode 28.

2.3.13 *Manufacture of Machinery and Equipment*

The activities in the base class Machinery and Equipment Industry is the manufacture of machinery and equipment that can work freely either mechanically or in connection with the processing of materials, including mechanical components that produces and uses energy, and the main components are produced specially. The base class also includes the manufacture of machinery for special purposes for the transport of passengers or goods within the basic restrictions, hand tools, fixed or mobile equipment regardless of whether the equipment is made for industrial use, civil works and buildings, agriculture and households. ISIC 2009: code 28.

2.3.14 Industri Alat Angkutan

Subkategori ini mencakup Industri kendaraan bermotor dan semi trailer serta Industri alat angkutan lainnya. Cakupan dari subkategori ini adalah pembuatan kendaraan bermotor untuk angkutan penumpang atau barang, alat angkutan lain seperti pembuatan kapal dan perahu, lori/gerbong kereta api dan lokomotif, pesawat udara dan pesawat angkasa. Subkategori ini juga mencakup pembuatan berbagai suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor, termasuk pembuatan trailer atau semi-trailer. KBLI 2009: kode 29 dan 30.

2.3.15 Industri Furnitur

Industri Furnitur mencakup pembuatan mebeller dan produk yang berkaitan yang terbuat dari berbagai bahan kecuali batu, semen dan keramik. Pengolahan pembuatan mebeller adalah metode standar, yaitu pembentukan bahan dan perakitan komponen, termasuk pemotongan, pencetakan dan pelapisan. Perancangan produk baik untuk estetika dan kualitas fungsi adalah aspek yang penting dalam proses produksi. Pembuatan mebeller cenderung menjadi kegiatan yang khusus. KBLI 2009: kode 31.

2.3.14 Manufacture of Transport Equipment

This group include Manufacture of motor vehicles and semitrailers and other transportation equipment industry. Coverage of this class is the manufacture motor vehicles for the transport of passangers or goods, transport equipment such as shipbuilding and boat, truck/ railway carriages and locomotives., aircraft and spacecraft. This group also includes the manufacture of various parts and accessories of motor vehicles , including the manufacture of trailers or semi-trailirs. ISIC 2009: codes 29 and 30.

2.3.15 Manufacture of Furniture

Furniture industry includes the manufacture mebeller and related products made of various materials except stone, cement and ceramic. Meubelair manufacture processing is a standard method, namely the establishment of materials and assembling components, including cutting, molding and coating. Designing products both for aesthetics and quality function is an important aspect in the production process Mebeller manufacture tends to be a special activity. ISIC 2009: code 31.

2.3.16 Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

Subkategori ini mencakup pembuatan berbagai macam barang yang belum dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini. Subkategori ini merupakan gabungan dari industri pengolahan lainnya dan jasa reparasi serta pemasangan mesin dan peralatan. Subkategori ini bersifat residual, proses produksi, bahan input dan penggunaan barang-barang yang dihasilkan dapat berubah-ubah secara luas dan ukuran umum. Subkategori ini tidak mencakup pembersihan mesin industri, perbaikan dan pemeliharaan peralatan komputer dan komunikasi serta perbaikan dan pemeliharaan barang-barang rumah tangga. Tetapi mencakup perbaikan dan pemeliharaan mesin dan peralatan khusus barang-barang yang dihasilkan oleh lapangan usaha industri pengolahan dengan tujuan untuk pemulihan mesin, peralatan dan produk lainnya. KBLI 2009: kode 32 dan 33.

Sumber data Industri Pengolahan Batubara dan Pengilangan Minyak dan Gas Bumi terdiri dari: Data produksi Pengilangan Migas diperoleh dari Ditjen Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Data produksi/indikator produksi Industri Batubara diperoleh dari Direktorat Statistik Industri, BPS.

2.3.16 Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment

These categories include the manufacture of various items that have not been covered elsewhere in this classification. This subcategory is a combination of other processing industries and service repairs and installation of machinery and equipment. This base class is residual, production process, input materials, and use of goods that are produced can vary widely and general size. Subcategory does not include the cleaning of industrial machinery, repairs and maintenance of computer and communication equipment as well as repair and maintenance of household goods. But includes the repair and maintenance of machinery and special equipment items produced by field processing industry with the aim to restore machinery, equipment and other products. ISIC 2009: codes 32 and 33.

Data sources of Coal Industry and Oil Refinery and Natural Gas are: oil and gas Refinery production data obtained from the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources. Production data/ indicators of Coal Industry is obtained from the Directorate of Industrial Statistics, BPS.

Data harga produk pengilangan minyak bumi diperoleh dari Ditjen Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, harga LNG diperoleh dari harga ekspor LNG dari Direktorat Statistik Distribusi, BPS dengan kurs ekspor dari Direktorat Neraca Pengeluaran, BPS. Sedangkan indikator harga untuk Industri Batubara diperoleh dari Direktorat Statistik Harga, BPS. Data struktur biaya diperoleh dari Publikasi Statistik Pertambangan Migas, BPS.

Data refinery prices of petroleum was obtained of petroleum was obtained from the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources, the price of LNG derived from the price of LNG exports from the Directorate of Distribution Statistics, BPS with export rate of Directorate Expenditure Accounts, BPS; while the indicator price for Coal Industry from the Directorate of Statistics Price, BPS. Data of cost structure from the publication of Oil and Gas Mining, BPS.

Sumber data Industri Makanan dan Minuman sampai dengan Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan terdiri dari: Produksi/Indikator Produksi yang dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu Indeks produksi Industri Besar Sedang (IBS) dan indeks produksi Industri Mikro dan Kecil (IMK) diperoleh dari Sensus Ekonomi dan Survei IBS Tahunan Bidang Statistik Produksi Provinsi Sumatera; Data Harga/Indikator Harga diperoleh dari Direktorat Statistik Harga, BPS; Data Struktur Biaya diperkirakan dari Hasil Survei Tahunan IBS dan Hasil Survei Tahunan IMK, BPS ditambah dengan berbagai Survei Khusus yang dilakukan DNP.

Data sources of Food and Beverage Industry to Other Processing Industry, Service Repair and Installation of Machinery and Equipment consists of: Production/ Production indicators are divided into two major groups, namely production index of Large and Medium industry and index of Production for Small and Micro industry obtained from the Directorate of Industrial Statistics, BPS; Data Price/ Price Indicator obtained from the Directorate of Price Statistics, BPS; Data estimated structure cost of IBS Annual Survey and Annual Survey Results IMK, BPS and variety of special survey conducted DNP BPS.

Pendekatan penghitungan untuk kegiatan Industri Pengolahan Migas menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku adalah merupakan perkalian antara produksi dengan harga untuk masing-masing tahun, sedangkan output atas dasar harga konstan digunakan cara revaluasi, yaitu produksi pada masing-masing tahun dikalikan dengan harga pada tahun dasar 2010. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari selisih antara output atas dasar harga berlaku dengan konsumsi antara untuk masing-masing tahun, sedangkan untuk NTB atas dasar harga konstan diperoleh dari selisih output atas dasar harga konstan dengan konsumsi antara atas dasar harga konstan.

Pendekatan estimasi untuk Industri Batubara sampai dengan Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga konstan menggunakan pendekatan ekstrapolasi yaitu perkalian antara output tahun dasar dengan indeks produksi untuk masing-masing tahun, sedangkan output atas dasar harga berlaku dihitung dari output atas dasar harga konstan dikalikan indeks harga pada masing-masing tahun NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari selisih antara

Accounting for Oil and Gas Processing Industry activity using the production approach. Output at current prices is a multiplication of production at a price for each year, while output at constant prices revaluation method, is the production for each year multiplied by the price of the base year 2010. The value added at current prices is obtained from the different between output at current prices with the consumption for each year, whereas for the value added at constant prices is derived from the difference between output at constant prices between consumption at constant prices.

Approach for the estimation of Coal Industry to Other Processing Industry, Service Repair and Installation of Machinery and Equipment is the production approach. Output at constant prices using extrapolation approach is a multiplication of the output base year with an index of production for each year, while output at current prices is calculated from the output at constant prices multiplied by the price index for each year added at current prices is obtained of the difference between output at current prices with consumption between for each year and

output atas dasar harga berlaku dengan konsumsi antara untuk masing-masing tahun, sedangkan untuk NTB atas dasar harga konstan diperoleh dari output atas dasar harga konstan dikurangi dengan konsumsi antara atas dasar harga konstan. Dalam penghitungan NTB Industri pengolahan subkategori ini, tabel SUT 2010 menjadi acuan sebagai tahun dasar 2010.

2.4 Pengadaan Listrik dan Gas

Kategori ini mencakup kegiatan pengadaan tenaga listrik, gas alam dan buatan, uap panas, air panas, udara dingin dan produksi es dan sejenisnya melalui jaringan, saluran, atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta pendinginan udara dan air untuk tujuan produksi es. Produksi es untuk kebutuhan makanan/minuman dan tujuan non makanan. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin dan gas yang menghasilkan, mengontrol dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan AC.

for value added at constant prices from output at constant prices in calculating the value added processing industry sub category, table SUT 2010 a reference as the base year of 2010.

2.4 Electricity and Gas

This category include the provision of electric power, natural and artificial gas, geothermal steam, hot water, cold air and ice production and the like through the network, channel, or permanent infrastructure pipe. Dimensional network/ infrastructure ca not be determined with certainty, including the activities of the distribution of electricity, gas, geothermal steam and hot water and cooling air and water for the purpose of production of ice. Production of ice for food/ beverage and non-food purpose . This category also includes the operation of the gas engine and generate, control and distribute electric power or gas. Also includes the procedurement of hot steam and air conditioning.

2.4.1 Ketenagalistrikan

Subkategori ini mencakup pembangkitan, pengiriman dan penyaluran tenaga listrik kepada konsumen, baik yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) maupun oleh perusahaan swasta (Non-PLN), seperti pembangkitan listrik oleh perusahaan milik Pemerintah Daerah, dan listrik yang diusahakan oleh swasta (perorangan maupun perusahaan) dengan tujuan untuk dijual. Listrik yang dibangkitkan atau diproduksi meliputi listrik yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi dan distribusi, dan listrik yang dicuri.

Metode penghitungan dengan menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga dasar per unit produksi pada masing-masing tahun. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang dihasilkan pada masing-masing tahun dengan harga dasar per unit produksi pada tahun 2010. Selanjutnya untuk memperoleh NTB baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 adalah dengan mengalikan output pada

2.4.1 Electricity

This subcategory includes the generation, transmission and distribution of electricity to consumers, which is organized by the state Electricity Company (Persero) as well as private companies (non-PLN), such as electricity generation by local government-owned company, and managed by a private electricity (individual and companies) with the purpose of sale. Electricity generated or produced include electricity sold, used alone, is lost in transmission and distribution, and stolen electricity.

Calculation method used is production approach. Output at current prices is obtained by multiplying the quantum of goods produced with a base price per unit of production in each year. Meanwhile, output at constant prices in 2010 was obtained by revaluation, is the multiplying the quantum of goods produced in each year with a base price per unit of production in 2010. Furthermore, to obtain value added both at current constant prices of 2010 was by multiplying the output each year with a value added ratio.

masing-masing tahun dengan rasio NTB.

Sumber data produksi berupa listrik terjual dan listrik dibangkitkan baik oleh PLN maupun non-PLN. Penilaian PDB listrik menggunakan harga dasar, sementara penilaian PDRB listrik menggunakan harga produsen. Harga produsen didapat dengan mengalikan kuantum listrik terjual dengan harga jual tersubsidi. Sementara harga dasar diestimasi dari harga produsen ditambahkan dengan subsidi yang ditanggung oleh pemerintah dan dikurangi pajak.

2.4.2 Pengadaan Gas dan Produksi Es

Subkategori ini menghasilkan Gas Alam, Gas Buatan, Uap/Air Panas, Udara Dingin dan Produksi Es. Subkategori ini mencakup pembuatan gas dan pendistribusian gas alam atau gas buatan ke konsumen melalui suatu sistem saluran pipa, dan kegiatan penjualan gas. Subkategori ini juga mencakup penyediaan gas melalui berbagai proses, pengangkutan, pendistribusian dan penyediaan semua jenis bahan bakar gas, penjualan gas kepada konsumen melalui saluran pipa. Termasuk penyaluran, distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas melalui sistim saluran,

Source of production data in the form of electricity sold and electricity is generated either by State and non-PLN. Rate GDP electricity using the basic price, while the GDP assessment of electricity using producer prices. The producer price obtained by multiplying the quantum of electricity sold at subsidized selling price. While the estimated base price of producer prices added to the subsidy borne by the government and less taxes.

2.4.2 Manufacture of Gas and Production of Ice

This subcategory produce Natural Gas, Artificial Gas, Steam/ Hot Water, Cool Air and Production Ice. This group includes the manufacture of gas and distribution of natural gas or artificial gas to consumers through a system of pipelines, and gas sales activities. This group also includes the supply of gas through a variety of processes, transportation, distribution and supply of all types of fuel gas, gas sales to consumers through pipelines. Including distribution, distribution and procurement of all kinds of fuel gas through the duct system, trading gas to the consumer through channels,

perdagangan gas kepada konsumen melalui saluran, kegiatan agen gas yang mengurus perdagangan gas melalui sistem distribusi gas yang dioperasikan oleh pihak lain dan pengoperasian perubahan komoditas dan kapasitas pengangkutan bahan bakar gas.

Kegiatan Pengadaan Uap/Air Panas, Udara Dingin dan Produksi Es mencakup kegiatan produksi, pengumpulan dan pendistribusian uap dan air panas untuk pemanas, energi dan tujuan lain, produksi dan distribusi pendinginan udara, pendinginan air untuk tujuan pendinginan dan produksi es, termasuk es untuk kebutuhan makanan/minuman dan tujuan non makanan.

Metode penghitungan yang digunakan untuk seri 2010 dengan menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi pada masing-masing tahun. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang dihasilkan pada masing-masing tahun dengan harga per unit produksi pada tahun 2010. Selanjutnya untuk memperoleh NTB baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010

activities of agents who take care of gas trading through gas distribution systems operated by others and the operation of changing commodity and transport capacity of gas fuel.

Procurement activities Steam/ Hot Water, Air and Production Ice Cold include activities of production, collection and distribution of steam and hot water for heating, energy and other purposes, production and distribution of air cooling, cooling water for cooling purposes and the production of ice, including ice for food/ beverage and non-food purposes.

Method of calculating in the series 2010 using the production approach. Output at current prices is obtained by multiplying the quantum of goods produced at a price per unit of production in each year. Meanwhile, output at constant prices in 2010 was obtained by revaluation, ie multiplying the quantum of goods produced in each year at a price per unit of production in 2010. Furthermore, to obtain value added both at current and constant prices of 2010 was by multiplying the respective output-each year with a value added ratio.

adalah dengan mengalikan output pada masing-masing tahun dengan rasio NTB.

Sumber data produksi dan harga gas kota diperoleh dari PT. PGN (Persero). Data produksi dilaporkan langsung oleh PT. PGN setiap tiga bulan. Sementara data harga dikutip dari laporan keuangan PT. PGN yang terbit setiap tiga bulanan. Untuk data harga, terdapat jeda satu triwulan sehingga harus diestimasi untuk triwulan terakhir. Sumber data Produksi Es menggunakan data Sensus Ekonomi, dan harga diestimasi dari harga produsen.

Source of data on production and price of city gas from PT PGN (Persero). Production data directly reported by PT PGN every three months. While the price data derived from PT PGN financial statements published every three months. For the price data, there is a lag of one quarter so it must be estimated for the last quarter.

2.5 Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan baik rumah tangga ataupun industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengelolaan limbah sampah atau kotoran ini dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya. Kegiatan pengadaan air termasuk kategori ini, karena kegiatan ini sering kali dilakukan dalam hubungannya

2.5 Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities

Coverage of this category is economic activity/ industry with the management of various forms of waste/ garbage, such as waste/ solid garbage or not either domestic or industrial, which can pollute the environment. Results of the process of waste management garbage or dirt ids disposed or become an input into other production processes. Water supply activities included in this category, because these activities are carried out in conjunction with or by the units involved in the management of the waste/ disrt.

dengan atau oleh unit yang terlibat dalam pengelolaan limbah/kotoran.

Metode penghitungan Nilai Tambah Bruto untuk pengadaan air tahun dasar 2010 sama dengan seri 2000 dengan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi pada masing-masing tahun. Dan untuk data harga yang tidak tersedia pada tahun terakhir diperkirakan dengan kenaikan laju IHK komponen bahan bakar, penerangan dan air bersih. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang dihasilkan pada masing-masing tahun dengan harga per unit produksi pada tahun 2010. Selanjutnya untuk memperoleh NTB baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 adalah dengan mengalikan output pada masing-masing tahun dengan rasio NTB.

Penghitungan pengelolaan Sampah/Limbah dengan pendekatan pendapatan. Dalam lembar kerja pengelolaan, pembuangan dan pembersihan sampah dilakukan oleh Pemerintah dan swasta. Kegiatan yang

Gross Value Added calculation method for water procurement base year 2010 same with the 2000 series is production approach. Output at current prices is obtained by multiplying the quantum of goods produced at a price per unit of production in each year. And for the price data that are not available in the past year is expected to rise in the rate of CPI components of fuel, electricity and water supply. Meanwhile, output at constant prices 2010 was obtained by revaluation, ie multiplying the quantum of goods produced in each year at a price per unit of production in 2010. Furthermore, to obtain value added both at current and constant prices of 2010 was by multiplying the respective output each year with a value added ratio.

Counting garbage management/ waste with income approach. In the worksheet, management, garbage disposal and cleaning is done by the Government and private sector. Government activities carried out using APBN/ APBD.

dilakukan pemerintah menggunakan APBN/APBD.

Sumber Data: untuk data Produksi adalah data produksi air bersih PDAM Tirta Silaupiasa, data Harga berasal dari harga produsen air bersih PDAM Tirta Silaupiasa. Data Output Sampah diperoleh dari estimasi jumlah rumah tangga per kabupaten/kota dikalikan estimasi pengeluaran untuk pengelolaan sampah per rumah tangga SUSENAS.

Data source: Production data comes from PDAM Tirta Silaupiasa water supply production; price data comes from PDAM Tirta Silaupiasa water supply producer price. Trash Output Data obtained from estimated number of households per district/city multiplied by estimated expenditure for waste management per Household at SUSENAS.

2.6 Konstruksi

Kategori Konstruksi adalah kegiatan usaha di bidang konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan gedung dan bangunan sipil. baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi dilakukan baik oleh kontraktor umum, yaitu perusahaan yang melakukan pekerjaan konstruksi untuk pihak lain, maupun oleh kontraktor khusus, yaitu unit usaha atau individu yang melakukan kegiatan konstruksi untuk dipakai sendiri.

2.6 Construction

Construction is the activity in the general construction industry and special construction of buildings and civil construction work, either used as a residence or other purposes. Construction activity includes new work, repair, additions and alterations, the prefabricated buildings or structures on the site and also construction projects are temporary. Construction activities carried out both by the general contractor, the company doing the construction work for the other party, as well as by a special contractor, namely business units or individuals who perform construction activities for own use.

Hasil kegiatan konstruksi antara lain: Konstruksi gedung tempat tinggal; Konstruksi gedung bukan tempat tinggal; Konstruksi bangunan sipil, misal: jalan, tol, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan rel dan jembatan kereta api, terowongan, bendungan, waduk, menara air, jaringan irigasi, drainase, sanitasi, tanggul pengendali banjir, terminal, stasiun, parkir, dermaga, pergudangan, pelabuhan, bandara, dan sejenisnya; Konstruksi bangunan elektrik dan telekomunikasi: pembangkit tenaga listrik; transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi, dan sebagainya; Instalasi gedung dan bangunan sipil: instalasi listrik termasuk alat pendingin dan pemanas ruangan, instalasi gas, instalasi air bersih dan air limbah serta saluran drainase, dan sejenisnya; Pengerukan: meliputi pengerukan sungai, rawa, danau dan alur pelayaran, kolam dan kanal pelabuhan baik bersifat pekerjaan ringan, sedang maupun berat; Penyiapan lahan untuk pekerjaan konstruksi, termasuk pembongkaran dan penghancuran gedung atau bangunan lainnya serta pembersihannya; Penyelesaian konstruksi sipil seperti pemasangan kaca dan aluminium; pengerjaan lantai, dinding dan plafon gedung; pengecatan; pengerjaan interior dan dekorasi dalam

Output of construction activities include: Construction of buildings residence; Construction of non-residential buildings; Construction of civil buildings, such as: roads, highways, bridges, runways, railways and railway bridges, tunnels, dams, reservoirs, water reservoirs, water towers, irrigation, drainage, sanitation, flood control levees, terminals, stations, parking, docks, warehousing, ports, airports, and the like; Construction of the building electrical and telecommunications; power generation; transmission, distribution and building communications networks, and so on; Installation of buildings and civil buildings; electrical installations including heating and cooling equipment, gas intallation, installation of water and wastewater and drainage channels, and the like; Dredging: includes dredging rivers, swamps, lakes and shipping lanes, ponds and canals is both work ports mild, moderete or sever; Preparing land for construction works, including dismantling and demolition of buildings or other buildings as well as the cleaning; Completion of civil construction such as glazing and alumunium; working the floor, walls and ceiling of the building; painting; interior craftsmanship and decoration in a final

penyelesaian akhir; pengerjaan eksterior dan pertamanan pada gedung dan bangunan sipil lainnya; Penyewaan alat konstruksi dengan operatornya seperti derek lori, molen, bulldoser, alat pencampur beton, mesin pancang, dan sejenisnya.

Metode yang digunakan untuk memperkirakan Output harga berlaku adalah metode ekstrapolasi dengan indeks konstruksi harga berlaku sebagai ekstrapolatornya. Untuk mendapatkan Output harga konstan, Output harga berlaku dideflasi dengan menggunakan IHPB konstruksi sebagai deflator. Sementara input antara didapat dengan menggunakan metode commodity flow beberapa komoditas utama dari input antara, misalnya produksi semen, kayu, juga bahan galian. NTB berlaku didapat dari nilai output berlaku dikurangi dengan biaya antara berlaku. Sementara NTB konstan didapat dari mengalikan output konstan dengan rasio NTB tahun dasar 2010.

Sumber data berasal dari realisasi APBN/APBD untuk belanja modal provinsi dan kabupaten/kota, data harga konstruksi dari Bidang Statistik Distribusi BPS Sumatera Utara, data konstruksi dari Seksi Statistik Produksi BPS Kota Tebing Tinggi, dan estimasi SUSENAS dari Seksi Statistik Sosial Kota Tebing Tinggi.

settlement; workmanship exterior and landscaping on the building and other civil buildings; construction equipment rental with operators such as lorry crane, molen, bulldozers, concrete mixer, drilling machine, and the like.

Methods for estimating Output current price construction sector is the extrapolation method with construction index at current prices extrapolation. To get Output constant prices, output at current prices deflated by using WPI construction as a deflator. While intermediate inputs obtained by using commodity flow several major commodities of intermediate input, such as the production of cement, wood, as well as minerals. cost. While the Gross Value Added constant obtained by multiplying the ratio of value added output is constant with base year 2010.

Source of data: state budget (APBN/APBD) realization for capital expenditure of province and districts/city, construction prices data from Distribution Statistics Division of Statistics North Sumatera BPS, construction data from Production Statistics Section, and estimation data of SUSENAS from Social Statistics

2.7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor.

Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.

Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir, dan

Section of Statistics of Tebing Tinggi Municipality-BPS.

2.7 Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles

This category includes economic activity in the field of wholesale and retail trade (ie sale without any technical changes) of various types of goods, and provide compensation for services that accompany the sale of these items. Both wholesale sales (large trade) and retail is the final step in the distribution of merchandise. This category also includes the repair of cars and motorcycles.

Sales without technical changes are also to include activities related to trafficking, such as sorting, separation quality and preparation of the goods, blending, bottling, packing, dismantling of large-size and re-packing into a smaller size, storage, either by cooling or not, cleaning and drying of agricultural products, cutting wood or metal sheets.

Wholesalers often phsically collecting, sorting, and separating quality goods in large measure, pry off the large size and

memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil. Sedangkan pedagang eceran melakukan penjualan kembali barang-barang (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui toko, departement store, kios, mail-order houses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang dijualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

2.7.1 Perdagangan, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor

Subkategori ini mencakup semua kegiatan (kecuali industri dan penyewaan) yang berhubungan dengan mobil dan motor, termasuk lori dan truk, sebagaimana perdagangan besar dan eceran, perawatan dan pemeliharaan mobil dan motor baru maupun bekas. Termasuk perdagangan besar dan eceran suku cadang dan aksesoris mobil dan motor, juga mencakup kegiatan

repackage into smaller sizes. While retailers to resell the goods (without technical change), both new and second-hand goods, mainly to the general public for consumption or use of the individual or household, through shops, department stores, stalls, mail-order houses, sellers of doors to the door, peddlers, consumer cooperatives, auction houses, and others. In general, retailers acquiring the goods it sells, but some retailers acting as agent, and selling on consignment or commission basis.

2.7.1 Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycle

This subcategory includes all activities (except industrial and renting) related to cars and motorcycles, including lorries and trucks, as well as wholesale and retail trade, car care and maintenance and new and used motorcycles. Including wholesale and retail trade of parts and accessories of cars and motorcycles, also includes the activities

agen komisi yang terdapat dalam perdagangan besar dan eceran kendaraan.

2.7.2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor

Subkategori ini mencakup kegiatan ekonomi di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran dan merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan selain produk mobil dan sepeda motor. Perdagangan besar nasional dan internasional atas usaha sendiri atau atas dasar balas jasa atau kontrak (perdagangan komisi) juga merupakan cakupan dalam subkategori ini.

Output lapangan usaha perdagangan adalah margin perdagangan, yaitu nilai jual dikurangi nilai beli barang yang diperdagangkan setelah dikurangi biaya angkutan yang dikeluarkan oleh pedagang. Output perdagangan (berlaku/konstan) dihitung menggunakan metode tidak langsung, yaitu menggunakan metode pendekatan arus barang "commodity flow approach". Margin perdagangan diperoleh dengan mengalikan rasio margin perdagangan dengan output barang yang dihasilkan oleh industri

of commission agents contained in wholesale and retail trading vehicle.

2.7.2 Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles

This subcategory include economic activities in the field of wholesale and retail trade (ie sale without any technical changes) of various type of goods, both wholesale (large sale) and retail and is the final step in the distribution of merchandise in addition to automobile and motorcycles products. National and international trade on their own business or based on fringe benefits or contract (trade commission) is also a sub category within this subcategory.

Output trading is margin trading, the sale value less the value of traded goods purchase after deducting transport costs incurred by the trader. Output trade (current/ constant) is calculated using the indirect method, which uses the method of approach flow of goods namely "commodity flow approach". Margin trading is the result of multiplying the ratio of margin trading with the output of goods produced by the domestic industry producing goods plus imports of goods from abroad. Then output or trade margins are

penghasil barang domestik ditambah impor barang dari luar negeri. Kemudian output atau margin perdagangan tersebut dikalikan dengan rasio nilai tambah untuk memperoleh nilai tambah perdagangan. Sedangkan reparasi mobil dan sepeda motor dihitung dengan pendekatan produksi, dengan indikator produksinya adalah jumlah kendaraan. Untuk mendapatkan nilai tambah konstan, nilai tambah berlaku yang diperoleh di-deflate menggunakan IHK umum (BPS).

Sumber data yang digunakan dalam kategori perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor adalah Dinas Perhubungan Kota Tebing Tinggi, estimasi SUSENAS untuk pengeluaran pembelian kendaraan bermotor, dan reparasi kendaraan bermotor, Statistik Transportasi (BPS), Indeks Harga Konsumen (BPS) dan survei lainnya yang dilakukan oleh Direktorat Neraca Produksi BPS.

multiplied by the ratio of value added to obtain value added trade. While the repair of cars and motorcycles is calculated by production approach, the production indicators is the number of vehicles. To get a constant added value, added value obtained in force-deflate using general CPI (BPS).

Source of data used in the category of wholesale and retail trade; repair of cars and motorcycles is the Transportation Office of Tebing Tinggi Municipality, SUSENAS estimates for motor vehicle purchases, and motor vehicle repairs the data output of domestic industrial goods (from Subdit Balance Goods and Balance on Services, BPS), Transportation Statistics (BPS), Import of goods (BPS), the Consumers Price Index (BPS) and other surveys conducted by the Production Balance Directorate BPS.

2.8 Transportasi dan Pergudangan

Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan rel, saluran pipa, jalan

2.8 Transportation and Storage

This category includes the provision of transport of passengers or goods, whether scheduled or not, by using rail, pipeline, road, water or air, and activities

darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan pengangkutan. Kategori Transportasi dan Pergudangan terdiri atas: angkutan rel; angkutan darat; angkutan laut; angkutan sungai, danau dan penyeberangan; angkutan udara; pergudangan dan jasa penunjang angkutan, pos dan kurir. Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti: terminal, pelabuhan, pergudangan, dan lain-lain.

2.8.1 Angkutan Rel

Angkutan Rel untuk penumpang dan atau barang yang menggunakan jalan rel kereta melalui antar kota, dalam kota dan pengoperasian gerbong tidur atau gerbong makan kereta api yang sepenuhnya dikelola oleh PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI).

Metode estimasi yang digunakan yaitu pendekatan produksi. Indikator produksi adalah jumlah penumpang dan barang yang diangkut atau jumlah km-

related to transport. Transportation and Warehousing categories consisting of: rail transport; land transport; sea transport; transport on the Rivers, lakes and crossing; air transport; warehousing and transportation support services, postal and courier. Activities include the transport of passengers and goods removal activities from one place to another by using conveyances or vehicles, both motorized and non-motorized. Whereas the transportation support services include the activities that support the transportation activities such as: terminal, port, warehousing, and others.

2.8.1 Railways Transport

Rail transport for passenger and goods using rail through inter-city rail, the city and the operation of the sleeper or railroad dining locomotive that is fully managed by PT. Kereta Api Indonesia (PT KAI).

Method of estimation is the production approach. Production indicator is the number of passengers and goods transported or the number of passengers per kilometres and goods

penumpang dan km-ton barang. Output dan NTB atas dasar harga berlaku diolah dari laporan keuangan PT. KAI. Sedangkan data indikator harga menggunakan IHK jasa angkutan jalan rel dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS. Output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan metode ekstrapolasi yaitu dengan menggunakan jumlah penumpang dan barang sebagai ekstrapolatornya. NTB atas dasar harga konstan 2010 diperoleh berdasarkan perkalian antara output atas dasar harga konstan dengan rasio NTB tahun 2010.

2.8.2 Angkutan Darat

Meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang menggunakan alat angkut kendaraan jalan raya, baik bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk pula kegiatan charter/sewa kendaraan baik dengan atau tanpa pengemudi; serta jasa angkutan dengan saluran pipa untuk mengangkut minyak mentah, gas alam, produk minyak, kimia dan air.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku merupakan perkalian antara indikator produksi

ton per kilometres. Output and value added at current prices are collected from the financial statements of PT KAI. While price indicators using the CPI for rail transport of Consumer Price Statistics Subdirectorate, BPS. Output at constant prices 2010 is obtained by extrapolation by using the number of passengers and goods as an extrapolator. Value added at constant prices 2010 is obtained by multiplying the output at constant prices with the ratio of value added in 2010.

2.8.2 Land Transport

Land transportation activities include transport of passengers and goods vehicles using the highway transportation equipment, both motorized and non-motorized. Including vehicle rental activities either with or without a driver; as well as transportation services by pipeline to transport crude oil, natural gas, oil products, chemicals and water.

The estimation method used is production approach. Output at current prices is multiplying production indicator (the number of required test vehicles) and price indicators (average output for

(jumlah kendaraan wajib uji) dengan indikator harga (rata-rata output untuk masing-masing jenis alat angkutan). Sedangkan output atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi dengan indeks jumlah kendaraan sebagai ekstrapolatornya. NTB dihitung berdasarkan perkalian antara rasio NTB dengan outputnya.

Indikator produksi berupa jumlah kendaraan/ armada wajib uji (taksi, angkot, bis, dan truk) diperoleh dari Dinas Perhubungan Kota Tebing Tinggi. Data untuk penghitungan struktur output dan rasio NTB diperoleh dari laporan keuangan perusahaan angkutan darat go public. Sedangkan data indikator harga menggunakan IHK jasa angkutan jalan dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS.

2.8.3 Angkutan Laut

Meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan kapal laut yang beroperasi di dalam dan ke luar daerah domestik. Tidak termasuk kegiatan pelayaran laut yang diusahakan oleh perusahaan lain yang berada dalam satu kesatuan usaha, di mana kegiatan pelayaran ini sifatnya hanya menunjang

each type of transport equipment) . Output at constant prices 2000 obtained using an extrapolation method with the index number of the vehicle as extrapolation. Gross Value Added is calculated by multiplying the ratio of value added to output.

Production indicators are the number of vehicles/ fleets compulsory test (taxi, public transportation, buses, and trucks) were obtained from the Transportation Department of Tebing Tinggi Municipality. Data used to estimate the output structure and Gross Value Added (NTB) ratio were obtained from financial report of Go Public Transportation Company. While price indicators using the CPI for road transport of Consumer Price Statistics Subdirectorate.

2.8.3 Sea Transport

Activities include the transport of passengers and goods by ship operating within and outside the domestic area. It excludes the sea transport operated by other companies that are in the same business, which is its only shipping activities supporting the activities of the parent and the available data are difficult to separate.

kegiatan induknya dan data yang tersedia sulit untuk dipisahkan.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh berdasarkan perkalian indikator produksi dengan indikator harganya. Output atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan metode ekstrapolasi, yaitu indeks produksi jumlah penumpang dan indeks muat barang sebagai ekstrapolatornya. Sedangkan NTB diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan outputnya.

Indikator produksi berupa jumlah penumpang naik dan barang yang diangkut dari PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I. Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang dan rata-rata output per barang diperoleh dari PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI), dan perusahaan pelayaran swasta lainnya dan IHK jasa angkutan laut dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS RI. Dalam penghitungan rasio NTB digunakan data laporan rugi/laba perusahaan BUMN dan beberapa perusahaan go public angkutan laut dari Bursa Efek Indonesia.

The estimation method used is production approach. Output at current prices is obtained by multiplying production indicator and price indicator. Output at constant prices, 2010 was calculated by the method of extrapolation, the production index and the index of the number of passengers and unloading of goods as extrapolation. Meanwhile, Gross Value Added is obtained by multiplying the ratio of value added to output.

Production indicator is the number of passengers carried and goods transported from PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I. While price indicators such as average output per passenger and average output per item obtained from the Indonesia National Sailing PT (PELNI) and PT Djakarta Llyod, as well as price indicator of marine transportation services from Consumer Price Statistics Subdirectorate, BPS. Used in the calculation of the value added ratio report data loss/ gain state-owned companies and some companies go public from the Indonesia Stock Exchange.

2.8.4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Kegiatan yang dicakup meliputi kegiatan pengangkutan penumpang, barang dan kendaraan dengan menggunakan kapal/angkutan sungai dan danau baik bermotor maupun tidak bermotor, serta kegiatan penyeberangan dengan ferry.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah penumpang, barang dan kendaraan yang diangkut. Output atas dasar harga berlaku diperoleh berdasarkan perkalian indikator produksi dengan indikator harga yang terdiri dari angkutan sungai, danau serta penyeberangan. Output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan metode ekstrapolasi, dan sebagai ekstrapolatornya adalah indeks produksi rata-rata tertimbang jumlah penumpang, barang dan kendaraan yang diangkut. Selanjutnya, NTB diperoleh berdasarkan perkalian antara rasio NTB dengan outputnya.

Data indikator produksi berupa jumlah penumpang, barang dan kendaraan yang diangkut diperoleh dari publikasi tahunan Statistik Perhubungan BPS RI

2.8.4 River, Lake and Ferry Transport

The activities covered include the transport of passengers, goods and vehicles using the ship/ transport streams and lakes both motorized and non-motorized and crossing activity by transport ferry.

The estimation method used is production approach. Production indicator used is the number of passengers, goods and vehicles transported. Output at current prices is obtained by multiplying indicators of production and price indicators are composed of rivers transport, lakes and crossings. Output at constant prices in 2010 was obtained by the method of extrapolation, extrapolator is production index weighted average number of passengers goods and vehicles transported. Furthermore, the gross added value obtained by multiplying the ratio of value added to output.

Data production indicators such as the number of passengers, goods and vehicles transported derived from the annual publication of Transportation Statistics, the Ministry of Transportation.

dan Kementerian Perhubungan. Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang, rata-rata output per barang dan rata-rata output per kendaraan diperoleh dari PT. Angkutan Sungai Danau Penyeberangan (ASDP) Indonesia Ferry, serta IHK jasa angkutan sungai, danau dan penyeberangan dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS RI. Dalam penghitungan rasio NTB digunakan data laporan rugi/laba PT. ASDP Indonesia.

2.8.5 Angkutan Udara

Kegiatan ini meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan pesawat udara yang diusahakan oleh perusahaan penerbangan yang beroperasi di Indonesia.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah penumpang dan jumlah barang yang diangkut, atau jumlah km-penumpang dan ton-km barang yang diangkut. Output atas dasar harga berlaku diperoleh berdasarkan perkalian indikator produksi dengan indikator harganya untuk masing-masing angkutan penumpang dan barang baik domestik maupun internasional. Output atas dasar harga konstan 2010

While the price indicator is the average output per passenger, the average output per goods item and the average output per value added ratio report dtaa loss/ gain PT. ASDP Indonesia Ferry

2.8.5 Air Transport

This activity includes the transport of passangers and goods using aircraft operated by airlines operating in Indonesia.

The estimation method used is production approach. Production indicator used is the number of passangers and amount of goods transported, or the number of passanger-km and tonne-km of goods transported. Output at current prices is obtained by multiplying production indicator and price indicator for each passanger and goods both domestically and internationally. Output at constant prices in 2010 was obtained by method of extrapolation, and as it is estrapolator

diperoleh dengan metode ekstrapolasi, dan sebagai ekstrapolatornya adalah indeks produksi jumlah penumpang dan jumlah barang yang diangkut. Sedangkan NTB diperoleh dengan mengalikan rasio NTB dengan outputnya untuk masing-masing harga tersebut.

Data indikator produksi berupa jumlah penumpang naik dan barang yang diangkut diperoleh dari PT. Angkasa Pura II (Kawasan Barat Indonesia). Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang/km-penumpang dan rata-rata output per barang/km-ton barang diperoleh dari laporan perusahaan penerbangan nasional, PT. Garuda Indonesia Airlines dan PT. Merpati Nusantara Airlines; serta IHK jasa angkutan udara dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS.

2.8.6 Jasa Penunjang Angkutan, Pergudangan dan Pos dan Kurir

Mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar kegiatan pengangkutan, yaitu jasa-jasa pelabuhan udara, laut, sungai, darat (terminal & parkir), jasa pelayanan bongkar muat barang darat dan laut, keagenan penumpang, jasa ekspedisi, jalan tol, pergudangan, jasa pengujian

production index number of passengers and amount of goods transported. The gross value added is derived by multiplying the ratio of value added to output for each of these prices.

Data production indicators such as the number of transported passengers and goods transported from PT. Angkasa Pura II (Central and Eastern Regions of Indonesia). While price indicators such as average output per passengers/ km-passanger and the average output per item/ km-ton goods obtained from reports national airline, PT. Garuda Indonesia and PT. Merpati Nusantara Airlines; as well as air transport services of CPI Consumer Price Statistics Subdirectorate, BPS.

2.8.6 Warehousing and Support Services for Transportation, Post and Courier

Includes activities that are support and facilitate the activities of transport, namely airport services, sea, river, land (terminal and parking), stevedoring services land and sea, the agency passenger, freight forwarding services, road tolls, warehousing, testing services the feasibility of land and sea

kelayakan angkutan darat dan laut, jasa penunjang lainnya, pos dan jasa kurir.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Nilai output dan NTB atas dasar harga berlaku dari hasil pengolahan data pendapatan dan pengeluaran/biaya dari laporan rugi/laba perusahaan BUMN dan beberapa perusahaan go public. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan metode deflasi, yaitu dengan membagi nilai output atas dasar berlaku dengan indeks harga tahun dasar 2010. Nilai NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan mengalikan output atas dasar harga konstan dengan rasio NTB tahun dasar 2010.

Sumber data utama untuk kegiatan jasa penunjang angkutan diperoleh dari badan usaha milik negara, seperti : PT. Angkasa Pura II, PT. Pelabuhan Indonesia I, PT. Jasa Marga, dan beberapa perusahaan go public dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan indikator harga berupa IHK sarana penunjang transpor dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS.

transportation, and other supporting services, postal and courier services.

The estimation method used is production approach. The value of output and value added at current prices of the data processing revenues and expenditures/ expenses of reporting profit/ loss state-owned companies and some companies go public. Meanwhile, output at constant prices, 2010 was calculated by the method of deflation, ie by dividing the output value on the basis of prevailing with the price index base year 2010. Value added at constant prices with base year 2010 value added ratio.

The main data sources for transport supporting service activities derived from state-downed enterprises, such as: PT. Angkas Pura II, PT. Pelabuhan Indonesia I, PT. Jasa Marga, and some companies go public on the Indonesian Stock Exchange. While price indicators such as the CPI means of supporting the transport of Consumer Price Statistics Subdirectorate, BPS.

2.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.

2.9.1 Penyediaan Akomodasi

Subkategori ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung atau pelancong lainnya. Termasuk penyediaan akomodasi yang lebih lama untuk pelajar, pekerja, dan sejenisnya (seperti asrama atau rumah kost dengan makan maupun tidak dengan makan). Penyediaan akomodasi dapat hanya menyediakan fasilitas akomodasi saja atau dengan makanan dan minuman dan/atau fasilitas rekreasi. Yang dimaksud akomodasi jangka pendek seperti hotel berbintang maupun tidak berbintang, serta tempat tinggal lainnya yang digunakan untuk menginap seperti losmen, motel, dan sejenisnya.

2.9 Accomodation and Food Service Activities

This category includes the supply of short-term accomodation for visitors and other rtravelers and the supply of food and beverages for immadiate consumption. The number and type of additional services provided in this category are very varied. Not including the provision of long-term accomodation as primary residences, preparing food or beverage not to be consumed immediately or through wholesale and retail trade activities.

2.9.1 Accomodation

This subcategory includes providing short-term accomodation to visitors or other travelers. Including the provision of accomodation longer for students, workers, and the like (such as a dormitory or boarding house to eat or not to eat). The provision of accomodation can only provide accomodation facilities only or with food and beverage and/ or leisure facilities. The definition of short-term accomodation such as star and unclassified, and other dwellings that used to stay like inns, motels, and the like.

Termasuk pula kegiatan penyediaan makanan dan minuman serta penyediaan fasilitas lainnya bagi para tamu yang menginap selama kegiatan tersebut berada dalam satu kesatuan manajemen dengan penginapan, digabungkan karena sulit dipisahkan.

NTB subkategori akomodasi diperoleh dengan menggunakan pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah malam kamar terjual dan indikator harganya adalah rata-rata tarif per malam kamar. Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara indikator produksi dengan indikator harganya. Sedangkan NTB diperoleh berdasarkan perkalian output dengan rasio NTB. Output dan NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan metode revaluasi.

Data produksi menggunakan data malam kamar terjual dari Seksi Distribusi BPS Kota Tebing Tinggi. Indikator harga menggunakan data tarif dari Survei Hotel Tahunan yang dilakukan oleh Subdit Statistik Pariwisata BPS dan Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Tebing Tinggi.

It also includes the supply of food and beverages as well as other facilities for guests staying during these activities are within the same management with the inn, the reason of this merger because the data are difficult to separate.

Gross value added subcategory of accomodation is obtained by using the production approach. Production indicator used is the number of room nights sold and the price indicator is the average rate per room night. Output at current prices is obtained by multiplying production indicator and price indicator. While NTB is obtained by multiplying the output with value added ratio. Output and value added at constant prices is calculated by using the method of revaluation.

Production data using a data room nights sold from Distribution Statistics Section of Tebing Tinggi Municipality, BPS. Price indicators using the data rates of the Annual Hotel Survey conducted by Tourism Statistics Subdirectorate, BPS and Distribution Statistics Section of Tebing Tinggi Municipality.

2.9.2 Penyediaan Makan dan Minum

Kegiatan subkategori ini mencakup pelayanan makan minum yang menyediakan makanan atau minuman untuk dikonsumsi segera, baik restoran tradisional, restoran self service atau restoran take away, baik di tempat tetap maupun sementara dengan atau tanpa tempat duduk. Yang dimaksud penyediaan makanan dan minuman adalah penyediaan makanan dan minuman untuk dikonsumsi segera berdasarkan pemesanan.

Pendekatan yang digunakan untuk menghitung outputnya yaitu melalui pendekatan produksi. Indikator produksinya berupa jumlah penduduk pertengahan tahun. Dan indikator harganya berupa pengeluaran rata-rata per kapita atas makan minum jadi di luar rumah. Hasil perkalian kedua indikator tersebut diperoleh output atas dasar harga berlaku. Sedangkan, output atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan metode deflasi, dengan IHK kelompok makanan jadi, minuman, dan rokok sebagai deflator. Dan NTB atas dasar harga berlaku maupun konstan diperoleh berdasarkan perkalian output dengan rasio NTB.

2.9.2 Food and Beverages Service Activities

This subcategory includes services that provide drinking eating food or beverages for immediate consumption, good traditional restaurants, self-service restaurant or take-away restaurant, both in the permanent and the temporary with or without seating. The meaning of the provision of food and beverages for immediate consumption by reservation.

The approach used to calculate the output is through production approach. Production indicators such as the number of mid-year population. And price indicators such as average expenditure per capita on eating and drinking so outside the home. The result of multiplying the two indicators obtained output at current prices. Meanwhile, output at constant prices is calculated by using the method of deflation, the CPI processed foods, beverages, and cigarettes as a deflator. And value added at current and constant prices is obtained by multiplying the output with value added ratio.

Data indikator produksi subkategori penyediaan makan dan minum bersumber dari Proyeksi Penduduk Indonesia Sensus Penduduk 2010. Sedangkan data indikator harga diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) dan IHK makanan jadi, minuman dan rokok dari publikasi indikator Ekonomi-BPS.

The data subcategory of provision of production indicators eat and drink sourced from Indonesia Population Projection Population Census 2010-BPS. While price indicators obtained from the National Socioeconomic Survey (Susenans) and CPI food, drinks and cigarettes from the publication of Economic Indicator-BPS.

2.10 Informasi dan Komunikasi

Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, persediaan alat untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk ini dan juga data atau kegiatan komunikasi, informasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Kategori terdiri dari beberapa industri yaitu Penerbitan, Produksi Gambar Bergerak, Video, Perekaman Suara dan Penerbitan Musik, Penyiaran dan Pemrograman (Radio dan Televisi), Telekomunikasi, Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Teknologi Informasi.

2.10 Information and Communication

This category includes the production and distribution of information and cultural products, the inventory tool to transmit or distribute these product as well as data or communication activities, information, information technology and data processing and other information services activities. This category consists of several industries namely Publishing, Moving Image, Video, Sound Recording and Music Publishing, Broadcasting and Programming (Radio and Television), Telecommunications, Programming, Consulting Computer and Information Technology.

Kegiatan industri penerbitan mencakup penerbitan buku, brosur, leaflet, kamus, ensiklopedia, atlas, peta dan grafik, penerbitan surat kabar, jurnal dan majalah atau tabloid, termasuk penerbitan piranti lunak.

Semua bentuk penerbitan (cetakan, elektronik atau audio, pada internet, sebagai produk multimedia seperti cd rom buku referensi dan lain-lain).

Kegiatan industri produksi gambar bergerak, video, perekaman suara dan penerbitan musik ini mencakup pembuatan gambar bergerak baik pada film, video tape atau disk untuk diputar dalam bioskop atau untuk siaran televisi, kegiatan penunjang seperti editing, cutting, dubbing film dan lain-lain, pendistribusian dan pemutaran gambar bergerak dan produksi film lainnya untuk industri lain. Pembelian dan penjualan hak distribusi gambar bergerak dan produksi film lainnya, tercakup di sini. Selain itu juga mencakup kegiatan perekaman suara, yaitu produksi perekaman master suara asli, merilis, mempromosikan dan mendistribusikannya, penerbitan musik seperti kegiatan jasa perekaman suara dalam studio atau tempat lain.

Publishing industry activities include publishing of books, brochures, leaflets, dictionaries, encyclopedias, atlases, maps and charts, the publication of news papers, journals and magazines or tabloids, including software publishing. All forms of publishing (print, electronic or audio, on the Internet, as multimedia products such as CD ROM refrence books etc.).

Industrial activities motion picture production, video, sund recording and music publishing include the manufacture of moving images better on film, video tape or disk to be played in the cinema or on television, supporting activities such as editing, cutting, dubbing the film and others, distribution and playback of moving images and other film productions to other industries. Purchase and sale of distribution rights moving pictures and other film productions, included here. It also includes the sound recording activities, ie production of original sound master recordings, releasing, promoting and distributing, publishing of music as sound recording service activities in a studio or elsewhere.

Kegiatan industri penyiaran dan pemrograman (radio dan televisi) ini mencakup pembuatan muatan atau isi siaran atau perolehan hak untuk menyalurkannya dan kemudian menyiarkannya, seperti radio, televisi dan program hiburan, berita, perbincangan dan sejenisnya. Juga termasuk penyiaran data, khususnya yang terintegrasi dengan penyiaran radio atau TV.

Industrial activities and programming broadcast (radio and television) include the manufacture of cargo or broadcast content or the acquisition of the rights to distribute it, and then broadcast, such as radio, television and entertainment programs, news, conversations and the like. Also includes data broadcasting, in particular integrated with radio or TV broadcasting.

Kegiatan industri telekomunikasi ini mencakup kegiatan penyediaan telekomunikasi dan kegiatan jasa yaitu pemancar suara, data, naskah, bunyi dan video.

The telecommunications industry activity includes providing telecommunications services and activities that the transmitter of voice, data, text, sound, and video.

Fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini dapat berdasar pada teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Umumnya kegiatan ini adalah transmisi dari isi, tanpa terlibat dalam proses pembuatannya.

Transmission facilities that carry out these activities may be based on a single technology or a combination of various technologies. Generally, this activity is the transmission of content, without getting involved in the manufacturing process.

Kegiatan industri pemrograman, konsultasi komputer dan teknologi informasi ini mencakup kegiatan penyediaan jasa keahlian di bidang teknologi informasi, seperti penulisan, modifikasi, pengujian dan pendukung piranti lunak; perencanaan dan perancangan sistem komputer yang

Industrial activity programming, computer consulting and information technology services includes providing expertise in the field of information technology, such as writing, modifyng, testing and supporting software; planning and designing computer systems that integrate computer

mengintegrasikan perangkat keras komputer, piranti lunak komputer dan teknologi komunikasi; manajemen dan pengoperasian sistem komputer klien dan/atau fasilitas pengolahan data di tempat klien serta kegiatan profesional lainnya dan kegiatan yang berhubungan dengan teknis komputer.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku didapat dari nilai produksi/pendapatan hasil olahan survei industri besar dan sedang, serta laporan keuangan perusahaan-perusahaan go public bergerak di industri informasi dan telekomunikasi, sedangkan NTB atas dasar harga berlaku didapat dari perusahaan penjumlahan upah dan gaji, laba/rugi, penyusutan, dan komponen-komponen lainnya. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan metode deflasi, dan NTB atas dasar harga konstan didapat dari perkalian antara output atas dasar harga konstan dengan rasio NTB tahun dasar 2010.

Sumber data utama untuk kegiatan informasi diperoleh dari estimasi pengeluaran rumah tangga untuk informasi dan komunikasi SUSENAS

hardware, computer software and communications technology; management and operation of clients computer systems and/ or data processing facilities in the client as well as other professional activities and technical activities related to computers.

The estimation method used is production approach. Output at current prices obtained from the value of production/ income resulting from the processing industry survey of large and medium, as well as the financial statements of publicly traded companies engaged in the information industry and telecommunications, while the value added at current prices obtained from the sum of wages and salaries, profit/ loss, depreciation, and other components. Meanwhile, output at constant prices in 2010 was obtained by the method of deflation, and value added at constant prices is obtained from multiplication of output at constant prices with base year 2010 value added ratio.

The main data sources for activity information obtained from estimation of SUSENAS

dari Bidang Statistik Sosial Provinsi Sumatera. Sedangkan indikator harga berupa indeks harga seperti: IHP percetakan dan penerbitan dari Subdit Statistik Harga Produsen-BPS; IHK umum dan IHK jasa komunikasi dari Subdit Statistik Harga Konsumen-BPS.

information and communication household expenditure from Social Statistics Division of Sumatera Utara Province-BPS. While price indicators such as the price index: IHP printing and publishing of the Producer Price Statistics Subdirectorate-BPS; General CPI and CPI for communication of Consumer Price Statistics Subdirectorate-BPS.

2.11 Jasa Keuangan dan Asuransi

Kategori ini mencakup jasa perantara keuangan, asuransi dan pensiun, jasa keuangan lainnya serta mencakup kegiatan pemegang asset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.

2.11 Financial and Insurance Activities

This category includes financialbrokerage services, insurance also includes the activities of asset holders, such as the holding company activities and the activities of underwriting or funding agencies and similar financial institutions.

2.11.1 Jasa Perantara Keuangan

Kegiatan yang dicakup didalam Jasa Perantara Keuangan adalah kegiatan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit/pinjaman dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, seperti: menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito, memberikan

2.11.1 Financial Intermediary Service

The activities covered in the Financial Intermediary Service are activities that raise funds from the public in the form of credits/ lans or other forms in order to improve the standard of living of the people, such as: receiving the deposits in current accounts and deposits, providing credit/ loan either the short/ medium and long term. Activities to collect and distribute funds the main activities while the

kredit/pinjaman baik kredit jangka pendek/menengah dan panjang. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok Jasa Perantara Keuangan sedangkan memberikan jasa lainnya hanya kegiatan pendukung, seperti: mengirim uang, membeli dan menjual surat-surat berharga, mendiskonto surat wesel/kertas dagang/surat hutang dan sejenisnya, menyewakan tempat menyimpan barang berharga, dan sebagainya. Kegiatan Jasa Perantara Keuangan tersebut antara lain bank sentral, perbankan konvensional maupun syariah, baik bank pemerintah pusat dan daerah, bank swasta nasional, bank campuran dan asing, dan bank perkreditan rakyat, juga koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam, baitul maal wantanwil dan jasa perantara moneter lainnya.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi untuk bank komersial (termasuk BPR) dan pendekatan pengeluaran untuk bank sentral (Bank Indonesia). Data output dan NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari pendekatan alokasi kredit yang disalurkan oleh Bank Indonesia.

Financial Intermediary Service provides other services only support activities, such as: sending money, buying and selling securities, discounting bill of exchange/ trade paper/ debentures and the like, renting a place to store valuables, etc. Financial Intermediary Service activities include central banks, conventional and islamic banking, the bank both central and local governments, national private banks, joint venture banks and foreign, and rural banks, savings and loan cooperatives/ savings and loans unit, baitul maal wantanwil, and services other monetary intermediaries.

The estimation method used is production approach to commercial banks (including BPR) and the expenditure approach to the central bank (Bank Indonesia). Output and Gross Value Added at current prices data is obtained by approximation of credit allocation that distributed Bank Indonesia.

2.11.2 Asuransi dan Dana Pensiun

Asuransi dan dana pensiun mencakup penjaminan tunjangan hari tua serta polis asuransi, dimana premi tersebut diinvestasikan untuk digunakan terhadap klaim yang akan datang.

Asuransi dan Reasuransi

Asuransi dan reasuransi adalah salah satu jenis lembaga keuangan bukan bank yang usaha pokoknya menanggung resiko-resiko atas terjadinya musibah/kecelakaan terhadap barang atau orang, termasuk tunjangan hari tua. Pihak tertanggung dapat menerima biaya atas hancur/rusaknya barang atau karena terjadinya kematian pihak tertanggung. Subkategori ini mencakup kegiatan asuransi jiwa, asuransi non jiwa dan reasuransi, baik konvensional maupun dengan prinsip syariah.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan asuransi dan reasuransi merupakan penjumlahan dari hasil underwriting, hasil investasi, dan pendapatan lainnya. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator.

2.11.2 Insurance and Pensions Funds

Insurance and pension funds include the underwriting annuities and insurance, where the premium is invested to be used against future claims.

Insurance and Reinsurance

Insurance and reinsurance are one type of non-bank financial institution that engages in receiving risks on any casualty/ injury to goods or people, including annuity. The insured person may receive a fee for the destruction/ damage to goods or due to the death of the insured person. This group includes the activities of life insurance and reinsurance, both conventional and sharia principles.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of activities of insurance and reinsurance is the sum of underwriting income, investment, and other income. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator.

Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data diperoleh dari pengeluaran untuk asuransi rumah tangga SUSENAS dari Bidang Statistik Sosial Provinsi Sumatera Utara, dan pengeluaran untuk asuransi perusahaan dari struktur biaya Survei Khusus Neraca Produksi. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

Dana Pensiun

Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola program yang menjanjikan manfaat pensiun. Manfaat pensiun adalah sejumlah uang yang dibayarkan secara berkala atau sekaligus pada masa pensiun sebagai santunan hari tua/uang pension. Dana pensiun dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Dana Pensiun Pemberi Kerja dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan dana pensiun

Gross Value Added (NTB), both at current prices and constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data in the form of financial statements of insurance and reinsurance activities obtained from the Financial Services Authority (FSA) and Financial Statistics Subdirectorates BPS. As for the general consumer price index is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorates BPS.

Pension Fund

The pension fund is a legal entity that manages the program pension benefits. Retirement benefits is the amount of money paid periodically or as well in retirement as old-age benefits/ pension money. Pension fund is divided into two types, namely Employer Pension Fund and Pension Fund.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of the activities of pension funds is the result of

merupakan hasil pengolahan laporan keuangan kegiatan tersebut. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data diperoleh dari estimasi pengeluaran/penerimaan dana pensiun rumah tangga dari Otoritas Jasa Keuangan dan Subdirektorat Statistik Keuangan BPS. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

2.11.3 Jasa Keuangan Lainnya

Jasa keuangan lainnya meliputi kegiatan jasa keuangan yang mencakup kegiatan leasing, kegiatan pemberian pinjaman oleh lembaga yang tidak tercakup dalam perantara keuangan, serta kegiatan pendistribusian dana bukan dalam bentuk pinjaman. Subkategori ini mencakup kegiatan sewa guna usaha dengan hak opsi, pegadaian, pembiayaan konsumen, pembiayaan kartu kredit, modal ventura, anjak piutang, dan jasa keuangan lainnya.

the processing of the financial statements of these activities. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data in the form of financial statements of pension fund activities derived from the Financial Services Authority (FSA) and Financial Statistics Subdirectorate BPS. As for the general consumer price index is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorate BPS.

2.11.3 Other Financial Services

Other financial service activities include financial services that include leasing activity, lending activity by institutions not covered by the financial intermediaries, as well as the activities of the distribution of funds is not in the form of loans. This subcategory includes the activities of the lease with option rights, mortgage, consumer finance, credit card financing, venture capital, factoring, and other financial services.

Pegadaian

Pegadaian mencakup usaha penyediaan fasilitas pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Kredit atau pinjaman yang diberikan didasarkan pada nilai jaminan barang bergerak yang diserahkan, dengan tidak memperhatikan penggunaan dana pinjaman yang diberikan.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan pegadaian merupakan hasil pengolahan laporan keuangan PT Pegadaian yang terdiri dari pendapatan sewa modal, pendapatan administrasi, dan pendapatan lainnya. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berupa laporan keuangan kegiatan pegadaian diperoleh dari PT. Pegadaian. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

Pawnshop

Pawnshops covers the bussines of providing credit facilities to the public on the basis of legal pledge. Credit or loans based on the value of the collateral chattels submitted, with no regard to the use of loan funds granted.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of the activities of pawn shops is the result of processing the financial statements comprising Pawnshop capital rental income, revenue administration, and other income. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data in the form of financial statements pawnshop activities obtained from the PT. Pawns. As for the general consumer price index is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorate BPS.

Lembaga Pembiayaan

Lembaga pembiayaan mencakup kegiatan sewa guna usaha dengan hak opsi, pembiayaan konsumen, pembiayaan kartu kredit, pembiayaan anjak piutang, dan pembiayaan leasing lainnya. Sewa guna usaha dengan hak opsi mencakup kegiatan pembiayaan perusahaan dalam bentuk finance lease untuk digunakan oleh penyewa (lessee) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala. Pembiayaan konsumen mencakup usaha pembiayaan melalui pengadaan barang dan jasa berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran secara angsuran atau berkala. Pembiayaan kartu kredit mencakup usaha pembiayaan dalam transaksi pembelian barang dan jasa para pemegang kartu kredit. Pembiayaan anjak piutang mencakup usaha pembiayaan dalam bentuk pembelian atau pengalihan piutang suatu perusahaan.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan lembaga pembiayaan merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan pembiayaan. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan

Financing Insitutions

Financing institutions include the activities of the lease with option rights, consumer finance, credit card financing, factoring financing, leasing and other financing. Lease with option rights include corporate finance activities in the form of finance lease for use by the tenant (lessee) for a certain period based on periodic payments. Consumer finance business includes financing through the procurement of goods and services based on the needs of the consumer with the payment system in installments or periodically. Credit card financing includes financing business in the purchases of goods and services credit card holders. Factoring financing includes financing business in the form of a purchase or transfer of a company's receivables.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of the activities of financial institutions is the result of the processing of the financing company's financial statements. Meanwhile, output at constant prices obtained by using the method of

metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data diperoleh dari direktori perusahaan Sensus Ekonomi dari Bidang Statistik Distribusi Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

Modal Ventura

Modal ventura mencakup kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan pasangan usaha (investee company) untuk jangka waktu tertentu.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan modal ventura. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku

deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data is obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Division BPS North Sumatera Province. While the general consumer price index is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorate BPS.

Venture Capital

Coverage of venture capital financing activity in the form of equity participation in a joint-venture company (investee company) for a certain period of time.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of this activity is the result of the processing of the financial statements of a venture capital company. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current

maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB. Sumber data diperoleh dari direktori perusahaan Sensus Ekonomi dari Bidang Statistik Distribusi Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

2.11.4 Jasa Penunjang Keuangan

Jasa penunjang keuangan meliputi kegiatan yang menyediakan jasa yang berhubungan erat dengan aktivitas jasa keuangan, asuransi, dan dana pensiun. Subkategori ini mencakup kegiatan administrasi pasar uang (bursa efek), manager investasi, lembaga kliring dan penjaminan, lembaga penyimpanan dan penyelesaian, wali amanat, jasa penukaran mata uang, jasa broker asuransi dan reasuransi, dan kegiatan penunjang jasa keuangan, asuransi dan dana pensiun lainnya.

Administrasi Pasar Uang (Bursa Efek)

Administrasi pasar uang (bursa efek) mencakup usaha yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana perdagangan efek. Kegiatannya mencakup operasi dan pengawasan pasar uang, seperti bursa

prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio. Source data is obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Division BPS North Sumatera Province. As for the general consumer price index is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorate BPS.

2.11.4 Financial Supporting Services

Financial support services include activities that provide services that are closely linked to the activity of financial services, insurance, and pension funds. This subcategory includes the administration of financial markets (exchanges), investment manager, clearing and guarantee institution, depository and settlement institution, trustee, currency exchange services, insurance and reinsurance brokerage services, and activities supporting financial services, insurance and other pension funds.

Money Market (Stock Exchange)

Administration of financial markets (exchanges) includes business that organizes and provides a system and means of securities trading. Its activities include the operation and supervision of financial Markets, such as commodity contract exchanges, exchanges of

kontrak komoditas, bursa surat berharga serta bursa saham.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan administrasi pasar uang (bursa efek) merupakan hasil pengolahan laporan keuangan PT Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari pendapatan jasa transaksi efek, jasa pencatatan, jasa informasi, dan pendapatan lainnya. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berasal dari direktori perusahaan Sensus Ekonomi dari Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Tebing Tinggi. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

securities, as well as the stock exchanges.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. Output from the administration of financial markets (exchanges) are the result of the processing of the financial statements of the Indonesia Stock Exchange comprising income securities transaction services, recording services, information services, and other revenues. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data is obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Section of Tebing Tinggi Municipality, BPS. As for the general consumer price index is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorate BPS.

Manager Investasi

Manager investasi mencakup usaha mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan manager investasi. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data diperoleh dari direktori perusahaan Sensus Ekonomi dari Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Tebing Tinggi. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

Investment Manager

Manager attempt to manage a portfolio of investments includes securities to customers or managing collective investment portfolio to a group customers

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of this activity is the result of processing the investment manager of corporate financial statements. Output at constant obtained using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio price.

Source data is obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Section of Tebing Tinggi Municipality, BPS. As for the general consumer price index is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorate BPS.

Lembaga Kliring dan Penjaminan

Lembaga kliring dan penjaminan mencakup usaha menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar, dan efisien.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (PT KPEI). Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data dari direktori perusahaan Sensus Ekonomi dari Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Tebing Tinggi. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

Clearing Guarantee

Clearinghouse and guarantee services include organizing the business of clearing and settlement of exchange transactions orderly, fair, and efficient.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of this activity is the result of the processing of the company's financial statements Securities Clearing Guarantor Indonesia (PT KPEI). Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data is obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Section of Tebing Tinggi Municipality, BPS. As for the general CPI is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorate BPS.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Lembaga penyimpanan dan penyelesaian mencakup usaha menyelenggarakan kustodian sentral bagi bank kustodian, perusahaan efek, dan pihak lain, serta penyelesaian transaksi bursa yang efisien.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT. KSEI). Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berasal dari Sensus Ekonomi dari direktori perusahaan Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Tebing Tinggi. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

Securities Depository

Settlement and depository institutions include organizing efforts of central depository for custodian banks, securities companies, and other parties, as well as the exchange transaction settlement orderly, fair, and efficient.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of this activity is the result of the processing of the financial statements of PT. Indonesian Central Securities Depository (PT. KSEI). Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data is obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Section of Statsics of Tebing Tinggi Municipality. As for the general CPI is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorate BPS.

Wali Amanat

Wali amanat (trustee) mencakup kegiatan usaha pihak yang dipercayakan untuk mewakili kepentingan semua pemegang obligasi.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan wali amanat. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berasal dari direktori perusahaan Sensus Ekonomi dari Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Tebing Tinggi. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

Trustee

Trustee includes the business activities of those who are entrusted to represent the interests of all bondholders.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of this activity is the result of the processing of the company's financial statements trustee. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data is obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Section of Tebing Tinggi Municipality, BPS. As for the general CPI is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorate BPS.

Jasa Penukaran Mata Uang

Jasa penukaran mata uang (money changer) mencakup usaha jasa penukaran berbagai jenis mata uang, termasuk pelayanan penjualan mata uang.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan jasa penukaran mata uang. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berasal dari direktori perusahaan Sensus Ekonomi dari Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Tebing Tinggi. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

Currency Exchange Services

Currency exchange services (money changer) includes various type of business services currency exchange, including currency sales services.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of this activity is the result of the processing of the company's financial statements currency exchange. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data is obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Section of Tebing Tinggi Municipality, BPS. As for the general CPI is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorate BPS.

Jasa Broker Asuransi dan Reasuransi

Jasa broker asuransi dan reasuransi mencakup usaha yang memberikan jasa dalam rangka pelaksanaan penutupan objek asuransi milik tertanggung kepada perusahaan-perusahaan asuransi dan reasuransi sebagai penanggung.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan broker asuransi dan reasuransi. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berasal dari direktori perusahaan Sensus Ekonomi dari Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Tebing Tinggi. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

Insurance and Reinsurance Brokerage

Insurance and reinsurance brokerage services include business that provide services in the framework of the implementation of the closure of the insurance objects belonging to the insured to the insurance companies and reinsurance as an underwriter.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of this activity is the result of the processing of insurance and reinsurance. Meanwhile output, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data is obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Section of Tebing Tinggi Municipality, BPS. As for the general CPI is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorate BPS.

2.12 Real Estat

Kategori ini meliputi kegiatan persewaan, agen dan atau perantara dalam penjualan atau pembelian real estat serta penyediaan jasa real estat lainnya bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang dilakukan atas dasar balas jasa kontrak. Kategori ini juga mencakup kegiatan pembangunan gedung pemeliharaan atau penyewaan bangunan. Real estate adalah property berupa tanah dan bangunan.

Output untuk persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita untuk sewa rumah, kontrak rumah, sewa beli rumah dinas, perkiraan sewa rumah, pajak dan pemeliharaan rumah dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Sedangkan output usaha persewaan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara luas bangunan yang disewakan dengan rata-rata tarif sewa per m². NTB diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan outputnya. NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi dan sebagai ekstrapolatornya indeks luas bangunan.

2.12 Real Estate Activities

This category includes the rental, and the agents or intermediaries in the sale or purchase of real estate and providing other real estate services could be done on their own or belonging to others that is done on the basis of remuneration contracts. This category also includes the activities of building maintenance or rental of buildings. Real estate is a property such as land and buildings.

Output for rental residential buildings is obtained from the multiplication of household consumption expenditure per capita for rent, house contract, lease purchase the home office, the estimates rent tax and home maintenance, the number of mid-year population. While output rental business non-residential buildings acquired from multiplying building are leased with an average rental rate per m². Gross Value Added is obtained by multiplying the ratio of value added to output. Value added at constant prices is obtained by using the method of extrapolation, and extrapolation index of building area.

Sumber data usaha persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh berdasarkan hasil Susenas dan Sensus Penduduk, dari Seksi Statistik Sosial BPS Kota Tebing Tinggi. Struktur input pada usaha persewaan bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari hasil Survei Khusus Sektor Perdagangan dan Jasa (SKSPJ), BPS.

Data source leases residential buildings acquired by Susenas and Population Census, from Social Statistics Section of Tebing Tinggi Municipality, BPS. While production data is not dwelling leases obtained from the research association. Input structure on the business of rental residential buildings and non-residential buildings acquired from special survey of Trade and Service Sector (SKSPJ), BPS.

2.13 Jasa Perusahaan

Kategori Jasa Perusahaan merupakan gabungan dari 2 (dua) kategori, yakni kategori M dan kategori N. Kategori M mencakup kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik yang membutuhkan tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kegiatan yang termasuk kategori M antara lain: jasa hukum dan akuntansi, jasa arsitektur dan teknik sipil, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, periklanan dan penelitian pasar, serta jasa profesional, ilmiah dan teknis lainnya. Kategori N mencakup berbagai kegiatan yang mendukung operasional usaha secara umum. Kegiatan yang termasuk kategori N antara lain: jasa

2.13 Business Activities

Business Services category is a combination of the two (2) categories, namely category M and category N. M category covers professional activities, science and engineering that require high levels of training and generate knowledge and skill available to users. Activities included categories M, among services and accounting, others: legal architectural and civil engineering services, research and development of science, advertising and market research, as well as professional services, scientific and other technical. N category include: rental services and lease without option rights, employment services, travel agency services, organizing tours and other reservation services, security and investigation services, services to buildings and landscape, office administrative

persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, jasa ketenagakerjaan, jasa agen perjalanan, penyelenggaraan tur dan jasa reservasi lainnya, jasa keamanan dan penyelidikan, jasa untuk gedung dan pertamanan, jasa administrasi kantor, serta jasa penunjang kantor dan jasa penunjang usaha lainnya.

Jasa Hukum

Jasa hukum mencakup usaha jasa pengacara/penasihat hukum, notaris, lembaga bantuan hukum, serta jasa hukum lainnya.

Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa

Jasa akuntansi, pembukuan dan pemeriksaan mencakup usaha jasa pembukuan, penyusunan, dan analisis laporan keuangan, persiapan atau pemeriksaan laporan keuangan dan pengujian laporan serta sertifikasi keakuratannya. Termasuk juga jasa konsultasi perpajakan.

Jasa Arsitek dan Teknik Sipil Serta Konsultasi Teknis Lainnya

Jasa arsitek dan teknik sipil serta konsultasi teknis mencakup usaha jasa konsultasi arsitek, seperti jasa arsitektur perancangan gedung dan drafting, jasa arsitektur perencanaan perkotaan,

services, as well as supporting services office and other business support services.

Law Services

Law services include business services attorney/ lawyer, notary, legal aid organizations, as well as other legal services.

Accounting Services, Bookkeeping and Audit

Accounting services, bookkeeping and accounting services business covers inspection, preparation, and analysis of financial statements, preparation or examination of financial statements and reports and certification testing accuracy. Including tax consulting services.

Architects and Civil Engineering and Technical Consulting Others

Services of architects, civil engineering and technical consulting include business consulting architects, such as building services design and drafting architecture, urban planning

jasa arsitektur pemugaran bangunan bersejarah, serta jasa inspeksi gedung atau bangunan.

Jasa Periklanan

Jasa periklanan mencakup usaha jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media. Termasuk kegiatan menciptakan dan menempatkan iklan di surat kabar, majalah / tabloid, radio, televisi, internet, dan media lainnya.

Jasa Persewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil

Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil mencakup usaha jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil termasuk perlengkapannya tanpa operatornya.

Jasa Penyaluran Tenaga Kerja

Jasa penyaluran tenaga kerja mencakup usaha jasa penampungan dan penyaluran para tuna karya yang siap pakai, seperti agen penyalur jasa tenaga kerja Indonesia, agen penyalur pembantu rumah tangga, dan lainnya.

architectural services restoration of historic buildings, as well as the building or the building inspection services.

Advertising Services

Advertising services include advisory assistance services business, creative, production of advertising material, media planning and buying. Including the activities of creating and placing advertising in newspapers, magazines/ tabloid, radio, television, internet, and other media

Rental Services, Lease Option without Machinery and Equipment Construction and Civil Engineering

Services rental and leasing without an option of machinery and equipment construction and civil engineering services business includes rental and lease without an option of machinery and equipment construction and civil engineering including equipment without operator.

Labor Distribution Services

Labor distribution services include storage and distribution services businesses of the jobless are ready to use, such as labor services agencies Indonesia, housemaid agencies, and others.

Jasa Kebersihan Umum Bangunan

Jasa kebersihan umum bangunan mencakup usaha jasa kebersihan bermacam jenis gedung, seperti gedung perkantoran, pabrik, toko, balai pertemuan, dan sekolah.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output kategori jasa perusahaan atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah tenaga kerja dengan rata-rata output per tenaga kerja. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode revaluasi. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berupa jumlah tenaga kerja dari direktori perusahaan Sensus Ekonomi dari Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Tebing Tinggi. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

Building Public Health Services

Public buildings cleaning services include cleaning services business various types of buildings, such as office buildings, factories, shops, meeting halls, and schools.

The estimation method used in calculating the output of business services category at current prices is production approach. Output is obtained by multiplying the number of workers with the average output per worker. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the revaluation model. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Sources of data in the form of total employment obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Section of Tebing Tinggi Municipality, BPS. As for the general consumer price index is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorate BPS.

2.14 Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Kategori ini mencakup kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan. Kategori ini juga mencakup perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya, seperti halnya administrasi program berdasarkan peraturan perundang-undangan, kegiatan legislative, perpajakan, pertahanan Negara, keamanan dan keselamatan Negara, pelayanan imigrasi, hubungan luar negeri dan administrasi program pemerintah, serta jaminan social wajib. Kegiatan yang diklasifikasikan di kategori lain dalam KBLI tidak termasuk pada kategori ini., meskipun dilakukan oleh Badan pemerintahan. Sebagai contoh administrasi sistim sekolah, (peraturan, pemeriksaan, dan kurikulum) termasuk pada kategori ini, tetapi pengajaran itu sendiri masuk kategori Pendidikan (P) dan rumah sakit penjara atau militer diklasifikasikan pada kategori Q.

2.14 Public Administration and Defence, Compulsory Social Security

This category includes activities that are government, which is generally carried out by the administration. This category also includes the interpretation of legislation and law relating to the courts and according to the rules, as well as the administration of programs based on legislation, legislative activities, taxation, national defense, security and safety of the State, immigration services, foreign affairs and administration programs government, as well as compulsory social security. Activities that are classified in other categories in ISIC are not included in this category, albeit by a government agency. For example, the administration of the school system, (regulation, inspection, and curriculum) are included in this category, but the teaching itself in the category of Education (P) and a prison or military hospital is classified in the category Q.

NTB administrasi pemerintahan atas dasar harga berlaku merupakan penjumlahan seluruh belanja pegawai dari kegiatan administrasi pemerintahan dan pertahanan serta jasa pemerintahan lainnya ditambah dengan penyusutan. Perkiraan NTB atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan cara ekstrapolasi. Dan indeks tertimbang jumlah pegawai negeri sipil menurut subkategori kepangkatan sebagai ekstrapolatornya.

Data bersumber dari Direktorat Jenderal Anggaran Departemen Keuangan; Realisasi anggaran belanja rutin dan belanja pembangunan; Statistik Keuangan Pemerintah daerah (K2, K3), Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Tebing Tinggi; (Realisasi APBD, Biro Keuangan Pemerintah Daerah; Jumlah pegawai negeri sipil, Badan Kepegawaian Nasional (BKN).

Gross Value Added of public administration at current prices is the sum of all employee expenses of government administration and defense activities as well as other government services coupled with the depreciation. Estimates of value added at constant prices 2010 is calculated by extrapolation. And indices weighted according to the number of civil servant class rank as extrapolation.

Realization of data sourced from the state budget. Directorate General of Budget, Ministry of Finance; Realization routine budget and development spending; Local government finance statistics (K2, K3), Distribution Statistics Section of Tebing Tinggi Municipality, BPS; Realization of the budget of the Berau of Local Government Finance; Numebr of civil servants of the National Civil Service Agency (BKN).

2.15 Jasa Pendidikan

Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga, hiburan dan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat. Tingkat pendidikan dikelompokkan seperti kegiatan pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan pendidikan lain, mencakup juga jasa penunjang pendidikan dan pendidikan anak usia dini.

Penghitungan NTB Jasa Pendidikan Pemerintah atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan pengeluaran, dan untuk Jasa Pendidikan Swasta menggunakan pendekatan Pendekatan Produksi. Untuk NTB Jasa Pendidikan Pemerintah atas dasar harga konstan 2010 menggunakan Pendekatan Deflasi, sedangkan Jasa Pendidikan Swasta menggunakan pendekatan revaluasi.

2.15 Education

This category includes educational activities at various levels and for various jobs, either orally or in writing as well as the various means of communications. This category also includes public and private education also includes teaching, especially regarding sports activities, entertainment and educational support. Education can be provided in the room, through radio and television broadcasting, internet and correspondence. The education level of activities classified as primary education, secondary education, higher education and other education, support services also include education and early childhood education.

Gross value added services Government Education at current prices using the expenditure approach, and for Private Education Services Production approach. Gross value added services for Government Education at constant prices 2010 using deflation approach, while the Private Education Services revaluation approach.

Data diperoleh dari Dinas Pendidikan; Kementerian Agama; Berbagai Survei Khusus yang dilakukan DNP dan DNPeng BPS; Subdirektorat Statistik Harga Konsumen.

Data obtained from the Department of Education; Ministry of Religion; Various special survey conducted DNP and DNPeng BPS; Consumer Price Statistics Subdirectorate.

2.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan sampai kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional. Kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial mencakup: Jasa Rumah Sakit; Jasa Klinik; Jasa Rumah Sakit Lainnya; Praktik Dokter; Jasa Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Paramedis; Jasa Pelayanan Kesehatan Tradisional; Jasa Pelayanan Penunjang Kesehatan; Jasa Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (Medical Evacuation); Jasa Kesehatan Hewan; Jasa Kegiatan Sosial.

2.16 Human Health and Social Work Activities

This category includes providing health services and social activities are quite broad in scope, starting from health care provided by skilled professionals in hospitals and other health facilities to home care activities that involve levels of health care activities to social activities that do not involve force health professionals. Provision of health services and social activities include: Hospital Services; Clinical services; Other Hospital Services Physician practices; Health Care Services; Special Transport Services Paramedic; Traditional Health Care Services; Supporting Service Transporting the Sick (Medical Evacuation); Animal Health Service; Social Work Services.

Metode penghitungan untuk jasa pemerintah atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan pengeluaran, sedangkan swasta menggunakan pendekatan produksi. NTB jasa kesehatan dan kegiatan sosial pemerintah atas dasar harga konstan 2010 menggunakan pendekatan deflasi, sedangkan jasa kesehatan dan kegiatan sosial swasta menggunakan pendekatan revaluasi.

Data diperoleh dari Realisasi APBD; Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi; Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas); Subdirektorat Statistik Harga Konsumen.

2.17 Jasa Lainnya

Kategori Jasa Lainnya merupakan gabungan 4 kategori pada KBLI 2009. Kategori ini mempunyai kegiatan yang cukup luas yang meliputi: Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi; Jasa Reparasi Komputer Dan Barang Keperluan Pribadi Dan Perlengkapan Rumah Tangga; Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Sendiri untuk memenuhi kebutuhan; Jasa Swasta Lainnya termasuk Kegiatan Badan Internasional, seperti PBB dan perwakilan PBB, Badan Regional, IMF, OECD, dan lain-lain.

The calculation method for government services at current prices using the expenditure approach, while the private sector production approach. Gross value added of health services and social activities of the government on the basis of constant prices 2010 using deflation approach, while health services and social activities of private use revaluation approach.

Data obtained from the realization of APBD; Department of Health Tebing Tinggi Municipality ; National Socioeconomic Survey (Susenas); Consumer Price Statistics Subdirectorate.

2.17 Other Services Activities

Other services category is a combination of four categories in ISIC 2009. This category has a fairly extensive activities that include: Arts, Entertainment, and Recreation; Computer Repair Services and Personal Purposes Goods and Home Appliances; Individual Services Serving Households; Activity Produce Goods and Services by Household Used Alone to meet the needs; Other private services including the activities of International agencies, such as the UN and UN agencies, the Regional Board, IMF, OECD, and others.

Kesenian, Hiburan dan Rekreasi

Jasa Kesenian, Hiburan dan Rekreasi berkategori R di dalam KBLI 2009. Kategori ini meliputi kegiatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum akan hiburan, kesenian, dan kreativitas, termasuk perpustakaan, arsip, museum, kegiatan kebudayaan lainnya, kegiatan perjudian dan pertaruhan, serta kegiatan olahraga dan rekreasi lainnya.

Output atas dasar harga berlaku diperoleh dengan menggunakan metode pendekatan produksi, yaitu output diperoleh dari hasil perkalian antara indikator produksi dengan indikator harga. Output panggung hiburan/kesenian dihitung berdasarkan pajak tontonan yang diterima pemerintah. Output untuk jasa hiburan dan rekreasi lainnya pada umumnya didasarkan pada hasil perkalian antara jumlah perusahaan dan jumlah tenaga kerja masing-masing dengan rata-rata output per indikatornya. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan output. Sedangkan output dan NTB atas dasar harga konstan menggunakan metode deflasi/ ekstrapolasi dengan deflator/ekstrapolatornya adalah IHK rekreasi dan olahraga/ indeks indikator produksi yang sesuai.

Arts, Entertainment and Recreation

Arts Services, Entertainment and Recreation, categorized R in KBLI 2009. This category includes activities to meet the needs of the general public will be entertainment, art, and creativity, including libraries, archives, museums, other cultural activities, gambling and betting, as well as sports activities and other leisure.

Output at current prices is obtained by using the production approach, ie the output is obtained by multiplying production indicators and price indicators. Output stage entertainment/ arts spectacle calculated based on the tax received by the government. Output for entertainment and other recreational services, are generally based on the multiplication of the number of companies and the number of workers each with an average output per indicator. Value added at current prices is obtained by multiplying the ratio value added to output. Output and value added at constant prices using the deflation/ extrapolation with deflator/ extrapolation is recreation and sport CPI and the index indicator corresponding production.

Sumber data produksi Jasa Kesenian, Hiburan dan Rekreasi diperoleh dari direktori perusahaan Sensus Ekonomi dari Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Tebing Tinggi, dan Survei-survei Khusus yang Dilakukan oleh Direktorat Neraca Produksi dan Direktorat Neraca Pengeluaran BPS.

Kegiatan Jasa Lainnya

Kegiatan ini kategori S yang mencakup kegiatan dari keanggotaan organisasi, jasa reparasi komputer dan barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga, serta berbagai kegiatan jasa perorangan lainnya.

Output atas dasar harga berlaku untuk Jasa Lainnya diperoleh dari perkalian antara masing-masing jumlah tenaga kerja dengan rata-rata output per tenaga kerja. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan output. Sedangkan untuk memperoleh output dan NTB atas dasar harga konstan menggunakan metode deflasi dimana deflatornya adalah IHK Umum.

Sumber data yang diperlukan berasal dari data penunjang intern BPS (Sensus Ekonomi, Susenas, Statistik Harga Konsumen).

Production data sources Services Arts, Entertainment and Recreation obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Section Of Tebing Tinggi Municipality BPS, and surveys performed by specialized Directorate of Production Accounts and Expenditure Accounts Directorate BPS.

Other Services

This activity is categorized S which the scope of activities of membership organizations, repair services and goods for personal computers and home appliances, as well as various other personal service activities.

Output at current prices for Other Services obtained from multiplication of each workforce with an average output per worker. Value added at current prices is obtained by multiplying the ratio value added to output. As for obtaining the output and value added at constant prices using the deflation method where the deflator is the general CPI.

Source of data necessary supporting data derived from internal BPS (Economic Census, Statistics Subdirectorate Demographics, IDHS Consumer Price Statistics).

Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan Sendiri untuk Memenuhi Kebutuhan

Kegiatan ini berkategori T di KBLI 2009, mencakup kegiatan yang memanfaatkan Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga yang didalamnya termasuk jasa pekerja domestik (pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, supir, dan sejenisnya), dan Kegiatan Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Sendiri Untuk Memenuhi Kebutuhan (didalamnya termasuk kegiatan pertanian, industri, penggalian, konstruksi, dan pengadaan air).

Output atas dasar harga berlaku untuk jasa perorangan yang melayani rumah tangga/ jasa pekerja domestik (pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, supir, dan sejenisnya) diperoleh dari perkalian antara pengeluaran perkapita untuk jasa pekerja domestik dengan jumlah penduduk pertengahan tahun, sedangkan NTB-nya sama dengan output yang dihasilkan karena konsumsi antara pekerja jasa domestik merupakan pengeluaran konsumsi rumah tangga majikan.

Individuals Services Serving Households; Activities Produce Goods and Services by Households Used to Meet Individual Needs

This activity is categorized T in ISIC 2009, includes activities that utilize Personal Services That Serve Household services which includes domestic workers (maids, security guards, gardeners, drivers, and the like, and Work Produce Goods and Services by Household Used Alone to Meet Needs (there including agriculture, industry, excavation, construction, and procurement of water).

Output at current prices for the services of individuals serving households/ services of domestic workers (maids, security guards, gardeners, drivers, and the like) obtained by multiplying the per capita expenditure for the services of domestic workers to the total population at mid-year, while the value-added equal to its gross output produced for consumption between domestic service workers is the employer's household consumption expenditure.

Untuk kegiatan yang menghasilkan barang oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan, (pertanian, industri, konstruksi, penggalian) output dan NTB berlaku diperoleh dengan hasil survei intern BPS (SKTIR). Sedangkan output pengadaan air diperoleh dengan pendekatan rumah tangga yang menggunakan pompa dan sumur, baik sumur terlindung maupun tidak terlindung. Sementara itu, output dan NTB atas dasar harga konstan, baik untuk kegiatan pekerja domestik maupun kegiatan menghasilkan barang dan jasa untuk digunakan sendiri oleh rumah tangga diperoleh dengan menggunakan metode deflasi dengan deflatornya laju IHK umum.

Sumber data kategori ini diperoleh dari intern BPS, yaitu, Susenas dan Sensus Penduduk dari Seksi Statistik Sosial BPS Kota Tebing Tinggi, Sensus Ekonomi dari Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Tebing Tinggi.

For activities that produce goods by households that used alone to meet the needs, (agriculture, industry, construction, excavation) output and value added effect is obtained with the results of internal surveys BPS (SKTIR). While the water supply output is obtained with the approach of households using pumps and wells, both protected and unprotected wells. Meanwhile, output and value added at constant prices, both for domestic workers' activities as well as activities to produce goods and services for its own use by households is obtained by using the method of deflation with the deflator rate of the general CPI.

This category of data sources obtained from internal BPS, namely, Susenas and Population Census from Social Statistics Section of Tebing Tinggi Municipality BPS, Economic Census from Distribution Statistics Section of Tebing Tinggi Municipality, BPS.

Kegiatan Badan Internasional dan Ekstra Internasional Lainnya

Kategori ini berkategori U yang mencakup kegiatan badan internasional, seperti PBB dan perwakilannya, Badan Regional dan lain-lain, termasuk *The International Monetary Fund, The World Bank, The World Customs Organization(WHO), the Organization for Economic Co-operation and Development(OECD), the Organization of Petroleum Exporting Countries(OPEC).*

Output dan NTB berlaku diperoleh dengan pendekatan biaya yang didapatkan dari laporan keuangan badan internasional dan ekstra internasional lainnya. Sementara, untuk output konstan diperoleh dengan metode deflasi dengan deflator laju IHK umum.

Sumber data diperoleh dari direktori perusahaan Sensus Ekonomi Bidang Statistik Distribusi BPS Kota Tebing Tinggi dan Statistik Harga Konsumen BPS.

Extra Activities of the International Agency and Other

This group N category which includes activities of international board, such as the UN and its representatives, Regional Agency and lain-lain, termasuk The Internasional Moneter Fund, The World Bank, The World Customs Organization(WHO), the Organization for Economic Co-operation and Development(OECD), the Organization of Petroleum Exporting Countries(OPEC).

Output and value added obtained by the cost approach derived from the financial statements of international agencies and other international extra. While, for constant output obtained by the method of deflation with a deflator rate of the general CPI.

Sources of data is obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Section of Tebing Tinggi Municipality BPS and Consument Prices Statistics BPS.



3

TINJAUAN PEREKONOMIAN KOTA TEBING TINGGI

3.1 PDRB Kota Tebing Tinggi

PDRB Kota Tebing Tinggi atas dasar harga berlaku pada tahun 2023 mencapai 7.428,29 milyar rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar 4.352,75 milyar rupiah. Selama lima tahun terakhir PDRB atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

3.1 GRDP of Tebing Tinggi Municipality

GRDP of Tebing Tinggi Municipality at current market prices in 2023 reached 7.428,29 billion rupiah, while GRDP at constant market prices 2010 reached 4.352,75 billion rupiah. Over the last five years, the GRDP at current market prices or at 2010 constant market price, GRDP always increased from year to year.

Tabel 3.1. PDRB Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2019-2023 (miliar rupiah)
Table 3.1. GRDP of Tebing Tinggi Municipality at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices, 2019-2023 (billion rupiah)

Tahun/ Year	Harga Berlaku/ Current Market Prices	Harga Konstan/ Constant Market Prices
(1)	(2)	(3)
2019	5.924,20	3.954,03
2020	6.049,16	3.926,39
2021	6.349,95	4.024,78
2022*	6.931,27	4.186,31
2023**	7.428,29	4.352,75

* Angka sementara/ Preliminary Figures
 ** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Jika dibandingkan antar kabupaten/kota, maka PDRB Kota Tebing Tinggi menduduki peringkat ke 26 dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara. Peranannya terhadap pembentukan PDRB Sumatera Utara tahun 2021 sebesar 0,71 persen.

When compared the GRDP of provinces in North Sumatera, Tebing Tinggi is ranked 26th among 33 regencies in North Sumatera Province with a share of 0,71 percent.

Tabel 3.2. Perbandingan dan Peranan PDRB Kota Tebing Tinggi ADHB dan ADHK 2010 Tahun 2022 di Provinsi Sumatera Utara (miliar rupiah)
Table 3.2. Comparison and Share of GRDP of Tebing Tinggi Municipality at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices in North Sumatera Province (billion rupiah)

Kabupaten/ Regency	Harga Berlaku**/ Current Market Prices	Harga Konstan**/ Constant Market Prices	Peranan terhadap PDRB Sumatera Utara (%)**/ Share of GRDP in North Sumatera
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	4.857,80	2.853,24	0,46
Mandailing Natal	18.322,32	10.494,85	1,74
Tapanuli Selatan	18.875,45	11.053,87	1,80
Tapanuli Tengah	12.631,77	7.762,58	1,20
Tapanuli Utara	10.489,70	6.615,95	1,00
Toba Samosir	9.656,27	6.178,95	0,92
Labuhan Batu	45.762,60	26.579,28	4,35
Asahan	51.282,02	29.941,33	4,88
Simalungun	52.239,10	31.510,63	4,97
Dairi	9.431,39	7.270,26	0,90
Karo	26.408,97	15.966,67	2,51
Deli Serdang	139.097,71	79.603,68	13,23
Langkat	56.191,25	33.225,11	5,35
Nias Selatan	8.574,98	4.629,30	0,82
Humbang Hasundutan	7.655,05	4.589,13	0,73
Pakpak Bharat	1.559,77	956,01	0,15
Samosir	5.655,75	3.470,05	0,54
Serdang Bedagai	37.534,19	21.792,07	3,57
Batubara	43.775,00	26.522,68	4,17
Padang Lawas Utara	15.822,37	9.387,45	1,51
Padang Lawas	16.127,08	9.197,63	1,53
Labuhan Batu Selatan	37.584,31	21.565,33	3,58
Labuhan Batu Utara	33.270,90	19.693,28	3,17
Nias Utara	4.477,87	2.584,78	0,43
Nias Barat	2.336,51	1.373,71	0,22
Sibolga	6.820,80	3.902,42	0,65
Tanjung Balai	11.209,49	6.428,77	1,07
Pematangsiantar	16.228,05	10.295,84	1,54
Tebing Tinggi	7.428,29	4.352,75	0,71
Medan	303.311,88	173.445,69	28,86
Binjai	14.459,58	8.907,14	1,38
Padangsidempuan	7.928,95	4.785,66	0,75
Gunung Sitoli	6.924,47	3.762,59	0,66
Sumatera Utara	1.050.995,41	602.235,95	100,00

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

3.2 Struktur Ekonomi

Selama lima tahun terakhir struktur lapangan usaha di Kota Tebing Tinggi masih didominasi oleh lima lapangan usaha, diantaranya Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor; diikuti Konstruksi; Industri Pengolahan; Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Transportasi dan Pergudangan serta Real Estate. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha tersebut terhadap PDRB Kota Tebing Tinggi pada tabel 3.3.

Pada tahun 2023, lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor memberikan peranan 24,87 persen terhadap PDRB Kota Tebing Tinggi. Lapangan usaha Konstruksi memberikan peranan terbesar kedua terhadap PDRB Kota Tebing Tinggi pada tahun 2023 sebesar 14,67 persen. Lapangan usaha dengan peranan terbesar ketiga yaitu Industri Pengolahan sebesar 11,49 persen, yang mana mengalami penurunan kontribusi dari 12,27 persen di tahun sebelumnya. Selanjutnya lapangan usaha dengan peranan terbesar keempat yaitu Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 10,78 persen.

3.2 The Structure of Economy

Over the last five years, structure of Tebing Tinggi Manucipality economy was dominated by five largest indutry, which is Wholesale and Retail; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Construction; Manufacturing Industry; Public Administration and Defence, Compulsry Social Security; Transportation and Storage; and Real Estate Activities. It can be shown by the share from each field to GRDP of Tebing Tinggi Manucipality at Table 3.3.

In 2023, Wholesale and Retail; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles field gives share 24,87 percent to GRDP of Tebing Tinggi Manucipality. Second largest share to GRDP of Tebing Tinggi Manucipality in 2023 is Construction field which 14,67 percent. Third largest share to GRDP of Tebing Tinggi Manucipality in 2023 is Manufacturing Industry at 11,49 percent, which has decrease in contribution from 12,27 percent in previous year. Next the fourth largest share is Public Administration and Defence; Compulsry Social Security by 7,80 percent.

Tabel 3.3. Peranan PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023 (persen)
Table 3.3. Share of GRDP at Current Market Prices by Industry, 2019-2023 (percent)

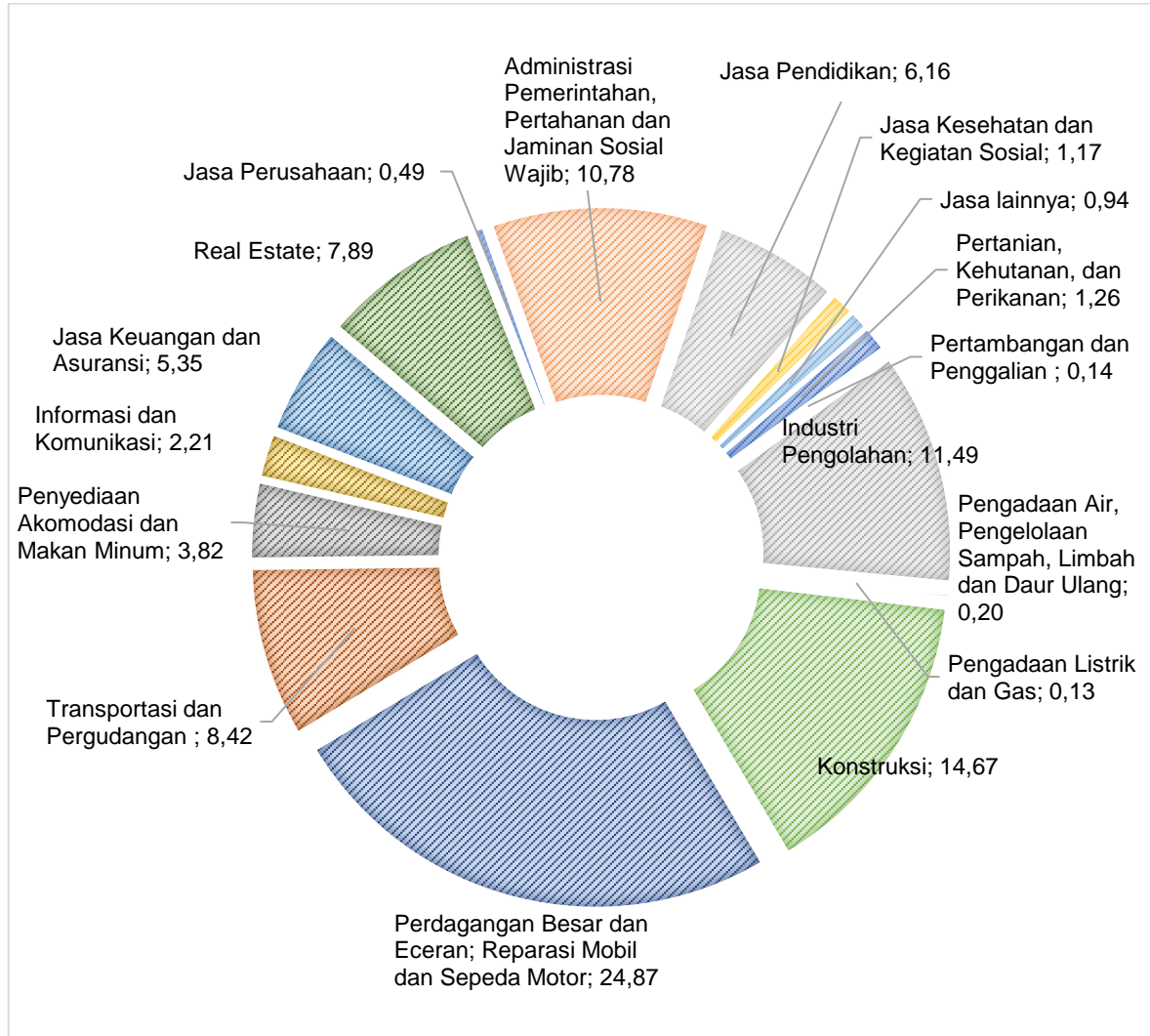
Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,25	1,29	1,25	1,25	1,26
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	12,26	11,98	12,22	12,27	11,49
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,14	0,14	0,14	0,14	0,13
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,23	0,23	0,22	0,21	0,20
Konstruksi/ <i>Construction</i>	14,94	14,22	14,49	14,49	14,67
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	23,72	24,03	24,45	24,68	24,87
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,95	8,05	7,96	8,17	8,42
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,14	3,99	3,80	3,83	3,82
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,91	2,02	2,11	2,17	2,21
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,95	4,97	5,22	5,36	5,35
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	8,30	8,51	8,36	8,10	7,89
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,45	0,46	0,45	0,47	0,49
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,33	11,53	11,00	10,63	10,78
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,24	6,39	6,23	6,04	6,16
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health & Social Work Activities</i>	1,16	1,17	1,10	1,14	1,17
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,89	0,89	0,87	0,89	0,94
PDRB / GRDP	100	100	100	100	100

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

Grafik 3.1. Peranan PDRB ADHB Kota Tebing Tinggi Menurut Lapangan Usaha 2023 (persen)**

*Graph 3.1. Share of GRDP of Tebing Tinggi Municipality at Current Market Prices by Industry, 2023** (percent)*



Sementara itu, peranan lapangan usaha lainnya masing-masing dibawah 10 (sepuluh) persen. Lapangan usaha dengan peranan terkecil terhadap PDRB Kota Tebing Tinggi dibawah 1 persen diantaranya lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan

Meanwhile, shares of other field was under 10 (ten) percent. Field with smallest shares to GRDP of Tebing Tinggi Manucipality which under 1 (one) percent was Mining and Quarrying; Electricity and Gas; Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Business

Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Jasa Perusahaan dan Jasa Lainnya yaitu masing-masing sebesar 0,14 persen; 0,13 persen; 0,20 persen; 0,49 persen dan 0,29 persen secara berurutan.

Activities, and Other Services Activities with each value in order by 0,14 percent; 0,13 percent; 0,20 percent; 0,49 percent and 0,29 percent.

3.3 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun.

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB pada tahun 2023 meningkat dibanding tahun 2022. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha. Nilai PDRB Kota Tebing Tinggi tahun 2023 atas dasar harga konstan sebesar 4.352,75 miliar rupiah. Angka tersebut naik dari 4.186,31 miliar rupiah pada tahun 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa perekonomian Kota Tebing Tinggi

3.3 Economic Growth

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun.

Based on 2010 constant market price, GRDP in 2023 increased compare to 2022. It was affected by the increasing of the production in all field. GRDP of Tebing Tinggi Manucipality in 2021 at constant market price ammounted to 4.352,75 billion rupiah. It value increasing from 4.186,31 billion rupiah in 2020. It also shows that economy of Tebing Tinggi Manucipality during 2023 contracted by 3,98 percent.

selama tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 3,98 persen. Dapat dikatakan bahwa perekonomian Kota Tebing Tinggi tahun 2023 mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pertumbuhan ekonomi tahun 2022 mencapai 4,01 persen.

Dari 17 kategori lapangan usaha, hanya ada satu kategori lapangan usaha yang mengalami kontraksi yaitu industri pengolahan sebesar -0,53 persen. Hal ini disebabkan oleh fenomena tutupnya sebuah perusahaan besar industri karet di Kota Tebing Tinggi. Kategori lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi pada tahun 2023 adalah lapangan usaha jasa lainnya mencapai 9,30 persen.

It can be said that the economy of Tebing Tinggi municipality in 2023 hasl experience a slowdown compared to the previous year, where economic growth in 2022 reached 4.01 percent.

Out of 17 field category, there is only one category contracted, which is Manufacturing Industry Field by -0,53 percent. This is caused by the phenomenon of the closure of a large rubber industry company in Tebing Tinggi City. The category of business fields that will experience the highest growth in 2023 is other service business fields reaching 9.30 percent.

Tabel 3.4. Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023 (persen)

Table 3.4. Real of Economic Growth of GRDP by Industry, 2019-2023 (percent)

Lapangan Usaha/ Industry	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,38	2,32	0,57	3,85	3,11
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,24	3,84	3,60	3,60	4,57
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	1,79	-0,27	1,68	1,23	-0,53
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,40	5,11	3,76	4,54	0,69
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3,36	-0,42	0,59	3,44	2,06
Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,79	-5,92	4,31	2,20	2,84
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,77	-0,39	4,01	4,10	4,20
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,95	-1,69	0,89	9,33	6,07
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,55	-2,28	-0,19	8,02	5,44
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,00	7,27	6,58	9,35	8,14
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,64	2,91	5,81	4,16	5,23
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	2,91	1,99	0,34	4,68	3,80
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,34	-0,60	0,21	5,88	8,04
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,81	-0,45	0,23	0,09	3,20
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,99	1,62	2,03	4,92	7,56
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health & Social Work Activities</i>	5,19	-0,99	-1,60	8,91	6,67
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,21	-0,99	1,83	8,51	9,30
PDRB / GRDP	5,15	-0,70	2,51	4,01	3,98

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

3.4 PDRB Per Kapita

PDRB per kapita merupakan gambaran rata-rata pendapatan yang mungkin dapat diterima oleh setiap penduduk sebagai hasil dari proses produksi. PDRB per kapita diperoleh dengan cara membagi total nilai PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

3.4 GRDP Per Capita

GRDP per capita is an illustration of the average income that may be accepted by each population as a result of the production process. Per capita GRDP is obtained by dividing the total GRDP value by the number of mid-year residents.

Tabel 3.5 PDRB Per Kapita Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2019-2023 (ribu rupiah)**
*Table 3.5 GRDP per Capita of Tebing Tinggi Municipality at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices, 2019-2023** (thousand rupiah)*

Tahun/ Year	Harga Berlaku/ Current Market Prices		Harga Konstan/ Constant Market Prices	
	Nilai/ Value	Pertumbuhan/ Growth	Nilai/ Value	Pertumbuhan/ Growth
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2019	35 846,02	5,72	24 924,93	3,44
2020	35 142,18	-1,96	22 810,09	-4.66
2021	36 374,15	3,51	23 054,98	1,07
2022*	39 209,76	7,80	23 681,70	2,72
2023**	41 518,75	5,89	24 328,72	2,73

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

PDRB Per Kapita Kota Tebing Tinggi atas dasar harga berlaku pada tahun 2023 sebesar 41,52 juta rupiah dan meningkat dari 39,21 juta rupiah pada tahun 2022. Apabila dilihat menurut harga berlaku, angka tersebut dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan.

GRDP at current market prices per capita of Tebing Tinggi in 2023 amounted to 41,52 million rupiah and increased from 39,21 million rupiah in 2022. When viewed according to current market prices, this figure shows an increase from year to year.

Sementara itu, jika dilihat dari penghitungan atas dasar harga konstan 2010, yaitu dengan menghilangkan pengaruh kenaikan harga (inflasi), maka pada tahun 2023 terjadi peningkatan PDRB per kapita Kota Tebing Tinggi atas dasar harga konstan menjadi 24,33 juta rupiah.

Berdasarkan harga konstan 2010, pertumbuhan PDRB per kapita pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 sebesar 2,73 persen. Hal ini menunjukkan suatu kondisi peningkatan perekonomian di Kota Tebing Tinggi tahun 2023 dibandingkan tahun 2022.

3.5 Sumber Pertumbuhan

Berdasarkan penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Kota Tebing Tinggi dari tahun ke tahun, pertumbuhan lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masih mendominasi pada tahun 2023.

Pertumbuhan ekonomi Kota Tebing Tinggi tahun 2023 sebesar 3,98 persen, diciptakan oleh lapangan usaha yang tumbuh positif antara lain Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 1,01 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 0,50 persen; Konstruksi sebesar 0,41

Meanwhile, when viewed from the calculation on the basis of constant prices in 2010, namely by eliminating the effect of price increases (inflation), then in the 2023 there was a increased of GRDP per capita at 2010 constant market prices of Tebing Tinggi reaches 24,33 million rupiah.

Based on constant market prices 2010, the growth of GRDP per capita in 2023 increased compare to 2022 by 2,73 percent. This conditions shows that economy of Tebing Tinggi increased in 2023 compared to 2022.

3.5 Source of Growth

Based on year on year source of economic growth in Tebing Tinggi Municipality, still dominates by Wholesale and Retail; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles category in 2023.

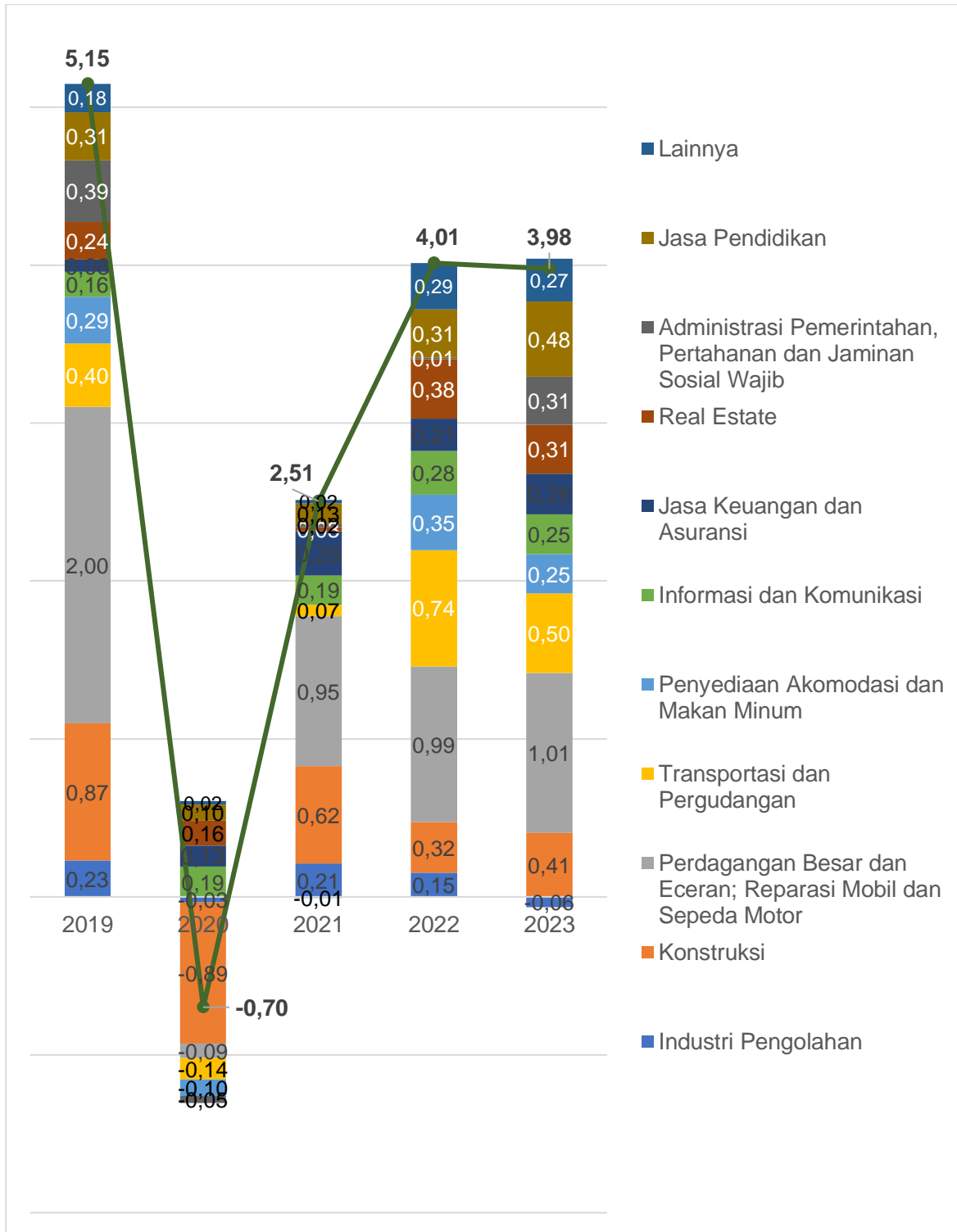
In 2023, economic growth of Tebing Tinggi Municipality amounted to 3,98 percent, was created by category has positive growth that is Wholesale and Retail; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles at 1,01 percent; Transportation and Storage at 0,50 percent; Construction at 0,41 percent;

persen; Penyedia Akomodasi dan Makan Minum sebesar 0,25 persen; Informasi dan Komunikasi sebesar 0,25 persen; Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 0,26 persen; Real Estate sebesar 0,31 persen; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 0,31 persen; Jasa Pendidikan 0,41 persen; Industri Pengolahan sebesar -0,06 persen; dan lapangan usaha lainnya selain yang telah disebutkan sebesar 0,27 persen.

Accommodation and Food Service Activities at 0,25 percent; Information and Communication at 0,25 percent; Financial and Insurance Activities at 0,26 percent; Real Estate Activities at 0,31 percent; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security at 0,31 percent; Education at 0,41 percent; Manufacturing Industry at -0,06 percent; and combination of all category other than those mentioned at 0,27 percent.

Grafik 3.2. Sumber Pertumbuhan Ekonomi PDRB Kota Tebing Tinggi Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023 (persen)

Graph 3.2. Source of GRDP Growth of Tebing Tinggi Municipality by Industry, 2019-2023 (percent)





4

PERKEMBANGAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

PDRB Kota Tebing Tinggi menurut lapangan usaha dirinci menjadi 17 lapangan usaha dan sebagian besar lapangan usaha dirinci lagi menjadi sublapangan usaha. Pemecahan menjadi sublapangan usaha ini disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Perkembangan setiap lapangan usaha diuraikan di bawah ini.

4.1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Lapangan usaha ini mencakup Sublapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang terdiri atas tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, dan jasa pertanian dan perburuan; Sublapangan Usaha kehutanan dan Penebangan Kayu; dan Sublapangan Usaha Perikanan. Lapangan usaha tersebut masih menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja di Kota Tebing Tinggi. Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023, lapangan usaha ini mampu menyerap angkatan kerja yang bekerja sebanyak 10,18 persen.

Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Tebing Tinggi Municipality by industry are specified into 17 fields of business and most of the categories will be further specified into subcategories or subfield. The elaboration of subfield is based on the Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC) 2009. The explanation of every field of business are described below.

4.1 Agriculture, Forestry, and Fishing

This field cover sub-field of agriculture, forestry, and fishery which consist of food crops, horticultural crops, plantation crops, livestock, and agriculture services and hunting; sub-field of forestry and logging; and sub-field of fishery. This business field becomes the biggest source for employment in Tebing Tinggi Municipality. According to the result of National Labor Force Survey 2023, this field is able to absorb a workforce that works as much as 10,18 percent.

Tabel 4.1. PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, 2019-2023

Table 4.1. GRDP, Share and Growth of Agriculture, Forestry, and Fishing, 2019-2023

U R A I A N	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB/ GRDP (Milliar/Billion Rp)					
- ADHB/Current Market Price	74,3	78,2	79,2	86,9	93,3
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	55,5	56,8	57,1	59,3	61,2
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to Current Market Prices GRDP (%)	1,25	1,29	1,25	1,25	1,26
Pertumbuhan (% - ADHK 2010)/ Growth by Constant Market Price 2010					
	3,38	2,32	0,57	3,85	3,11

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Tahun 2023, nilai PDRB ADHB lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mencapai 93,3 miliar rupiah, sedangkan nilai PDRB ADHK 2010 sebesar 61,2 miliar rupiah. Lapangan usaha ini memberi kontribusi terhadap pembentukan PDRB total sebesar 1,26 persen, meningkat dari tahun lalu yaitu 1,25 persen. Lapangan usaha ini mengalami pertumbuhan sebesar 3,11 persen pada tahun 2023.

Sublapangan usaha tanaman pangan merupakan penyumbang terbesar terhadap lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan di Kota Tebing Tinggi.

In 2023, GRDP value at current market prices of agriculture, forestry, and fishery reached 93,3 billion rupiah, while in 2010 it reached 61,2 billion rupiah. Contribution of this field to total GRDP was 1,26 percent, increased from last year with 1,25 percent. This field growth by 3,11 percent in 2023.

The crops food sub-field is the largest contributor to the Agriculture, Forestry, and Fishing of Tebing Tinggi Municipality.

4.2 Pertambangan dan Penggalian

Nilai tambah lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian tahun 2023 hanya sebesar 10,4 miliar rupiah. Kontribusi terhadap pembentukan PDRB total sangat kecil yaitu 0,14 persen. Hal ini dikarenakan, lapangan usaha pada kategori ini di Tebing Tinggi hanya usaha penggalian pasir dalam skala UMK.

Lapangan usaha pertambangan dan penggalian pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 4,57 persen.

4.2 Mining and Quarrying

Value added of mining and quarrying Industry in 2023 only reached 10,4 billion rupiah. Its contribution to GRDP total is the smallest at 0,14 2 percent. . This is because there is only a sand quarrying business on the MSE scale

In 2023, mining and quarrying field growth by 4,57 percent.

Tabel 4.2. PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian, 2019-2023

Table 4.2. GRDP, Share and Growth of Mining and Quarrying, 2019-2023

U R A I A N	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB/ GRDP (Milliar/Billion Rp)					
- ADHB/Current Market Price	8,1	8,5	9,0	9,7	10,4
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	6,4	6,7	6,9	7,1	7,5
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to Current Market Prices GRDP (%)	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14
Pertumbuhan (% - ADHK 2010)/ Growth by Constant Market Price 2010					
	2,24	3,84	3,60	3,60	4,57

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

4.3 Industri Pengolahan

Lapangan usaha Industri pengolahan memberikan peranan sebesar 11,49 persen terhadap pembentukan PDRB Kota Tebing Tinggi. Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023, lapangan usaha ini mampu menyerap angkatan kerja yang bekerja sebanyak 14,71 persen. Nilai PDRB atas dasar harga berlaku Industri Pengolahan tahun 2023 mencapai 853,7 miliar rupiah.

4.4 Manufacturing

The manufacture field contributes 4,98 percent in GRDP forming of Tebing Tinggi Municipality. According to the result of National Labor Force Survey 2023, this field is able to absorb a workforce that works as much as 14,71 percent. The GRDP of manufacture at current market prices in 2023 reached 853,7 billion rupiah.

Tabel 4.3. PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Industri Pengolahan, 2019-2023

Table 4.3. GRDP, Share and Growth of Manufacturing, 2019-2023

U R A I A N	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Nilai PDRB/ GRDP (Milliar/Billion Rp)</i>					
- ADHB/Current Market Price	726,3	724,7	776,0	850,5	853,7
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	493,5	492,2	500,5	506,6	503,9
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ <i>Proportion to Current Market Prices GRDP (%)</i>	12,26	11,98	12,22	12,27	11,49
<i>Pertumbuhan (% - ADHK 2010)/ Growth by Constant Market Price 2010</i>					
	1,79	-0,27	1,68	1,23	-0,53

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2023 menurun dibandingkan tahun 2022 menjadi 503,9 miliar rupiah. Hal ini menunjukkan Industri pengolahan tahun 2023 mengalami kontraksi sebesar -0,53 persen.

The GRDP of manufacture at 2010 contant market prices decreased in 2023 compare to 2022 which amounted to 503,9 billion rupiah. It shows that manufacture industry contracted -0,53 percent in 2021.

4.4 Pengadaan Listrik dan Gas

Lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas berkontribusi sebesar 0,13 persen terhadap perekonomian Kota Tebing Tinggi pada tahun 2023. Nilai PDRB ADHB lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas tahun 2023 mencapai 10,0 miliar rupiah, sedangkan nilai PDRB ADHK 2010 tahun 2023 mencapai 8,6 miliar rupiah.

4.4 Electricity and Gas

Contribution of electricity and gas industry was 0.13 percent to Tebing Tinggi Municipality economics in 2023. The value added based on current market price in Electricity and Gas field reached 10,0 billion rupiah in 2023 and based on constant market price 2010 in 2023 it reached 8,6 billion rupiah.

Tabel 4.4. PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas, 2019-2023
Table 4.4. GRDP, Share and Growth of Electricity and Gas, 2019-2023

U R A I A N	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB/ GRDP (<i>Milliar/Billion Rp</i>)					
- ADHB/ <i>Current Market Price</i>	8,3	8,7	9,1	9,7	10,0
- ADHK 2010/ <i>Constant Market Prices 2010</i>	7,5	7,9	8,2	8,5	8,6
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ <i>Proportion to Current Market Prices GRDP (%)</i>	0,14	0,14	0,14	0,14	0,13
Pertumbuhan (% - ADHK 2010)/ <i>Growth by Constant Market Price 2010</i>	5,40	5,11	3,76	4,54	0,69

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*
 ** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas merupakan salah satu lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan pada tahun 2023. Pertumbuhannya mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 0,69 persen.

Electricity and Gas field is one of the field that grows in 2023. Even though it growth disaccelerated comparing to 2022 by 0,69 percent.

4.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Peranan lapangan usaha ini hanya 0,20 persen terhadap PDRB Kota Tebing Tinggi. PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2023 sebesar 15,2 miliar rupiah.

Secara umum, lapangan usaha ini bergerak cukup fluktuatif. Lapangan usaha ini mengalami perlambatan pertumbuhan menjadi 2,06 persen pada tahun 2023.

4.5 Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities

Shares of this industry only 0,20 percent to GRDP of Tebing Tinggi Municipality. GRDP at current market price in 2023 amounted to 9,9 billion rupiah.

Generally, this industry moves quite fluctuatively. This industry disaccelerated by 2,06 percent in 2023.

Tabel 4.5. PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, 2019-2023

Table 4.5. GRDP, Share and Growth of Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities, 2019-2023

U R A I A N	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB/ GRDP (Milliar/Billion Rp)					
- ADHB/Current Market Price	13,8	13,8	14,0	14,6	15,2
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	9,4	9,3	9,4	9,7	9,9
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to Current Market Prices GRDP (%)	0,23	0,23	0,22	0,21	0,20
Pertumbuhan (% - ADHK 2010)/ Growth by Constant Market Price 2010					
	3,36	-0,42	0,59	3,44	2,06

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

4.6 Konstruksi

Kontribusi lapangan usaha konstruksi pada tahun 2023 sebesar 14,67 persen terhadap total perekonomian Kota Tebing Tinggi. Sumbangan ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

4.6 Construction

The contribution of the construction industry in 2023 was 14,67 percent to economy of Tebing Tinggi Municipality. Shares of this field increased slightly compared to the previous year.

Tabel 4.6. PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Konstruksi, 2019-2023

Table 4.6. GRDP, Share and Growth of Construction, 2019-2023

U R A I A N	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB/ GRDP (Milliar/Billion Rp)					
- ADHB/Current Market Price	885,2	860,1	920,0	1.004,6	1.089,5
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	596,7	561,4	585,6	598,5	615,5
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to Current Market Prices GRDP (%)	14,94	14,22	14,49	14,49	14,67
Pertumbuhan (% - ADHK 2010)/ Growth by Constant Market Price 2010					
	5,79	-5,92	4,31	2,20	2,84

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Laju pertumbuhan lapangan usaha konstruksi cenderung mengalami fluktuasi. Lapangan usaha ini mengalami pertumbuhan sebesar 2,84 persen pada tahun 2023 yang artinya terjadi pertumbuhan dibandingkan tahun 2022 sebesar 0,64 poin.

The growth rate of the construction industry experienced fluctuations. In 2023, this industry growth by 2,82 percent which means there will be growth compared to 2022 of 0,64 points.

4.7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Lapangan usaha perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor merupakan lapangan usaha yang memegang andil dalam penciptaan pertumbuhan ekonomi Kota Tebing Tinggi Selama 5 tahun terakhir, Lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menyumbang 24,87 persen dalam pembentukan PDRB Kota Tebing Tinggi Tahun 2023.

Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kota Tebing Tinggi tahun 2023 mencapai 1.847,7 miliar rupiah, sedangkan Atas Dasar Harga Konstan sebesar 1.050,0 miliar rupiah.

4.7 Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles

Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles is a field that has contributed to the creation of economic growth in Siboga Municipality over the past 5 years, wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles industry contributed about 24,87 percent in the formation of Tebing Tinggi Municipality GRDP in 2023.

The value of GRDP at current market prices in Tebing Tinggi in 2023 reached 1.847,7 billion rupiah, while at constant market prices reach 1.050,0 billion rupiah.

Tabel 4.7. PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, 2019-2023

Table 4.7. GRDP, Share and Growth of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles, 2019-2023

U R A I A N	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB/ GRDP (Milliar/Billion Rp)					
- ADHB/Current Market Price	1.404,9	1.453,7	1.552,5	1.710,8	1.847,7
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	934,3	930,7	968,0	1.007,7	1.050,0
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to Current Market Prices GRDP (%)	23,72	24,03	24,45	24,68	24,87
Pertumbuhan (% - ADHK 2010)/ Growth by Constant Market Price 2010					
	8,77	-0,39	4,01	4,10	4,20

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Laju pertumbuhan lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada tahun 2023 sebesar 4,20 persen.

Berdasarkan Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023, lapangan usaha ini mampu menyerap angkatan kerja terbesar sebanyak 25,04 persen

The growth rate of Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles field shows growth in 2023 by 4,20 percent.

According to the result of National Labor Force Survey 2023, this field is able to absorb the largest workforce that works as much as 25,04 percent.

4.8 Transportasi dan Pergudangan

Lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan terdiri dari 6 sublapangan usaha, yaitu Angkutan Rel, Angkutan Darat, Angkutan Laut, Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Angkutan Udara, serta Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan.

Peranan lapangan usaha ini terhadap perekonomian Kota Tebing Tinggi cukup besar. Hal ini ditunjukkan dari nilai PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2023 sebesar 625,6 miliar rupiah atau berkontribusi 8,42 persen. Nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010 mencapai 368,5 miliar rupiah. Lapangan usaha ini pada tahun 2023, mengalami pertumbuhan sebesar 6,07 persen.

4.8 Transportation and Storage

The transportation and storage industry consists of 6 subfields, namely rail transportation, land transportation, river, lake and ferry transportation, air transportation, and storage and transportation support services.

Shares of this field in the Tebing Tinggi Municipality economy quite big. It shows from the value of GRDP by current market price in 2023 which amounted to 625,6 billion rupiah or contributed 8,42 percent. The Value of GDRP by constant market price 2010 amounted to 368,5 billion rupiah. In 2023, this category growth to 6,07percent.

Tabel 4.8. PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan, 2019-2023

Table 4.8. GRDP, Share and Growth of Transportation and Storage, 2019-2023

U R A I A N	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB/ GRDP (Milliar/Billion Rp)					
- ADHB/Current Market Price	470,8	486,7	505,3	566,3	625,6
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	320,4	315,0	317,8	347,4	368,5
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to Current Market Prices GRDP (%)	7,95	8,05	7,96	8,17	8,42
Pertumbuhan (% - ADHK 2010)/ Growth by Constant Market Price 2010					
	4,95	-1,69	0,89	9,33	6,07

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

4.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Tahun 2023, lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum berkontribusi terhadap PDRB Kota Tebing Tinggi sebesar 3,82 persen. Nilai PDRB atas dasar harga berlaku untuk lapangan usaha ini sebesar 283,7 miliar rupiah.

4.9 Accomodation and Food Service Activities

In 2023, share of the accommodation and food service activities to the GRDP of Tebing Tinggi Municipality was 3,82 percent. GRDP of this field at current mark price amounted to 283,7 billion rupiah.

Tabel 4.9. PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 2019-2023
Table 4.9 GRDP, Share and Growth of Accomodation and Food Service Activities, 2019-2023

U R A I A N	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB/ GRDP (Milliar/Billion Rp)					
- ADHB/Current Market Price	245,3	241,1	241,1	265,7	283,7
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	180,5	176,4	176,0	190,1	200,5
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to Current Market Prices GRDP (%)	4,14	3,99	3,80	3,83	3,82
Pertumbuhan (% - ADHK 2010)/ Growth by Constant Market Price 2010					
	6,55	-2,28	-0,19	8,02	5,44

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Lapangan usaha ini mengalami pertumbuhan 5,44 persen pada tahun 2023. Hal ini ditunjukkan dari nilai PDRB atas dasar harga konstan yang meningkat menjadi 200,5 miliar rupiah.

In 2023, this field growth to 5,44 percent. It shows by the GRDP at 2010 constant market price which increased to 200,5 billion rupiah.

4.10 Informasi dan Komunikasi

Lapangan usaha informasi dan komunikasi memiliki peranan sebagai penunjang aktivitas di setiap bidang ekonomi. Dalam era globalisasi, peranan lapangan usaha ini sangat vital dan menjadi indikator kemajuan suatu bangsa, terutama jasa telekomunikasi. Adapun di Kota Tebing Tinggi, lapangan usaha ini berkontribusi sebesar 2,21 persen terhadap PDRB tahun 2023.

4.10 Information and Communication

The information and communication activities field has a role in supporting activities in every economic sector. In the era of globalization, the role of this field is very vital and is an indicator of a nation's progress, especially telecommunications services. Meanwhile, in Tebing Tinggi Municipality, this field contributes 2,21 percent to GRDP in 2023.

Tabel 4.10. PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi, 2019-2023

Table 4.10 GRDP, Share and Growth of Information and Communication, 2019-2023

U R A I A N	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB/ GRDP (Milliar/Billion Rp)					
- ADHB/Current Market Price	113,3	122,4	133,9	150,7	164,2
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	104,0	111,6	118,9	130,1	140,6
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to Current Market Prices GRDP (%)	1,91	2,02	2,11	2,17	2,21
Pertumbuhan (% - ADHK 2010)/ Growth by Constant Market Price 2010					
	6,00	7,27	6,58	9,35	8,14

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Berdasarkan harga konstan, lapangan usaha ini pada tahun 2023 sebesar 140,6 miliar rupiah dan mengalami pertumbuhan 8,14 persen dibanding tahun sebelumnya.

At constant price, this field category in 2023 amounted to 140,6 billion rupiah and grew by 8,14 percent in 2023 compare to last year.

4.11 Jasa Keuangan dan Asuransi

Peranan lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi relatif stabil, lima tahun terakhir peranannya masih sekitar 5 (lima) persen. Tahun 2023 peranannya sebesar 5,35 persen dengan nilai tambah nominal sebesar 397,6 miliar rupiah.

4.11 Financial and Insurance Activities

The financial and insurance activities industry role is relatively stable, the last five years is still around 5 percent. In 2023 the value is 5,35 percent with the nominal value added of 397,6 billion rupiah.

Tabel 4.11. PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi, 2019-2023
Table 4.11 GRDP, Share and Growth of Financial and Insurance Activities, 2019-2023

U R A I A N	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB/ GRDP (Milliar/Billion Rp)					
- ADHB/Current Market Price	293,2	300,4	331,4	371,3	397,6
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	182,4	187,7	198,6	206,9	217,7
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to Current Market Prices GRDP (%)	4,95	4,97	5,22	5,36	5,35
Pertumbuhan (% - ADHK 2010)/ Growth by Constant Market Price 2010					
	1,64	2,91	5,81	4,16	5,23

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Berdasarkan harga konstan, PDRB lapangan usaha ini pada tahun 2023 meningkat sebesar 217,7 miliar rupiah. Hal ini ditunjukkan dari pertumbuhannya dibandingkan tahun 2022, yaitu sebesar 5,23 persen.

Based on 2010 constant market price the GRDP of this field in 2023 increased by 217,7 billion rupiah. It shows by its growth compare to 2022, which amounted to 5,23 percent.

4.12 Real Estat

Lapangan usaha real estat memberikan kontribusi yang relatif stabil bagi PDRB Kota Tebing Tinggi dengan peranan kurang dari 5 persen selama beberapa tahun terakhir. Tahun 2023, sumbangan lapangan usaha real estate sebesar 7,89 persen dengan nilai tambah nominal sebesar 585,9 miliar rupiah.

4.12 Real Estate

The real estate activities sector has a relatively stable contribution to the GRDP of Tebing Tinggi Municipality with a role of less than 5 percent. In 2023, the contribution of real estate activities industry was 7,89 percent with the nominal value added of 585,9 billion rupiah.

Tabel 4.12. PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Real Estat, 2019-2023

Table 4.12 GRDP, Share and Growth of Real Estate, 2019-2023

U R A I A N	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB/ GRDP (Milliar/Billion Rp)					
- ADHB/Current Market Price	491,5	515,0	531,0	561,7	585,9
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	316,5	322,8	323,9	339,1	351,9
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to Current Market Prices GRDP (%)	8,30	8,51	8,36	8,10	7,89
Pertumbuhan (% - ADHK 2010)/ Growth by Constant Market Price 2010					
	2,91	1,99	0,34	4,68	3,80

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010 mencapai 351,9 miliar rupiah. Laju pertumbuhan ekonomi lapangan usaha ini pada tahun 2023 sebesar 3,80 persen atau mengalami perlambatan pertumbuhan dibandingkan tahun 2022.

The value of GRDP at 2010 constant market price amounted to 351,9 billion rupiah. The economic growth rate of this field in 2023 was 3,80 percent or disaccelerated compare to 2022.

4.13 Jasa Perusahaan

Nilai tambah nominal Lapangan Usaha Jasa Perusahaan Kota Tebing Tinggi tahun 2023 sebesar 36,4 miliar rupiah. Nilai ini setara dengan 0,49 persen dari total perekonomian Kota Tebing Tinggi. Peranan lapangan usaha ini relatif kecil, dari tahun 2019-2023 peranannya selalu dibawah 1 persen.

4.13 Business Activities

The nominal value added of the Tebing Tinggi Municipality business activities industry in 2023 is 36,4 billion rupiah. This value is equivalent to 0.49 percent from the total economy of Tebing Tinggi Municipality. The role of this field is small relatively, from 2019-2023 under 1 percent.

Tabel 4.13. PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Perusahaan, 2019-2023

Table 4.13 GRDP, Share and Growth of Business Activities, 2019-2023

U R A I A N	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB/ GRDP (Milliar/Billion Rp)					
- ADHB/Current Market Price	26,6	27,9	28,7	32,4	36,4
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	16,8	16,7	16,8	17,8	19,2
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to Current Market Prices GRDP (%)	0,45	0,46	0,45	0,47	0,49
Pertumbuhan (% - ADHK 2010)/ Growth by Constant Market Price 2010					
	2,34	-0,60	0,21	5,88	8,04

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Nilai PDRB lapangan usaha ini pada tahun 2023 berdasarkan harga konstan 2010 mencapai 19,2 miliar rupiah. Pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 8,04 persen.

The value GRDP this field in 2023 according constant 2010 market price amounted to 19,2 billion rupiah. In 2023 has increased to 8,04 percent.

4.14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Lapangan usaha ini pada tahun 2023 memberikan kontribusi terhadap perekonomian Kota Tebing Tinggi sebesar 10,78 persen. Secara nilai, PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2023 sebesar 800,7 milyar rupiah.

4.14 Public Administration and Defence; Compulsory Social Security

In 2023, this field category contracted in cotributes 10,78 percent to Tebing Tinggi economy. The GRDP by current market price in 2023 was amounted to 800,7 billion rupiah.

Tabel 4.14. PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, 2019-2023
Table 4.14 GRDP, Share and Growth of Public Administration and Defence; Compulsory Social Security, 2019-2023

U R A I A N	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB/ GRDP (Milliar/Billion Rp)					
- ADHB/Current Market Price	671,4	697,2	698,3	737,1	800,7
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	399,4	397,7	398,6	398,9	411,7
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to Current Market Prices GRDP (%)					
	11,33	11,53	11,00	10,63	10,78
Pertumbuhan (% - ADHK 2010)/ Growth by Constant Market Price 2010					
	1,08	4,31	-0,07	5,46	5,27

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Secara nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010 lapangan usaha ini pada tahun 2023 sebesar 411,74 milyar rupiah dan mengalami pertumbuhan mencapai 5,27 persen.

The GRDP by 2010 constant market price in 2023 was amounted to 411,7 billion rupiah dan has increased reached 5,27 percent.

4.15 Jasa Pendidikan

Pada tahun 2023 jasa pendidikan menyumbang sebesar 6,16 persen terhadap total perekonomian Kota Tebing Tinggi, dengan nilai tambah nominal sebesar 457,5 miliar rupiah.

4.15 Education

In 2023, education services accounted for 6,16 percent to the total Tebing Tinggi Municipality economics, with nominal added value 457,5 billion rupiah.

Tabel 4.15. PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Pendidikan, 2019-2023
Table 4.15 GRDP, Share and Growth of Education, 2019-2023

U R A I A N	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB/ GRDP (Milliar/Billion Rp)					
- ADHB/Current Market Price	369,6	386,6	395,7	418,8	457,5
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	242,0	245,9	250,9	263,3	283,2
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to Current Market Prices GRDP (%)	6,24	6,39	6,23	6,04	6,16
Pertumbuhan (% - ADHK 2010)/ Growth by Constant Market Price 2010	4,99	1,62	2,03	4,92	7,56

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Dengan penghitungan atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan jasa pendidikan Kota Tebing Tinggi mengalami pertumbuhan 7,56 persen pada tahun 2023 dengan nominal nilai tambah sebesar 283,2 miliar rupiah. Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023, lapangan usaha ini mampu menyerap angkatan kerja yang bekerja sebanyak 14,66 persen.

With calculations based on 2010 constant market prices, the growth rate of education services industry in the Tebing Tinggi Municipality growth by 7,56 percent in 2023 with nominal add value 283,2 miliar. According to the result of National Labor Force Survey 2023, this field is able to absorb a workforce that works as much as 14,66 percent.

4.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Nilai PDRB atas dasar harga berlaku Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial pada tahun 2023 tercatat 87,2 miliar rupiah, sedangkan PDRB ADHK 2010 tahun 2023 sebesar 55,1 miliar rupiah. Kontribusi lapangan usaha ini terhadap perekonomian Kota Tebing Tinggi sebesar 1,17 persen.

4.16 Human Health and Social Work Activities

The value of GRDP at current market prices of human health and social work activities amounted to 87,2 billion rupiah, whilst GRDP at constant market prices 2010, in 2023 amounted to 55,1 billion rupiah. Contribution of this field to Tebing Tinggi economy reached 1,17 percent.

Tabel 4.16. PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, 2019-2023
Table 4.16 GRDP, Share and Growth of Human Health and Social Work Activities, 2019-2023

U R A I A N	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB/ GRDP (Milliar/Billion Rp)					
- ADHB/Current Market Price	68,7	70,5	69,9	78,9	87,2
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	48,6	48,2	47,4	51,6	55,1
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to Current Market Prices GRDP (%)	1,16	1,17	1,10	1,14	1,17
Pertumbuhan (% - ADHK 2010)/ Growth by Constant Market Price 2010	5,19	-0,99	-1,60	8,91	6,67

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Lapangan usaha ini masih mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 6,67 persen pada tahun 2023, mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2022

This field has growth by 6,67 percent in 2023, which experiencing a slowdown compared to the previous year in 2022.

4.17 Jasa Lainnya

Kontribusi Jasa Lainnya terhadap perekonomian Kota Tebing Tinggi relatif kecil. Tahun 2023, peranannya sebesar 0,94 persen dengan nilai tambah nominal sebesar 69,8 milyar rupiah. Nilai PDRB lapangan usaha ini pada tahun 2023 berdasarkan harga konstan 2010 mencapai 47,8 miliar rupiah. Lapangan usaha ini pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 3,98 persen.

4.17 Other Service Activities

The contribution of other services activities to the Tebing Tinggi Municipality economy is relatively small. In 2023, the share of this field is 0,94 percent with the nominal value added of 69,8 billion rupiah. The value GRDP this field in 2023 according constant 2010 market price amounted to 47,8 billion rupiah. This field in 2023 grows 3,98 percent.

Tabel 4.17. PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Lainnya, 2019-2023

Table 4.17 GRDP, Share and Growth of Other Service Activities, 2019-2023

U R A I A N	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB/ GRDP (Milliar/Billion Rp)					
- ADHB/Current Market Price	53,0	53,6	55,0	61,7	69,8
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	39,9	39,5	40,3	43,7	47,8
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to Current Market Prices GRDP (%)					
	0,89	0,89	0,87	0,89	0,94
Pertumbuhan (% - ADHK 2010)/ Growth by Constant Market Price 2010					
	5,15	-0,70	2,51	4,01	3,98

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures



5

LAMPIRAN

Tabel 1. PDRB Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023 (miliar rupiah)
Table 1. GRDP of Tebing Tinggi Municipality at Current Market Prices by Industry, 2019-2023 (billion rupiah)

Lapangan Usaha/ Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	74,3	78,2	79,2	86,9	93,3
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,1	8,5	9,0	9,7	10,4
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	726,3	724,7	776,0	850,5	853,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,3	8,7	9,1	9,7	10,0
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	13,8	13,8	14,0	14,6	15,2
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	885,2	860,1	920,0	1.004,6	1.089,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1.404,9	1.453,7	1.552,5	1.710,8	1.847,7
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	470,8	486,7	505,3	566,3	625,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	245,3	241,1	241,1	265,7	283,7
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	113,3	122,4	133,9	150,7	164,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	293,2	300,4	331,4	371,3	397,6
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	491,5	515,0	531,0	561,7	585,9
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	26,6	27,9	28,7	32,4	36,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	671,4	697,2	698,3	737,1	800,7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	369,6	386,6	395,7	418,8	457,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health & Social Work Activities</i>	68,7	70,5	69,9	78,9	87,2
R,S,T, U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	53,0	53,6	55,0	61,7	69,8
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT		5.924,2	6.049,2	6.349,9	6.931,3	7.428,3

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figure*

Tabel 2. PDRB Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023 (miliar rupiah)

Table 2. GRDP of Tebing Tinggi Municipality at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2019-2023 (billion rupiah)

Lapangan Usaha/ Industry	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	55,5	56,8	57,1	59,3	61,2
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,4	6,7	6,9	7,1	7,5
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	493,5	492,2	500,5	506,6	503,9
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,5	7,9	8,2	8,5	8,6
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	9,4	9,3	9,4	9,7	9,9
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	596,7	561,4	585,6	598,5	615,5
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	934,3	930,7	968,0	1.007,7	1.050,0
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	320,4	315,0	317,8	347,4	368,5
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	180,5	176,4	176,0	190,1	200,5
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	104,0	111,6	118,9	130,1	140,6
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	182,4	187,7	198,6	206,9	217,7
L Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	316,5	322,8	323,9	339,1	351,9
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	16,8	16,7	16,8	17,8	19,2
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	399,4	397,7	398,6	398,9	411,7
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	242,0	245,9	250,9	263,3	283,2
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health & Social Work Activities</i>	48,6	48,2	47,4	51,6	55,1
R,S,T, U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	39,9	39,5	40,3	43,7	47,8
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	3.954,0	3.926,4	4.024,8	4.186,3	4.352,7

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

Tabel 3. Distribusi PDRB Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023 (persen)
Table 3. Distribution of GRDP of Tebing Tinggi Municipality at Current Market Prices by Industry, 2019-2023 (percent)

Lapangan Usaha/ Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,25	1,29	1,25	1,25	1,26
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	12,26	11,98	12,22	12,27	11,49
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,14	0,14	0,14	0,14	0,13
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,23	0,23	0,22	0,21	0,20
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	14,94	14,22	14,49	14,49	14,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	23,72	24,03	24,45	24,68	24,87
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,95	8,05	7,96	8,17	8,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,14	3,99	3,80	3,83	3,82
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,91	2,02	2,11	2,17	2,21
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,95	4,97	5,22	5,36	5,35
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	8,30	8,51	8,36	8,10	7,89
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,45	0,46	0,45	0,47	0,49
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,33	11,53	11,00	10,63	10,78
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,24	6,39	6,23	6,04	6,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health & Social Work Activities</i>	1,16	1,17	1,10	1,14	1,17
R,S,T, U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,89	0,89	0,87	0,89	0,94
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

Tabel 4. Laju Pertumbuhan PDRB Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023 (persen)

Table 4. Growth Rate of GRDP of Tebing Tinggi Municipality at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2019-2023 (percent)

Lapangan Usaha/ Industry	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,38	2,32	0,57	3,85	3,11
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,24	3,84	3,60	3,60	4,57
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	1,79	-0,27	1,68	1,23	-0,53
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,40	5,11	3,76	4,54	0,69
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3,36	-0,42	0,59	3,44	2,06
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,79	-5,92	4,31	2,20	2,84
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,77	-0,39	4,01	4,10	4,20
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,95	-1,69	0,89	9,33	6,07
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,55	-2,28	-0,19	8,02	5,44
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,00	7,27	6,58	9,35	8,14
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,64	2,91	5,81	4,16	5,23
L Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	2,91	1,99	0,34	4,68	3,80
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,34	-0,60	0,21	5,88	8,04
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,81	-0,45	0,23	0,09	3,20
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,99	1,62	2,03	4,92	7,56
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health & Social Work Activities</i>	5,19	-0,99	-1,60	8,91	6,67
R,S,T, U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,21	-0,99	1,83	8,51	9,30
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	5,15	-0,70	2,51	4,01	3,98

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

Tabel 5. Indeks Harga Implisit PDRB Kota Tebing Tinggi Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023
Table 5. Implicit Price Index of GRDP of Tebing Tinggi Municipality by Industry, 2019-2023

Lapangan Usaha/ Industry	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	133,8	137,6	138,7	146,4	152,5
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	126,4	128,1	129,9	135,2	139,7
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	147,2	147,2	155,1	167,9	169,4
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	110,7	110,7	111,5	113,6	115,8
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	146,8	147,6	148,9	150,4	152,8
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	148,3	153,2	157,1	167,9	177,0
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	150,4	156,2	160,4	169,8	176,0
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	147,0	154,5	159,0	163,0	169,8
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	135,9	136,7	137,0	139,8	141,5
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	108,9	109,7	112,6	115,9	116,7
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	160,8	160,0	166,9	179,5	182,6
L Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	155,3	159,5	163,9	165,7	166,5
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	157,8	166,5	171,1	182,2	189,6
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	168,1	175,3	175,2	184,8	194,5
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	152,7	157,2	157,7	159,1	161,6
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health & Social Work Activities</i>	141,1	146,4	147,5	152,8	158,4
R,S,T, U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	132,7	135,7	136,5	141,2	146,1
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	149,8	154,1	157,8	165,6	170,7

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

Tabel 6. Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Kota Tebing Tinggi Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023 (persen)

Table 6. Growth Rate of Implicit Price Index of GRDP of Tebing Tinggi Municipality by Industry, 2019-2023 (percent)

Lapangan Usaha/ Industry	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,79	2,85	0,77	5,59	4,15
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,01	1,38	1,43	4,07	3,28
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	1,02	0,06	5,31	8,27	0,91
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,98	0,00	0,75	1,84	1,99
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,13	0,56	0,86	0,98	1,61
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,85	3,28	2,54	6,85	5,46
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,08	3,88	2,68	5,86	3,65
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,98	5,13	2,91	2,51	4,15
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,03	0,61	0,19	2,02	1,24
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,79	0,72	2,61	2,97	0,72
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,96	-0,46	4,26	7,56	1,75
L Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	3,96	2,75	2,75	1,06	0,49
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,43	5,50	2,80	6,46	4,07
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,08	4,31	-0,07	5,46	5,27
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,37	2,92	0,31	0,88	1,57
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health & Social Work Activities</i>	3,24	3,73	0,78	3,56	3,68
R,S,T, U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,81	2,28	0,62	3,43	3,46
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	2,21	2,83	2,41	4,94	3,07

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

Tabel 7. Sumber Pertumbuhan PDRB Kota Tebing Tinggi Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023 (persen)
Table 7. Source of Growth of GRDP of Tebing Tinggi Municipality by Industry, 2019-2023 (percent)

Lapangan Usaha/ Industry	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,05	0,03	0,01	0,05	0,04
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	0,23	-0,03	0,21	0,15	-0,06
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,01	0,00	0,00	0,01	0,00
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	0,87	-0,89	0,62	0,32	0,41
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,00	-0,09	0,95	0,99	1,01
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,40	-0,14	0,07	0,74	0,50
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,29	-0,10	-0,01	0,35	0,25
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,16	0,19	0,19	0,28	0,25
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,08	0,13	0,28	0,21	0,26
L Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	0,24	0,16	0,03	0,38	0,31
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,01	0,00	0,00	0,02	0,03
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,39	-0,05	0,02	0,01	0,31
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,31	0,10	0,13	0,31	0,48
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health & Social Work Activities</i>	0,06	-0,01	-0,02	0,10	0,08
R,S,T, U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,03	-0,01	0,02	0,09	0,10
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	5,15	-0,70	2,51	4,01	3,98

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

ST 2023

SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TEBING TINGGI**

BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality

Jl. Gunung Tambura, Komp. Pemko, Kota Tebing Tinggi

Telp (0621) 21733, Faks (0621) 21635

Homepage : <https://tebingtinggikota.bps.go.id>, Email : bps1274@bps.go.id

ISSN 2655-1233



9 772655 123007